

## **PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THAT ENDED**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**No. 001172.1000AU.1/03/03/12-1/1/002024  
Tanggal 25 Maret 2024**

*Spirit for Building the Best*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Daftar Isi</u> Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	vii	DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	viii	INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	ix	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS December 31, 2023 and for 12M year that ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	ix	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	x	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	xi	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	xii	Consolidated Statements of Cash Flows
Gabungan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	xiii	Consolidated Notes to Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 ("Group")**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND ITS SUBSIDIARY  
 (the "Group")**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanggung jawab di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

<b>Nama</b>	<b>Sugeng Rachadi</b>	<b>Nama</b>
<b>Alamat Kantor</b>	<b>J. D.I. Perumahan Kan 14 Jakarta</b>	<b>Office Address</b>
<b>Alamat Domisil</b>	<b>J. Benteng Sempuluh 22 RT 003 RW 007 Sunterkulon</b>	<b>Residence Address</b>
	<b>Lengkayu Mampang Jember Timur</b>	
<b>Nomor Telepon</b>	<b>021 8518290</b>	<b>Phone Number</b>
<b>Jabatan</b>	<b>Direktur Utama / President Director</b>	<b>Position</b>
<b>Nama</b>	<b>Bundi</b>	<b>Nama</b>
<b>Alamat Kantor</b>	<b>J. D.I. Perumahan Kan 14 Jakarta</b>	<b>Office Address</b>
<b>Alamat Domisil</b>	<b>Perum Tylen Kencana Blok P No 12 RT 004 RW 004</b>	<b>Residence Address</b>
	<b>Marga Mulya Bekasi Utara Jawa Barat</b>	
<b>Nomor Telepon</b>	<b>021 8518290</b>	<b>Phone Number</b>
<b>Jabatan</b>	<b>Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Finance and Risk Management Director</b>	<b>Position</b>

**Menyatakan bahwa:**

**Declare that:**

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan persiapan laporan keuangan konsolidasian Grup.
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah akurat secara lengkap dan jujur;
  - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.
- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
  - The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
- We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024 / March 25, 2024

Direktur Utama  
 President Director

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko  
 Finance and Risk Management Director

Sugeng Rachadi

Bundi

No. 001172.1000/AU.1/030912-1/1811/2024

**Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (Persero)**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") dan Entitas Anakinya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kepatuhan aturannya mubtala.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian selengkap menyempai secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami tidak opined terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam profil kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk memvedokan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal-hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 9 Maret 2023.

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

No. 001172.1000/AU.1/030912-1/1811/2024

**Independent Auditor's Report**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (Persero)**

**Opinion**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) [The Company] and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are not responsible of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Other matters**

The Group's consolidated financial statements dated 31 December 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements on March 8, 2023.

**Other information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of the auditors' report.

No. 001/72.1000/AU.1/03/0912-1/1/W/2024

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apa pun atas informasi lain tersebut.

Berhubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mencakup ketidaklengkapan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh sebagai audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharapkan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk meningkatkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Sebagai penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, termasuk menerapkan atribusi risiko untuk melakukan Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain membekukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun tidak merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material, baik hal tersebut ada.

No. 001/72.1000/AU.1/03/0912-1/1/W/2024

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and to draw or consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and for presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

No. 001/TGZ.1900/AU.1/03/0912-1/1/01/2024

Ketidahan penyajian dapat disebabkan oleh kekurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat mempengaruhi secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan memperoleh ketidapan profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko ketidahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyehatkan dasar bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memahami suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan bukti akuntansi selengkap-lengkapnya untuk manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diarahkan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kemampuan kami dibatasi pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi minor dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang memadai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk memperoleh keyakinan atas kelengkapan dan isi laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas standar, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

No. 001/TGZ.1900/AU.1/03/0912-1/1/01/2024

Misstatements can arise from fraud or error, and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business divisions within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

No. 00117/2.1000/AU.1/03/0912-5/1/10/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

No. 00117/2.1000/AU.1/03/0912-5/1/10/2024

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**HERTANTO, GRACE, KARUHWAN**



**Bambang Karuhwan, CPA**  
**Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.5013**

**25 Maret 2024/ March 25, 2024**

		31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021	
<b>Aset</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	8	107.251.288.802	3.416.762.487.285	Cash and cash equivalents
Pinjaman bank - lancar				Accounts receivable - net
- Pihak berelasi	9a	1.208.293.288.289	674.142.478.888	Revised parties
- Pihak ketiga	9b	246.264.871.112	100.168.271.881	Third parties
Pinjaman bank - jangka panjang				Debt securities - net
- Pihak berelasi	1	261.408.888.888	100.782.471.288	Revised parties
- Pihak ketiga	1	82.888.288.288	88.104.178.881	Third parties
Agunan tetap, agunan dan aset tetap - lancar				State-owned shares from subsidiaries - net
- Pihak berelasi	4	321.482.488.888	101.222.488.888	Revised parties
- Pihak ketiga	4	488.288.171.112	116.288.888.888	Third parties
Persediaan barang persediaan	4	10.287.288.112	80.288.888.448	Stock in process
Pinjaman piutang - lancar				Other receivable - net
- Pihak berelasi	8	11.888.288.488	1.288.288.728	Revised parties
- Pihak ketiga	8	18.211.888.888	14.000.888.888	Third parties
Pinjaman bank jangka panjang - lancar				Change order receivable -
- agunan dalam pendidikan - lancar	9c	11.888.888.728	11.888.888.888	contractual order - net
- aset keuangan lainnya - lancar				Collection of financial assets -
- aset keuangan lainnya - jangka panjang	11	11.888.888.888	22.288.288.888	current maturity
- investasi	12	22.288.288.728	182.288.288.888	Investments
Salah satu di antaranya adalah				Advanced non-current assets
Salah satu di antaranya adalah	13	22.288.288.888	400.888.288.888	Prepaid assets
Pinjaman piutang - jangka panjang				Prepaid expenses
- Pihak berelasi	4	18.888.728.888	181.288.288.888	Subsides
- Pihak ketiga	4	1	18.888.888.888	Real estate assets - current portion
- Pihak berelasi - jangka panjang	11	81.788.288.421	888.888.288.888	Total Current Assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.748.788.288.288</b>	<b>4.288.288.288.288</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang piutang - jangka panjang	4	18.888.288.888	11.888.888.888	Accounts receivable - long term
Pinjaman bank jangka panjang - lancar				Change order receivable - net
- agunan dalam pendidikan - jangka panjang	9d	22.288.288.888	22.288.288.888	current maturity - net
- aset keuangan lainnya - jangka panjang				Change order for
- agunan lain-lain	11	81.788.288.288	888.888.288.888	Collection projects -
- aset keuangan lainnya - jangka panjang				net of current maturity
- investasi	12	11.728.288.888	11.728.288.888	Revised debt
Pinjaman bank dan aset tetap - jangka panjang				Investments in associates and
- agunan lain-lain	13	81.488.288.288	88.288.888.888	properties
- investasi	14	18.888.288.888	11.888.888.888	Other long-term investments
Pinjaman bank - jangka panjang	24	22.288.288.888	81.488.888.888	Deferred tax assets
- Pihak berelasi - lancar	25	1.888.288.288.888	1.888.288.288.888	Property, plant and equipment - net
- Pihak ketiga - lancar	26	11.888.288.288.888	11.888.288.288.888	Real estate assets - non-current portion
- Pihak berelasi - jangka panjang	11	11.888.288.288.888	11.888.288.288.888	Intangible assets - net
- Pihak ketiga - jangka panjang	12	4.288.288.888	4.288.288.888	Residual of IFRS Project
Salah satu di antaranya adalah				Advanced of IFR Project
Salah satu di antaranya adalah	27	11.888.288.288.888	11.888.288.288.888	Total Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>4.288.288.288.888</b>	<b>8.000.288.288.888</b>	
<b>Jumlah Aset</b>		<b>7.037.076.577.176</b>	<b>12.288.576.577.176</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan dan laporan keuangan lainnya merupakan bagian dari laporan keuangan keuangan perusahaan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.



	31 Desember 2023	31 Desember 2022	
<b>LIABILITAS LIKUID</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Accounts payable
- Pihak berelasi	(2)	(495.492.552.231)	Revised parties
- Pihak bukan	(22)	2.217.272.482.428	Third parties
Utang jangka			Other payables
- Pihak berelasi	(24)	1.028.441.211	Revised parties
- Pihak bukan	(24)	421.495.074	Third parties
Utang pajak	(25)	751.220.982.134	Tax payable
Saldo yang masih harus dibayar	(26)	214.220.275.482	Accounts receivable
Saldo pada perjanjian bank			Advances from project
- dan komersial	(27)	224.117.822.222	contractors and customers
LIABILITAS jangka panjang/lebih lama			Long term liabilities
Utang gaji lainnya			other liabilities
Utang bank	(28)	11.254.278.221	Bank loans
Utang jangka panjang/lebih lama	(29)	212.272.254.221	Loan from non bank financial institution
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.228.792.472.482</b>	<b>3.762.221.277.222</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - jangka panjang	(30)	(98.222.224.224)	Accounts payable - long term
LIABILITAS jangka panjang - sesuai			Long term liabilities - not
- rekening bank yang dibebankan			current liabilities
- dan lain-lain			Bank loans
Utang bank	(31)	222.222.222.222	Loan from non bank financial institution
Utang jangka panjang/lebih lama	(32)	222.222.222.222	Accounts from project
Saldo pada perjanjian bank			contractors and customers
- dan komersial	(33)	222.222.222.222	Revised parties and bank
LIABILITAS jangka panjang	(34)	12.222.222.222	Current assets
LIABILITAS jangka panjang	(35)	222.222.222.222	Long term liabilities
LIABILITAS jangka panjang	(36)	222.222.222.222	Other
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.422.222.222.222</b>	<b>2.422.222.222.222</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah LIABILITAS</b>	<b>5.651.014.694.704</b>	<b>6.184.443.501.444</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>SAHAJAK</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000			Share capital - par value of Rp 1,000,000
- per saham			shares
- Modal dasar - 200.000.000 saham			Authorized capital - 200,000 shares
Saldo yang masih harus dibayar			Issued and fully paid
- 100.000 saham	(37)	(400.000.000.000)	100,000 shares
Reservasi laba ditahan			Reservasi of profit
Reservasi laba ditahan			retained earnings
- Saham			Approved
- Dividenden yang dibayarkan			Reserve Of The Company's development
- Cadangan untuk penjaminan proyek/proyek	(38)	1.222.222.222.222	Approved income
- Cadangan lainnya	(39)	222.222.222.222	Unappropriated
Saldo untuk penjaminan proyek/proyek	(40)	222.222.222.222	Equity attributable to owner
Saldo yang masih dibayarkan			of parent entity
- Saldo pada perjanjian bank	(41)	1.222.222.222.222	Non-controlling interest
- dan komersial	(42)	222.222.222.222	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>Jumlah Sahaja</b>	<b>2.144.222.222.222</b>	<b>2.222.222.222.222</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Jumlah LIABILITAS DAN SAHAJAK</b>	<b>7.795.237.196.926</b>	<b>8.406.665.723.666</b>	

Collaborate with us to create a sustainable future together  
 Berkolaborasi dengan kami untuk menciptakan masa depan bersama

The accompanying notes to the Consolidated Financial Statements  
 are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT BAKRI AGRIKULTURA (PERSERO) DAN SUBSIDIARIS  
 LAYANAN LADA (LID) DAN  
 PERUSAHAAN KONGSIKERENSI LADA HINDUSTAN  
 DAN LID LAYANAN YAMU (SILVAFARM)  
 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRI AGRIKULTURA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEAR ENDED  
 DECEMBER 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Salinan Rupiah		
		2022	2021	
PERORANGAN USAHA	09	4.264.327.874,819	6.211.346.388,443	REVENUES
BEBAN PERORANGAN PERORANGAN	10	(4.546.178.888,438)	(1.846.961.388,888)	COST OF REVENUES
LABA RUGI (JI)		<u>228.148.986,381</u>	<u>274.385.000,565</u>	GOODS PROFIT
Keuntungan atau kerugian finansial	08	322.086.448,814	322.399.004,322	Share of profit of joint ventures
Beban keuangan	31	(11.937,432,433)	(1.011.400,000)	Gain or losses
Beban administrasi dan umum	32	(222.110.304,744)	(222.619.004,640)	Administrative and general expenses
Beban keuangan	33	(719.403.888,573)	(1.111.807.804,788)	Finance charges
Perubahan cadangan kerugian piutang	34	(44.428,348,244)	(4.218.448,131)	Change in provision - trade receivables
Keuntungan atau kerugian hasil penjualan aset	35	186.828.428,772	42.888.172,028	Gain or loss (loss) of disposals
Penjualan aset keuangan	36	(88.545.218,887)	(88.589.618,888)	Gain income for
LABA SEBELUM PAJAK		<u>218.488.388,448</u>	<u>128.488.388,722</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PERUSAHAAN - BEKRAF	37	(8.488.388,722)	(8.488.388,722)	TAX EXPENSES - BEKRAF
LABA SEBELUM PENGALIAN		<u>210.000.000,000</u>	<u>119.999,999,999</u>	INCOME BEFORE TAX
PERORANGAN PERORANGAN KONGSIKERENSI LADA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME LOSS
Keuntungan yang tidak akan direalisasi ke laba rugi pada tahun berikutnya				Items that will not be recognized subsequently to profit or loss
Keuntungan atau kerugian nilai tukar		28.788.428,888	(2.444.512,112)	Gain or loss of exchange of local assets
Pengukuran kembali aset keuangan				Reassessment of financial asset position
Keuntungan atau kerugian		28.788.428,888		Gain or loss
Keuntungan atau kerugian komprehensif tahun berjalan		28.788.428,888	(2.444.512,112)	Total other comprehensive income/loss for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>238.788.428,888</u>	<u>117.555,887,887</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada Pemegang Saham				Profit attributable to Shareholder owner
Keuntungan komprehensif		28.788.428,888	117.555,887,887	Gain or loss for the year
Laba tahun berjalan		210.000.000,000	128.000.000,000	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat dibagikan kepada Pemegang Saham				Total Comprehensive Income attributable to Shareholder owner
Keuntungan komprehensif		210.000.000,000	128.000.000,000	Gain or loss for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>210.000.000,000</u>	<u>128.000.000,000</u>	Total comprehensive income for the year

Salinan dan jumlah keuangan komprehensif disajikan dalam Rupiah  
 dan disajikan menggunakan konvensi pembulatan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements.

Kategori Baris	Laporan Laba Rugi									Catatan Keterangan
	Statement of Profit or Loss									
	Saldo Awal Periode	Saldo Akhir Periode	Saldo Awal Periode	Saldo Akhir Periode	Saldo Awal Periode	Saldo Akhir Periode	Saldo Awal Periode	Saldo Akhir Periode	Saldo Awal Periode	
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	10.211.000,00	11.241.241,24	10.211.000,00	11.241.241,24	10.211.000,00	11.241.241,24	10.211.000,00	11.241.241,24	10.211.000,00	Saldo awal periode 2022
Pendapatan Bunga dan Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pendapatan Bunga dan Dividen untuk periode 2022
Biaya Operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Biaya Operasional untuk periode 2022
Penghasilan sebelum pajak komponen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Penghasilan sebelum pajak komponen untuk periode 2022
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pajak Penghasilan untuk periode 2022
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	10.211.000,00	11.241.241,24	10.211.000,00	11.241.241,24	10.211.000,00	11.241.241,24	10.211.000,00	11.241.241,24	10.211.000,00	<b>Saldo 31 Desember 2022</b>
Saldo Awal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Saldo awal periode 2022
Pendapatan Bunga dan Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pendapatan Bunga dan Dividen untuk periode 2022
Biaya Operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Biaya Operasional untuk periode 2022
Penghasilan sebelum pajak komponen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Penghasilan sebelum pajak komponen untuk periode 2022
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pajak Penghasilan untuk periode 2022
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	10.211.000,00	11.241.241,24	10.211.000,00	11.241.241,24	10.211.000,00	11.241.241,24	10.211.000,00	11.241.241,24	10.211.000,00	<b>Saldo 31 Desember 2022</b>

Demikian laporan keuangan konsolidasi ini disusun  
 oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri

The accompanying notes are an integral part of these financial statements  
 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its subsidiaries



## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Brantas Abipraya (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai hasil pemisahan dari Proyek Studi Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang telah dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 November 1986 Karim Muljat, S.H. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali Perubahan. Perubahan terakhir ialah perubahan susunan dewan direksi dan dewan komisaris, berdasarkan akta notaris Rahmat Mulyawan Rasjidi, S.H., M.H., notaris publik di Kabupaten Bogor No. 13 tanggal 15 Februari 2023. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diumumkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 16 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0092455 Tahun 2023.

Kantor pusat Perusahaan berdasarkan di Jl. D.I. Panjaitan Kav.14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia.

### b. Kegiatan Perusahaan

Kegiatan utama Perusahaan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perusahaan mempunyai divisi dan unit bisnis sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Divisi III
- Divisi Perawatan dan Preact

Perusahaan dimiliki dan Permisian Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan sesuai dengan 31 Desember 2022, baik pemerintah maupun swasta, meliputi proyek-proyek bidang perikanan, jalan, jembatan, gedung, dan proyek kehutanan.

Dalam rangka mengembangkan usaha kontraktor, Perusahaan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang meliputi kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan, jasa kontraktor, industri perikanan, jasa perikanan, jasa konstruksi, investasi, agro

## 1. GENERAL

### a. Establishment of the Company

PT Brantas Abipraya (Persero) (the "Company") was established as a separation result of the River Brantas Development Project of Brantas River Development better known as the Brantas Project dated on notarial deed No. 88 dated November 12, 1986 Karim Muljat, S.H. Notary in Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment is changes in the composition of board of directors and board of commissioner, based on notarial deed from Rahmat Mulyawan Rasjidi, S.H., M.H., public notary in Kabupaten Bogor No. 13 dated February 15, 2023. The notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on February 16, 2023 No. AHU-AH.01.09-0092455 Tahun 2023.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav.14, East Jakarta with the location of the main activities in Indonesia.

### b. The Company's Activities

The main activity of the Company is the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has Divisions and business units as follows:

- Division I
- Division II
- Division III
- Trade and Pre-act Division

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The projects undertaken by the Company until December 31, 2022, whether government or private, are projects in irrigation field, road, bridge, building, and electricity project.

In order to develop construction business, the Company has a Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the services in construction, manufacturing, industry, rental services, agency services, investment, agro

(Lanjutan/Continued)

industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan itek meningkatkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta menjaga kelestarian guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pekerjaan Konstruksi meliputi:

- a. Konstruksi Gedung, Tempat Tinggal, Perencanaan, Instalasi, Pelebaran, Restorasi, Pemeliharaan, Penghapusan, Tempat Hiburan dan Olahraga, Lainnya
- b. Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung Jalan dan Jalan Rel, Prefabrikasi Untuk Konstruksi Jembatan, Saluran Irigasi, Komunitas dan Lainnya
- c. Konstruksi Jalan Raya, Jembatan dan Jalan Layang, Jalan Rel dan Jembatan Rel 15 Lintasan Pace, Persegi, Tertana
- d. Konstruksi Terowongan
- e. Konstruksi Jaringan Irigasi
- f. Bangunan Pengalihan, Penyedotan dan Peningkatan Air Minum, Air Limbah dan Drainase
- g. Konstruksi Bangunan Dikelok, Jaringan Listrik dan Telekomunikasi Lainnya, Pasarela, Senter, Duga Air, Pelabuhan, Bunkar, Perkaman, Pelabuhan Perkaman, Pengalihan dan Peningkatan Salang Minyak dan Gas, Sisi Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
- h. Konstruksi Telekomunikasi, Benda Benda Navigasi Laut dan Rambu Sungs, Telekomunikasi, Navigasi Udara, Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api, Sinyal Telekomunikasi
- i. Perbaikan, Pengalihan, Sungs, Air Tanah
- j. Pergerakan, Peningkatan, Penyediaan Lahan
- k. Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
- l. Instalasi Listrik, Telekomunikasi, Navigasi Laut dan Sungs, Navigasi Udara, Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api, Sinyal dan Rambu Rambu Jalan Raya, Elektronik, Saluran Air (Plumbing), Persegi dan Gedung

industry, trade, area management services to improve the ability of the construction sector, information technology and development to produce the high quality services and strong competitiveness goods and services and also the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.

To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:

1. Construction Works including:

- a. Construction of Residential Building, Office Building, Industry, Shopping, Health, Education, Lodging, Entertainment and Sport Center, and Others
- b. Installation of Prefabricated Building for Building Structure, Road and Railroad, Prefabricated for Irrigation Construction, Communication and Waste Canal Network
- c. Construction of Highways, Bridges and Flyovers, Railroads and 15 Railroad Bridges, Aircraft Runways
- d. Tunnel Construction
- e. Construction of Irrigation System
- f. Building for Management, Distribution, and Storage for Drinking Water, Wastewater and Drainage
- g. Construction of Electrical Building, Other, Electrical and Telecommunication Network, Water Resource Infrastructure, Non-Fishing Ports, Fishing Ports, Oil and Gas Processing and Storage, Other civil not classified in other
- h. Telecommunication, Construction of Marine Navigation Auxiliary Facilities and River Signs, Air Navigation, Telecommunication, Railway Signal and Telecommunication, and Telecommunication Center
- i. Ground Water Well Drilling and Installation
- j. Dredging, Demolition, Land Preparation
- k. Installation of Prefabricated Buildings for Construction of Other Civilian Building
- l. Installation of Electrical, Telecommunication, Sea and River Navigation, Air Navigation, Railway Signal and Telecommunication, Highway Signal and Sign, Electronics, Waterworks (Plumbing), Electronics, Waterworks (Plumbing)

(Lanjutan/Continued)

<p>Minyak dan Gas, Pondsikan dan Ventilasi, Lifts, Mekanikal, Menstrung, Klimatologi dan Geofisika, Konstruksi Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain</p> <p>e. Pemasangan Pemasangan Kaca dan Aluminium, Lantai, Dinding, Pondasi, Seder dan Plafon, Pengecatan, Dekorasi Interior, Dekorasi Eksterior</p> <p>e. Pemasangan, Konstruksi, Bangunan, Lainnya</p> <p>e. Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang, Arakasi (Scaffolding, Alas Roof Covering, Kerangka Baja</p> <p>e. Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator</p> <p>e. Konstruksi Khusus Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain</p>	<p>Heating and Geothermal, Oil and Gas, Air Conditioning and ventilation, Mechanical, Meteorology, Climatology and Geophysics, Other Construction not elsewhere classified</p> <p>ii. Installation Works for Glass and Aluminium, Flooring, Wall, Scaffolding Equipment and Ceiling, Painting, Interior Decoration, Exterior Decoration</p> <p>e. Other Building Construction Completion</p> <p>e. Installation of Foundations and Piles, Scaffolding (Scaffolding), Roof Covering, and Steel Frame</p> <p>e. Construction Equipment Rental with Operator</p> <p>e. Other Special Constructions not elsewhere classified</p>
<p>2. Aktivitas Keahlianan dan Konsultasi Teknik yang berhubungan kegiatan dasar</p> <p>3. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya</p> <p>4. Building management (meliputi) Aktivitas konsultasi dan jasa inspeksi Teknik Instalasi</p> <p>5. Pabrikasi bahan dan komponen bangunan meliputi:</p>	<p>2. Engineering Activities and Technical Consultation related to prime activities</p> <p>3. Other (Management Consulting Activities)</p> <p>4. Building management includes architecture activities and inspection services of installation techniques</p> <p>5. Manufacturing of Building Materials and Components as follows:</p>
<p>a. Pengecukan Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya</p> <p>b. Industri Barang dari Semen</p> <p>c. Industri Barang dari Semen dan Kapur untuk konstruksi</p> <p>d. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai</p>	<p>a. Excavation of Rock, Sand and Other Clay</p> <p>b. Industry of Goods from Cement</p> <p>c. Industry of Goods from Cement and Limestone for Construction</p> <p>d. Mortar or Ready-mix Concrete Industry</p>
<p>6. Industri Konstruksi: Beton Siap Pakai Dari Batu Gamping</p> <p>7. Pabrikasi barang logam, kayu, keramik, plastik dan beton, meliputi:</p> <p>a. Industri Bangunan Prefabrikasi Dari Kayu</p> <p>b. Barang Dari Plastik Untuk Bangunan</p> <p>c. Industri Barang Bangunan Dari Kayu</p>	<p>6. Heavy Construction Industry of Ready to Use Mortar for Building</p> <p>7. Fabrication of metal, wood, rubber, plastic and concrete goods as follows:</p> <p>a. Wood prefabricated building industry</p> <p>b. Items from plastic for building</p> <p>c. Wood building goods industry</p>
<p>8. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Cipta Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil</p> <p>9. Layanan jasa angkutan-bantuan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi meliputi:</p>	<p>8. Lease activities without right of option for machinery, construction equipment and civil engineering</p> <p>9. Agency services for building materials and component as well as construction equipment as follows:</p>
<p>a. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi</p> <p>b. Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu</p> <p>c. Perdagangan besar bahan konstruksi dan kayu</p> <p>d. Perdagangan besar berbagai macam material bangunan</p>	<p>a. Trade in metal goods for construction material</p> <p>b. Trade in cement, lime stone, sand and stone</p> <p>c. Trade in wood construction materials</p> <p>d. Trade in various kind of building material</p>

(Lanjutan/Continued)

<p>e. Perdagangan bahan bahan konstruksi lainnya</p> <p>f. Perdagangan barang mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya</p> <p>10. Investasi di bidang pengelolaan usaha di bidang:</p> <p>a. Pemasaran dan sarana dasar (infrastruktur)</p> <p>b. Industri</p> <p>c. Industri penunjang lainnya antara lain smelter, industrial park dan oil &amp; gas</p> <p>11. Ekspor impor, meliputi:</p> <p>a. Perdagangan barang berbagai macam material bangunan</p> <p>b. Perdagangan barang bahan konstruksi lainnya</p> <p>12. Perdagangan Barang Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya</p> <p>13. Persewaan dan/atau pengembangan Kawasan industri:</p> <p>a. Kawasan Perindustri</p> <p>b. Kawasan Industri</p> <p>14. Pengembangan sistem meliputi:</p> <p>a. Aktivitas Konsultasi dan Konsultasi Teknis dan kegiatan sejenisnya</p> <p>b. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Riset</p> <p>c. Aktivitas Profesional, Teknik dan Teknis Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain</p> <p>15. Layanan jasa bidang teknologi informasi meliputi:</p> <p>a. Perangkat Lunak (Software)</p> <p>b. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya</p> <p>c. Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi</p> <p>d. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya</p> <p>e. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya</p> <p>f. Aktivitas Pemrosesan Data</p> <p>g. Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial</p> <p>h. Aktivitas Hosting dan kegiatan sejenisnya</p>	<p>e. Trade in other construction materials</p> <p>f. Trade in machinery, equipment and other supplies</p> <p>10. Investment and/or business management in the field of:</p> <p>a. Basic infrastructure and facilities (infrastructure)</p> <p>b. Industry</p> <p>c. Other supporting industries include smelters, industrial parks and oil and gas</p> <p>11. Export and import which includes:</p> <p>a. Trade in various kinds of building materials</p> <p>b. Trade in other construction materials</p> <p>12. Trade in Machinery, Equipment and Other Equipment</p> <p>13. Management and/or development of the area of interest:</p> <p>a. Tourism area</p> <p>b. Industrial area</p> <p>14. System development includes:</p> <p>a. Engineering Activities and Technical Consulting and Other Related Activities</p> <p>b. Technology and Engineering Research and Development</p> <p>c. Other Professional, Scientific and Technical Activities not Elsewhere Classified</p> <p>15. Information technology services, as follows:</p> <p>a. Software publisher (software)</p> <p>b. Other computer programming activities</p> <p>c. Information security consulting activities</p> <p>d. Computer consulting and other computer facilities management activities</p> <p>e. Information technology and other services activities</p> <p>f. Data processing activities</p> <p>g. Web portals and/or digital platforms for commercial purposes</p> <p>h. Hosting activities and other related activities</p>
---	---



(Lanjutan/Continued)

16. Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konsultasi, meliputi:

- a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
- b. Aktivitas Konsultasi Dari Konsultasi Teknik dan kepelatihan serta lainnya
- c. Aktivitas Profesional Ilmiah dan Teknik Lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain
- d. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Riset

17. Pengembangan yang meliputi:

- a. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa
- b. Kawasan Permukiman
- c. Kawasan Industri
- d. Real estate yang akan dijual, yaitu (Fee) Area Komersial

18. Aktivitas Jalan Tol

19. Bidang tenaga listrik, meliputi:

- a. Pembangkit tenaga listrik
- b. Transmisi tenaga listrik
- c. Distribusi tenaga listrik
- d. Aktivitas pendukung ketahanan
- e. Pengaturan tenaga panas dan udara dingin

20. Penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum, meliputi:

- a. Perencanaan, Perencanaan dan Penyusunan Air Minum
- b. Penyempurnaan dan Penyediaan Air Baku
- c. Aktivitas Penyempurnaan Pengelolaan Air

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana diatas, perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk pengembangan, perbaikan, pemeliharaan, rest area, resort, pariwisata, olahraga dan rekreasi, pendidikan, dan penelitian, hotel, bank, pusat perbelanjaan, prasana telekomunikasi dan sumber daya lain.

**c. Pengurus Perusahaan**

**Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-116/MBU/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Pembastaraan dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris

16. Capacity building services in the field of construction services, as follow:

- a. Other management consulting activities
- b. Engineering and technical consulting and other related activities
- c. Other professional, Scientific, and Technical Activities not elsewhere classified
- d. Technology and Engineering Research and Development

17. Development which includes:

- a. Owned or leased real estate
- b. Tourism area
- c. Industrial area
- d. Real estate on lease or contract

18. Toll Road Activities

19. Electric power sector, as follow:

- a. Power plant
- b. Electric power transmission
- c. Distribution of electric power
- d. Electrical support activities
- e. Steam/hot water and cold air supplies

20. Implementation of the development drinking water supply systems, as follows:

- a. Storage, Purification and Distribution of Drinking Water
- b. Raw Water Storage and Distribution
- c. Water Management Support Activity

In addition to the main business activities as above, the company can carry out business activities in the context of optimizing the company's resources for warehousing, offices, hotels, rest areas, tourism resorts, sports and recreation, education and research, hospitals, shopping centers, telecommunications infrastructure and energy resources.

**c. Management of the Company**

**Board of Commissioners**

In accordance with the Decree of the State Minister for State Owned Enterprises no. SK-12/MBU/2023 dated January 31, 2023 concerning the dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan ditetapkan di Jakarta, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Komisaris Manula dan Independen	Nama	Chairman and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Kathy David Romang	Independent Commissioner
Komisaris	Pran Haryono	Commissioner
Komisaris	Dani Kusumanto	Commissioner
Komisaris	HC Tuluso Alif	Commissioner

Berikut dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-381/MBU/09/2020 tanggal 10 September 2020 dan Nomor SK-232/MBU/07/2021 tanggal 9 Juli 2021 tentang Pembastaraan dan Pengangkatan Anggota anggota Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan di Jakarta, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. SK-381/MBU/09/2020 dated September 10, 2020 and No. SK-232/MBU/07/2021 dated July 9, 2021 concerning the dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Komisaris Manula dan Independen	Nama	Chairman and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Kathy David Romang	Independent Commissioner
Komisaris	Pran Haryono	Commissioner
Komisaris	Khaerul Anas Haris	Commissioner
Komisaris	Susanto	Commissioner

**Dewan Direksi**

**Board of Directors**

Berikut dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-333/MBU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 tentang perubahan susunan, jabatan, pengisian tugas dan pengangkatan anggota anggota dewan, sehingga susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2022 dan 2023 sebagai berikut:

In accordance with the Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. SK-333/MBU/10/2022 dated October 26, 2022 regarding changes to position, nomenclature, member of duties and appointment of members of the board of directors, so that the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 and 2023 is as follows:

Direktur Utama Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Sugeng Rahmat	President Director
Direktur SDM dan Umum	Tanjung Muhammad	Finance and Risk Management Director HR and General Director
Direktur Operasi 1	Mohammad Taha Fauzi	Director of Operation 1
Direktur Operasi 2	Purnomo	Director of Operation 2

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris G4CK/KPTS/1/2023 tanggal 3 Mei 2023, susunan Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Audit dan Komite Pemertanian Manajemen Risiko (PMR) & Good Corporate Governance (GCG) tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Decree G4CK/KPTS/1/2023 dated May 3, 2023, the composition of the Nomination & Remuneration Committee, Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee (PMR) & Good Corporate Governance (GCG) as of December 31, 2023 are as follows:

**Komite Nominasi & Remunerasi**

**Nomination & Remuneration Committee**

Peta	Harold	Chairman
Anggota	Tyrons Alif	Members
Anggota	Kathy David Romang	Members
Anggota	Kate Mami Fauzi Lesale	Members

(Lanjutan/Continued)

Komite Audit	Audit Committee	
Ketua	Iwan Hartono	Chairman
Anggota	Tulusman An	Member
Anggota	Sulistia Hari Poesaka	Member
Anggota	Jin Prisma	Member

Komite Pemantau Manajemen Risiko	Risk Management Monitoring Committee	
Ketua	Diana Puskasmita	Chairman
Anggota	Fenny Dasa (Honor)	Member
Anggota	Fajar Nugroho	Member
Anggota	Ariyanto	Member

Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 408/DK/PTSA/01/2023 tanggal 12 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 adalah Dian Soesna.	Based on Decree No.408/DK/PTSA/01/2023 dated December 12, 2023 of the Board of Directors the Secretary of the Company on December 31, 2023 is Dian Soesna.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 308 pegawai dan 488 pegawai (tidak termasuk pensiun).	As of December 31, 2023 and 2022 the Company have a total of 308 employees and 488 employees (permanent employee, respectively).
---	--

Jumlah komisaris, Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.	The Commissioners and Directors remuneration for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:
---	---

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan honorarium	11.811.598.863	10.426.573.661	Salary/honorarium
Asuransi kesehatan	74.200.000	211.320.000	Health insurance/benefit
Jumlah	11.885.798.863	10.637.893.661	Total

	2023	2022	
Dewan Direktur			Board of Directors
Gaji dan honorarium	15.577.891.004	16.704.180.543	Salary/honorarium
Asuransi kesehatan	4.887.947.211	3.126.010.211	Health insurance/benefit
Jumlah	20.465.838.215	19.830.190.754	Total

a. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut serta other outside participation:

b. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly to the following subsidiaries at the end of the reporting period:

Nama perusahaan/ Name of the Company	Sifat/ Nature	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tanggal operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset keberhasilan/ Total assets before elimination	
			2023	2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Brantas Lemp SMI	Jawa	Perusahaan pengelola saya kesehatan Electric health manager	100%	100%	1 Januari 2023/ Production stage	384.813	1.004.813

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Nama perusahaan/ Name of the Company	Domisili/ domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahap operasi/ Business Start of commercial operations	Saldo awal/ Saldo awal keuangan/ (Carry over /Carry over financial)	
			2023	2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Brantas Abipraya Tbk (BRAT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	100%	100%	Selesai/ Closing	65.492	65.492
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Selesai/ Closing	188.000	200.487
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Tahap operasi/ Commercial stage	284.000	307.472
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Tahap operasi/ Commercial stage	220.478	245.000
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Tahap operasi/ Commercial stage	227.749	255.211
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Tahap operasi/ Commercial stage	204.078	204.740
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80%	80%	Tahap pengembangan/ Development stage	1.000	1.000
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	27.000	26.000
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	2.400	2.400
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	27.000	4.200
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80%	80%	Tahap pengembangan/ Development stage	1.000	2.000
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	107.000	80.000
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	2.400	2.400
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	4.000	6.000
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	11.000	17.500
PT Brantas Beton Tbk (BRBT)	Jakarta	Perusahaan induk Daya Sahib Generally Account Manager	80,00%	80,00%	Tahap pengembangan/ Development stage	1.000	1.000

(Lanjutan/Continued)

Nama perusahaan (Name of the Company)	Sifat usaha (Nature of business)	Persentase kepemilikan Percentage of ownership		Tanggal mulai beroperasi (Start of commercial operations)	Dimulai sejak (sebelum berakhir) (Start since (before terminated))	
		2023	2022		31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
PT Brantas Energi Listrik (BEEL)	Perusahaan umum daya tenaga listrik (Electricity network manager)	100%	100%	Jakarta dan seluruh Jawa - operational stage	14	12
PT Brantas Energi Listrik (BEEL)	Perusahaan umum daya tenaga listrik (Electricity network manager)	100%	100%	Jakarta - operational stage	4.128	4.127
PT Jasa Brantas Sarana (JBS)	Perusahaan pengembangan dan pemeliharaan sifat usaha (Construction and property service and maintenance)	100,00%	100,00%	Semarang Operating	20.412	20.412
PT Jasa Brantas Sarana (JBS)	Perusahaan pengembangan dan pemeliharaan sifat usaha (Construction and property service and maintenance)	100,00%	100,00%	Semarang Operating	28.444	46.114
PT Jasa Brantas Sarana (JBS)	Perusahaan pengembangan dan pemeliharaan sifat usaha (Construction and property service and maintenance)	100%	100%	Semarang Operating	22.481	6.174

**Keperwakilan langsung**

**Direct ownership**

**PT Brantas Energi (BE)**

**PT Brantas Energi (BE)**

PT Brantas Energi didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. 5627/MBU/2011 tanggal 18 November 2011. PT Brantas Energi didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 18 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Suparnis, S.H., M.K.A. di Bogor, dan akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-82650.AH.01.01 TH.2011 tanggal 18 Desember 2011.

PT Brantas Energi was established based on the approval of the Minister of State Enterprises No. 5627/MBU/2011 dated November 18, 2011. PT Brantas Energi was established based on The Deed Number No. 16 dated December 18, 2011, by Notary Suparnis, S.H., M.K.A. in Bogor, the deed which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter number AHU-82650.AH.01.01 TH 2011 dated December 18, 2011.

Faktanya tanggal 30 Januari 2014, PT Brantas Energi telah meningkatkan modal ditempatkan dan di bayar dari Rp617.000.000.000 menjadi Rp787.000.000.000 yang seluruhnya dimiliki oleh PT Brantas Abipraya sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Abipraya pada PT Brantas Energi menjadi 100,00%. BE memulai operasi sejak didirikan Desember 2011.

In January 30, 2014, PT Brantas Energi increased the paid up capital from Rp617,000,000,000 to Rp787,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Abipraya so that the percentage of ownership of PT Brantas Abipraya in PT Brantas Energi becomes 100,00%. BE start operating since its establishment in December 2011.

Perjanjian telah mengantar beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor No. 9 tanggal 24 November 2023 yang dibuat dihadapan Villy Yusrini, S.H., M.K.A., notaris di Jakarta, yang menyangkut saham termasuk peningkatan modal ditempatkan dan di bayar dan nominal sebesar Rp784.420.000.000 menjadi sebesar Rp784.420.000.000 yang terdiri dari 784.420 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Akta tersebut telah dibentarkan dan diteliti oleh

The agreement has been amended by several times, the latest dated on the Notarial Deed No. 9 dated November 24, 2023 by Villy Yusrini, S.H., M.K.A., Notary in Jakarta; the shareholders agree to increase of issued and paid up capital from Rp787,000,000,000 to Rp784,420,000,000 which divided into 784,420 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The Deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Deed

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia  
Republik Indonesia melalui surat No. AHU-  
AHU.01.03.0148186 tanggal 29 November 2023.

No. AHU-AHU.01.03-0148186 dated November  
29, 2023

**Kepemilikan tidak langsung**

**Indirect ownership**

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) didirikan  
berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal  
24 April 2014 Notaris Vidy Yanti, S.H., M.Kn.,  
Akta pendirian tersebut telah memperoleh  
persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi  
Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat  
Keputusan No. AHU-0704740.10.2014 pada  
tanggal 6 Mei 2014. BASE mulai  
mengoperasikan PLTS Gorontalo sejak 19  
Februari 2016.

PT Brantas Adya Surya Energi (BASE) was  
established based on the Establishment Deed  
No. 03 April 24, 2014 by Notary Vidy Yanti,  
S.H. M.Kn., the deed of establishment was  
approved by the Minister of Law and Human  
Rights of the Republic of Indonesia based on  
Decree No.AHU-07047 40.10.2014, on May 6,  
2014. BASE start to operate PLTS Gorontalo  
since February 19, 2016.

**PT Sabung Brantas Energi (SBE)**

**PT Sabung Brantas Energi (SBE)**

PT Sabung Brantas Energi (SBE) didirikan  
berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal  
21 Desember 2011 Notaris Suparmin, S.H.,  
M.Kn., akta pendirian tersebut telah  
memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum  
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia  
berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-  
04762-AH.01.01 TH.2011 tanggal 30 Desember  
2011. SBE mulai mengoperasikan PLTM  
Padang Gub sejak 13 April 2017.

PT Sabung Brantas Energi (SBE) was  
established based on the Establishment Deed  
No. 10 December 21, 2011 by Notary Suparmin,  
S.H. M.Kn., the deed of establishment was  
approved by the Minister of Law and Human  
Rights of the Republic of Indonesia based on  
Decree No.AHU-04762 AH.01.01 TH.2011 on  
December 30, 2011. SBE start to operate PLTM  
Padang Gub since April 13, 2017.

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

PT Brantas Cakrawala Energi didirikan  
berdasarkan akta pendirian No. 05 tanggal 18  
Mai 2012 di hadapan notaris Suparmin, S.H.,  
M.Kn., akta pendirian tersebut telah  
memperoleh persetujuan dari Kementerian  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik  
Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.  
AHU-09420-AH.01.01 TH.2012 tanggal 31 Mei  
2012.

PT Brantas Cakrawala Energi was established  
based on the establishment deed No. 05 May  
18, 2012 by Notary Suparmin, S.H. M.Kn., the  
deed of establishment was approved by the  
Ministry of Law and Human Rights of the  
Republic of Indonesia based on Decree  
No.AHU-09420 AH.01.01 TH.2012 on May 31,  
2012.

Pada tanggal 27 Desember 2019, BCE  
meningkatkan modal disimpulkan dan dasar  
dari Rp68.000.000.000 menjadi  
Rp91.000.000.000 yang seluruhnya dimiliki oleh  
BE sehingga persentase kepemilikan BE pada  
BCE menjadi 99,99%. BCE mulai  
mengoperasikan PLTM Sako sejak 27  
Desember 2019.

On December 27, 2019, BCE increased the paid  
up capital from Rp68,000,000,000 to  
Rp91,000,000,000 which was entirely  
subscribed by BE so that the percentage of  
ownership of BE in BCE becomes 99.99%. BCE  
start to operate PLTM Sako since December 27,  
2019.

**PT Brantas Nisa Jaya Energi (BNJE)**

**PT Brantas Nisa Jaya Energi (BNJE)**

PT Brantas Nisa Jaya Energi didirikan  
berdasarkan akta pendirian No.10 tanggal 16  
Mei 2014 notaris Ratrio Santy Prasetya, S.H.,  
akta pendirian tersebut telah memperoleh  
persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak

PT Brantas Nisa Jaya Energi was established  
based on the establishment deed No. 10 May  
16, 2014 by Notary Ratrio Santy Prasetya, S.H.,  
the deed of establishment was approved by the  
Ministry of Law and Human Rights of the

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Aksi Menteri Republik Indonesia berdasarkan  
Surat Keputusan No. AHU-16578.40.10.2014  
pada tanggal 28 Mei 2014.

Republic of Indonesia based on Decree  
No. AHU-16578.40.10.2014 on May 28, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Nipa  
Jaya Energi telah meningkatkan modal  
dibayarkan dan disetor dari Rp42.000.000.000  
menjadi Rp145.700.000.000 yang seluruhnya  
didanai oleh PT Brantas Energi sehingga  
persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada  
PT Brantas Nipa Jaya Energi menjadi 98,50%.

In January 30, 2019, PT Brantas Nipa Jaya  
Energi increased the paid up capital from  
Rp42,000,000,000 to Rp145,700,000,000  
which was entirely subscribed by PT Brantas  
Energi so that the percentage of ownership of  
PT Brantas Energi in PT Brantas Nipa Jaya  
Energi became 98.50%.

Pada tanggal 14 September 2023 berdasarkan  
Aksi Notaris No. 34 oleh Ely Choesita Halim  
S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, para  
pemegang saham menyetujui pengalihan  
seluruh kepemilikan saham milik PT Hydris  
Energi Mandiri, termasuk sebanyak 1.080  
kepada PT Gunung Energi Investama termasuk  
kelas yang akan dipisahkan dengan aksi jual  
beli saham setelah aksi ini.

On September 13, 2023, based on Deed No. 34  
by Notary Ely Choesita Halim S.H., M.Kn.,  
Notary in Bekasi City, the shareholders agree to  
transfer all share ownership belonging to PT  
Hydris Energi Mandiri, amounting to 1,080 to PT  
Gunung Energi Investama mentioned above  
which will be followed by a share sale and  
purchase deed after this deed.

#### **PT Brantas Prospek Energi (BPE)**

#### **PT Brantas Prospek Energi (BPE)**

PT Brantas Prospek Energi didirikan berdasarkan  
akta pendirian No. 10 tanggal 30  
Agustus 2013 Notaris Suparmin, S.H., M.Kn.,  
Akta pendirian tersebut telah memperoleh  
persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak  
Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan  
Surat Keputusan No. AHU-50093.AH.01.01  
Tahun 2013 tanggal 26 September 2013.

PT Brantas Prospek Energi was established  
based on the establishment deed No. 10 August  
30, 2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the  
deed of establishment was approved by the  
Ministry of Law and Human Rights of the  
Republic of Indonesia based on Decree  
No. AHU-50093.AH.01.01 TH 2013 on  
September 26, 2013.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Brantas  
Prospek Energi telah meningkatkan modal  
dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi  
Rp151.000.000.000 yang seluruhnya didanai  
oleh PT Brantas Energi, sehingga persentase  
kepemilikan PT Brantas Energi pada  
PT Brantas Prospek Energi menjadi 98,50%.

In January 31, 2019, PT Brantas Prospek  
Energi increased the paid up capital from  
Rp40,000,000,000 to Rp151,000,000,000  
which was entirely subscribed by PT Brantas  
Energi so that the percentage of ownership of  
PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek  
Energi became 98.50%.

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan  
Aksi No. 22 oleh Notaris Agus Suardi, S.H.,  
S.E., M.Kn., BPE decreased issued the paid up  
dari Rp151.000.000.000 menjadi  
Rp75.000.000.000. Aksi tersebut telah  
mendapatkan persetujuan dari Menteri  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik  
Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.  
AHU-0077234.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 1  
Januari 2022, sehingga persentase kepemilikan  
BPE pada BPE menjadi 98,50%. BPE mulai  
mengoperasikan PLTM Maling Hulu 2 sejak 1  
Mei 2022.

On November 22, 2021, based on Deed No. 22  
by Notary Agus Suardi, S.H., S.E., M.Kn.,  
BPE decreased issued the paid up from  
Rp151,000,000,000 to Rp75,000,000,000. The  
deed has obtained approval from the Minister of  
Law and Human Rights of the Republic of  
Indonesia based on Decree No. AHU-0077234,  
AH.01.02 TH.2021 on January 1, 2022. So that  
the percentage of ownership of SE in BPE  
became 98.50%. BPE start to operate PLTM  
Maling Hulu 2 since May 1, 2022.

#### **PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

#### **PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

PT Brantas Hidro Energi didirikan berdasarkan  
akta pendirian Perusahaan Terbatas  
No. 08 tanggal 18 Februari 2013 yang dibuat di

PT Brantas Hidro Energi was established based  
on the establishment deed No. 8 February 18,  
2013 by Notary Suparmin, S.H., M.Kn., the deed

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

hadapan Notaris Suparna, S.H., M.H., atas perintah tertulis telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10948.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Maret 2013.

Pada tanggal 22 Maret 2021, berdasarkan Akta No. 13 oleh Notaris TB Afa, S.H., M.Kn., BHE meningkatkan modal dasar dari Rp34.000.000.000 menjadi Rp60.000.000.000 sehingga persentase kepemilikan BE pada BHE menjadi 94,95%.

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No.14 oleh Notaris Agus Samarta, S.H., S.E., M.Kn., BHE meningkatkan modal disahkannya dan diawasi oleh Rp20.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03.044281 Tanggal 14 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BHE menjadi 99,97%.

BHE mulai mengoperasikan PLTM Padang Guri 2 sejak 13 Desember 2021.

#### **PT Perjaya Bravo Energi (PBE)**

PT Perjaya Bravo Energi (PBE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 54 tanggal 22 Desember 2011 Notaris Zainuddin Thoni, S.H., atas perintah tertulis telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 pada tanggal 9 Januari 2012.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PBE telah meningkatkan modal dasar dari Rp21.000.000.000 menjadi Rp2.400.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada PBE menjadi 90%.

#### **PT Minahasa Brantas Energi (MBE)**

PT Minahasa Brantas Energi didirikan berdasarkan akta pendirian Perundang No. 07 tanggal 25 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Rina Sari Pratistiyah, S.H., M.Kn., atas perintah tertulis telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0117549.AH.01.01 TH.2013 tanggal 6 Desember 2013.

of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No.AHU-10948AH.01.01 TH.2013 on March 6, 2013.

On March 22, 2021, based on Deed No. 13 by Notary TB Afa, S.H., M.Kn., BHE increased the paid-up capital from Rp34,000,000,000 to Rp60,000,000,000 which was entirely subscribed by BE so that the percentage of ownership of BE in BHE becomes 94.95%.

On November 22, 2021, based on Deed No.14 by Notary Agus Samarta, S.H., S.E., M.Kn., BHE increased issued the paid-up capital from Rp20,000,000,000 to Rp30,000,000,000. The deed has been received and recorded in the administrative system of legal endow and the Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0493281 January 14, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BHE becomes 99.97%.

BHE start to operate PLTM Padang Guri 2 since December 13, 2021.

#### **PT Perjaya Bravo Energi (PBE)**

PT Perjaya Bravo Energi (PBE) was established based on the Establishment Deed No. 55 on December 22, 2011 by Notary Zainuddin Thoni, S.H. the deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-01271.AH.01.01 TH.2012 on January 9, 2012.

On January 30, 2019, PBE decreased the paid up capital from Rp21,000,000,000 to Rp2,400,000,000 so that the percentage of ownership of BE in PBE becomes 90%.

#### **PT Minahasa Brantas Energi (MBE)**

PT Minahasa Brantas Energi was established based on the establishment deed No. 7 November 25, 2013 by Notary Rina Sari Pratistiyah S.H., M.Kn. the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0117549.AH.01.01 TH.2013 on December 6, 2013.



(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT Minatasa Brantas Energi telah meningkatkan modal dasar dan Rp17.000.000.000 menjadi Rp23.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT Minatasa Brantas Energi menjadi 92,86%.

Pada tanggal 18 Juli 2023 berdasarkan Akta notaris No. 38 tanggal oleh Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan semula Rp23.000.000.000 menjadi sebesar Rp31.000.000.000 yang terbagi atas 31.000 lembar saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham).

#### **PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)**

PT Abipraya Nusantara Energi didirikan berdasarkan Akta Notaris No. Empat Adam Hakim, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 11 Juli 2014 oleh pendiri termasuk telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-17822-AG.10.2014 tanggal 15 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Abipraya Nusantara Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Abipraya Nusantara Energi menjadi 92,5%.

#### **PT Brantas Mahalona Energi (BME)**

PT Brantas Mahalona Energi (BME) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rahmat Mubawani-Rasyid, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendiri termasuk telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-21199-AG.10.2014 tanggal 25 Agustus 2014.

Pada tanggal 18 April 2021 berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME meningkatkan modal dasar dan Rp30.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dan Rp0.000.000 menjadi Rp5.000.000.000 sehingga persentase kepemilikan PE pada BME menjadi 99,99%.

Pada tanggal 30 November 2021 berdasarkan Akta No.52 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME meningkatkan modal

in December 27, 2019, PT Minatasa Brantas Energi increased the paid up capital from Rp17,000,000,000 to Rp23,000,000,000, so that the percentage of ownership of Company in PT Minatasa Brantas Energi becomes 92,86%.

On July 18, 2023, based on Deed No. 38 dated by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from the original Rp23,000,000,000 to Rp31,000,000,000, divided into 31,000 shares with a nominal value amounting to Rp1,000,000 per share.

#### **PT Abipraya Nusantara Energi (ANE)**

PT Abipraya Nusantara Energi was established based on the establishment deed No. 3 July 11, 2014 by Notary H. Dery Adam, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-17822-AG.10.2014 on July 15, 2014.

In January 30, 2019, PT Abipraya Nusantara Energi decreased the paid up capital from Rp15,000,000,000 to Rp4,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Abipraya Nusantara Energi becomes 92,5%.

#### **PT Brantas Mahalona Energi (BME)**

PT Brantas Mahalona Energi (BME) was established based on the establishment deed No. 01 dated July 21, 2014 by Notary Rahmat Mubawani Rasyid, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-21199-AG.10.2014 on August 25, 2014.

On April 18, 2021, based on Deed No. 20 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME increased authorized capital from Rp30,000,000 to Rp30,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp0,000,000 to Rp5,000,000,000 so that the percentage of ownership of SE in BME becomes 99,99%.

On November 30, 2021, based on Deed No.52 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BME decreased issued the paid-up capital

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dikumpulkan dari dalam dan Rp5.000.000.000  
menjadi Rp8.000.000.000.

from Rp5.000.000.000 to Rp8.000.000.000.

**PT Brantas Energi Mandiri (BEM)**

**PT Brantas Energi Mandiri (BEM)**

PT Brantas Energi Mandiri didirikan berdasarkan akta pendirian No. 63 tanggal 6 Agustus 2014 sesuai Peraturan Menteri Hukum dan HAM Agus Mardiana Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22002.40.10.2014, tanggal 26 Agustus 2014.

PT Brantas Energi Mandiri was established based on the establishment deed No. 63 August 6 2014 by Notary Rachmat Mubandawir Rasyidi, S.H. M.Kn. the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-22002.40.10.2014, on August 26, 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Energi Mandiri telah (meningkatkan) modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Energi Mandiri menjadi 83%.

In January 30, 2019, PT Brantas Energi Mandiri decreased the paid up capital from Rp12.000.000.000 to Rp10.000.000.000 which was entirely subscribed PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Energi Mandiri becomes 83%.

Pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Akta No.19 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BEM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp3.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000. Akta tersebut telah diinput dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM Agus Mardiana Republik Indonesia sesuai Surat No.AHU-AH.01.03.0403000 Tanggal 17 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BEM menjadi 85,83%.

On November 22, 2021, based on Deed No.19 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BEM increased issued the paid-up capital from Rp3.000.000.000 to Rp3.000.000.000. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03.0403000 Dated January 17, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BEM becomes 85.83%.

**PT Brantas Total Energi (BTE)**

**PT Brantas Total Energi (BTE)**

PT Brantas Total Energi didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sabrina, S.H., No. 33 tanggal 21 Juli 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Agus Mardiana Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20518.40.10.2014, tanggal 14 Agustus 2014.

PT Brantas Total Energi was established based on the establishment deed No. 30 July 21, 2014 by Notary Sabrina, S.H. the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-20518.40.10.2014 on August 14, 2014.

Pada tanggal 29 Maret 2021 berdasarkan akta No. 21 oleh Notaris TB Aini, S.H., M.Kn., BTE meningkatkan modal dasar dari Rp604.000.000 menjadi Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp201.000.000 menjadi Rp4.000.000.000. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BTE menjadi 99,90%.

On March 29, 2021, based on Deed No. 21 by Notary Rita Ernayana, S.H., M.H., M.Kn., BTE increased authorized capital from Rp604.000.000 to Rp16.000.000.000 and issued the paid-up capital from Rp201.000.000 to Rp4.000.000.000 so that the percentage of ownership of BE in BTE becomes 99.90%.

Pada tanggal 22 November 2021 berdasarkan Akta No.21 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BTE meningkatkan modal dasar dan Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Rp4.000.000.000 menjadi

On November 22, 2021, based on Deed No.21 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BTE increased authorized capital from Rp16.000.000.000 to Rp16.000.000.000 and issued the paid-up capital from Rp4.000.000.000 to Rp4.000.000.000. The deed has obtained

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rp51.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-000077840.AH.01.02 TH.2021 tanggal 14 Januari 2022, sehingga persentase kepemilikan BE pada STE menjadi 99,55%.

#### **PT Limbong Hidro Energi (LHE)**

PT Limbong Hidro Energi didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Mulana H. Dery Adam Hakim, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 11 September 2014. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/25005.40/10.2014 pada tanggal 18 September 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Limbong Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Limbong Hidro Energi menjadi 93%.

#### **PT Tiar Daya Hidro (TDH)**

PT Tiar Daya Hidro didirikan berdasarkan akta pendirian No. 12 tanggal 24 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Harbonyo, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/62982.AH.01.01/TH.2011 pada tanggal 27 Oktober 2011.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Tiar Daya Hidro telah menurunkan modal dasar dari Rp38.380.000.000 menjadi Rp23.380.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Tiar Daya Hidro menjadi 70,04%.

#### **PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)**

PT Brantas Prospek Mandiri didirikan berdasarkan akta pendirian No. 01 tanggal 6 Agustus 2014 dibuat di hadapan Rakhmat Mulyawan Rasyid, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU/22500.40/10.2014 pada tanggal 26 Agustus 2014.

approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-000077840.AH.01.02 TH.2021 dated January 14, 2022 so that the percentage of ownership of BE in STE becomes 99.55%.

#### **PT Limbong Hidro Energi (LHE)**

PT Limbong Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 3 September 11, 2014 by Notary H. Dery Adam S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU/25005.40/10.2014 on September 18, 2014.

In January 30, 2019, PT Limbong Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp10,000,000,000 to Rp3,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Limbong Hidro Energi becomes 93%.

#### **PT Tiar Daya Hidro (TDH)**

PT Tiar Daya Hidro was established based on the establishment deed No. 12 February 24, 2011 by Notary Harbonyo, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU/62982.AH.01.01 TH 2011 on October 27, 2011.

In January 30, 2019, PT Tiar Daya Hidro decreased the paid up capital from Rp38,380,000,000 to Rp23,380,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Tiar Daya Hidro becomes 70.04%.

#### **PT Brantas Prospek Mandiri (BPM)**

PT Brantas Prospek Mandiri was established based on the establishment deed No. 1 August 6, 2014 by Notary Rakhmat Mulyawan Rasyid, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU/22500.40/10.2014 on August 26, 2014.

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan Akta No. 25 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM meningkatkan modal dasar dari Rp120.000.000 menjadi Rp20.000.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp30.000.000 menjadi Rp5.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPM menjadi 94,99%.

On March 31, 2021, based on Deed No. 25 by Notary Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM increased authorized capital from Rp120,000,000 to Rp20,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp30,000,000 to Rp5,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BPM becomes 94.99%.

Pada tanggal 30 November 2021 berdasarkan Akta No.71 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan BE pada BPM menjadi 99,99%. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03.0466283 Tanggal 14 Januari 2022.

On November 30, 2021, based on Deed No 71 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPM increased issued the paid-up capital from Rp5,000,000,000 to Rp10,000,000,000 so that the percentage of ownership of BE in BPM becomes 99.99%. The deed has been received and recorded in the system of Administration of Legal Entities and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH 01 03-0466283 January 14, 2022.

**PT Gadang Hidro Energi (GHE)**

**PT Gadang Hidro Energi (GHE)**

PT Gadang Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 2 tanggal 3 Juni 2015 Notaris Villy Yudianto, S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2443303 AH 01 01 TH 2015 pada tanggal 12 Juni 2015.

PT Gadang Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 02 June 3, 2015 by Notary Villy Yudianto, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-2443303 AH 01 01 TH 2015 on June 12, 2015.

Pada tanggal 03 Januari 2019, PT Gadang Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp2.920.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energy pada PT Gadang Hidro Energi menjadi 98,97%.

In January 30, 2019, PT Gadang Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp12,000,000,000 to Rp2,920,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energy so that the percentage of ownership of PT Brantas Energy in PT Gadang Hidro Energi becomes 98.97%.

**PT Rantepao Hidro Energi (RHE)**

**PT Rantepao Hidro Energi (RHE)**

PT Rantepao Hidro Energi didirikan berdasarkan akta pendirian No. 10 tanggal 18 Juni 2015 Notaris Villy Yudianto, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2444703 AH 01 01 TH 2015 pada tanggal 22 Juni 2015.

PT Rantepao Hidro Energi was established based on the establishment deed No. 10 June 18, 2015 by Notary Villy Yudianto, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-2444703 AH 01 01 TH 2015 on June 22, 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Rantepao Hidro Energi telah menurunkan modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp100.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energy pada PT Rantepao Hidro Energi menjadi 80%.

In January 30, 2019, PT Rantepao Hidro Energi decreased the paid up capital from Rp12,000,000,000 to Rp100,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energy so that the percentage of ownership of PT Brantas Energy in PT Rantepao Hidro Energi becomes 80%.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No. 18 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., RHE, meningkatkan modal dasar dari Rp100.000.000 menjadi Rp1.000.000.000. Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077842.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 14 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada RHE menjadi 99%.

#### **PT Brantas Prospek Engineering (BPEN)**

PT Brantas Prospek Engineering didirikan berdasarkan akta pendirian No. 02 tanggal 6 Agustus 2014 oleh Rahmat Mubandari Rasyidi S.H., M.Kn., akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-21998.AH.01.02.2014 pada tanggal 26 Agustus 2014.

Pada tanggal 30 Januari 2019, PT Brantas Prospek Engineering telah meningkatkan modal dasar dari Rp12.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000, sehingga persentase kepemilikan PT Brantas Energi pada PT Brantas Prospek Engineering menjadi 99%.

Pada tanggal 22 November 2021, berdasarkan Akta No. 18 oleh Notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPEN meningkatkan modal dasar dari Rp3.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp3.000.000.000 menjadi Rp3.210.000.000. Akta tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 0077846.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 17 Januari 2022. Sehingga persentase kepemilikan BE pada BPEN menjadi 93,45%.

#### **PT Graha Investama Bersama (GIB)**

PT Graha Investama Bersama (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta notaris No. 3 dan April 5th Erawati, S.H., tanggal 6 Desember 2012. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-10684.AH.01.01 tanggal 16 April 2013.

Pada tahun 2019 PT GIB melakukan peningkatan modal dasar melalui konversi utang PT BE sebesar Rp43.601.000.000 berdasarkan akta Pernyataan Ekspansi Pemegang Saham

On November 22, 2021, based on Deed No 18 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., RHE increased issued the paid-up capital from Rp100,000,000 to Rp1,000,000,000. The Deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Based on Decree No. AHU-0077842.AH.01.02 TH.2021 Dated January 14, 2022. So that the percentage of ownership of BE in RHE becomes 99%.

#### **PT Brantas Prospek Engineering (BPEN)**

PT Brantas Prospek Engineering was established based on the establishment deed No. 2 August 6, 2014 by Notary Rahmat Mubandari Rasyidi, S.H., M.Kn., the deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-21998.AH.01.02.2014 on August 26, 2014.

In January 30, 2019, PT Brantas Prospek Engineering decreased the paid up capital from Rp12,000,000,000 to Rp3,000,000,000 which was entirely subscribed by PT Brantas Energi so that the percentage of ownership of PT Brantas Energi in PT Brantas Prospek Engineering becomes 99%.

On November 22, 2021, based on Deed No 18 by Notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., BPEN increased authorized capital from Rp3,000,000,000 to Rp4,000,000,000 and issued the paid-up capital from Rp3,000,000,000 to Rp3,210,000,000. The Deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Based on Decree No. 0077846.AH.01.02 TH.2021 January 17, 2022. So that the percentage of ownership of BE in BPEN becomes 93.45%.

#### **PT Graha Investama Bersama (GIB)**

PT Graha Investama Bersama (the Company) was established based on notarial deed No. 3 of April 5th Erawati, S.H., dated December 6, 2012. The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his decree No. AHU-10684.AH.01.01 dated April 16, 2013.

On 2019 PT GIB conduct an increase in authorized capital through debt conversion of PT BE as of Rp43,601,000,000 based on the deed of Shareholders Declaration Outside The

(Lanjutan/Continued)

Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, sehingga modal dasar Perusahaan dan semua saham Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dan persentase kepemilikan PT BE pada PT Guna Insemena Bersama menjadi 69,92%.

BE mengukuhkan GIS pada 17 Juni 2019. GIS memulai operasi sejak establishment on December 2012.

#### PT Guna Rogate Indah (GRI)

PT Guna Rogate Indah (GRI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 oleh Ruzaidy, S.H., tanggal 19 November 2015. Akta pendirian tersebut telah di sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-2471943.AH.01.01.11.2015 tanggal 8 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta No. 106 oleh Notaris Rakhmat Mubandir Rusyid, S.H., M.Kn., PT Guna Rogate Indah (GRI) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.500.000.000, menjadi Rp2.600.000.000 sehingga persentase kepemilikan BE pada GRI menjadi 84,29%.

GRI memulai operasi sejak didirikan November 2015.

#### PT Buana Enjining Konsultan (BEK)

PT Buana Enjining Konsultan ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Viny Yurni, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 3 Juli 2015. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Eselut Keputusan No. AHU-2447070.AH.01.11.2015 pada tanggal 6 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir sesuai dengan akta No. 10, Tanggal 6 Maret 2022 notaris Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., tentang Perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0025462.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 April 2022.

Secara lengkap pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bergerak dibidang usaha fitting, listrik, engineering, perencanaan dan pengawasan, pembangunan, jasa

Extraordinary General Meeting Of Shareholders No. 103 dated May 20, 2019 by Charles Hermawan S.H., Notary in Tangerang so that the Company's authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp300,000,000,000 and percentage of ownership of PT BE in PT Guna Insemena Bersama becomes 69.92%.

BE acquired GIS on June 17, 2019. GIS started operation since establishment on December 2012.

#### PT Guna Rogate Indah (GRI)

PT Guna Rogate Indah (GRI) was established based on Notarial Deed No. 71 by Ruzaidy, S.H. dated November 19, 2015. The Establishment deed was approved by Minister of Justice and Human Rights in his Decree No. AHU-2571943.AH.01.01.11.2015 dated December 8, 2015.

On October 30, 2019, based on Deed No. 106 by Notary Rakhmat Mubandir Rusyid, S.H., M.Kn. Based on the Deed No. 106 PT Guna Rogate Indah (GRI) increased the paid-up capital from Rp2,500,000,000 become Rp2,600,000,000 so that the percentage of ownership of BE in GRI becomes 84.29%.

GRI started operation since establishment on November 2015.

#### PT Buana Enjining Konsultan (BEK)

PT Buana Enjining Konsultan ("Company") was established in Jakarta based on Deed of Notary Viny Yurni, S.H., M.Kn., No. 1 dated July 3, 2015. The establishment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-2447070.AH.01.11.2015 on July 6, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest was in accordance with deed No. 10 dated March 6, 2022 notary Agus Sumardi, S.H., S.E., M.Kn., concerning Amendment to the Company's articles of association. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0025462.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 10, 2022.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in business in the field of engineering, electrical, development, planning and supervision,

(Lanjutan/Continued)

penyediaan jasa teknik, manajemen dan administrasi engineering, konsultasi teknik teknik (technical) serta konsultan lainnya dalam.

engineering, business management and administration services, technical consulting and design consulting

BEK mulai beroperasi sejak 2018.

BEK started operation since 2018.

## 2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

## 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

### Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

### Changes in the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Berikut adalah revisi standar berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements.

- Amendemen PSAK 1: "Pernyataan Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi (material).
- Amendemen PSAK 1: "Pernyataan Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil seluruh penggunaan yang dimusnahkan.
- Amendemen PSAK 25: "Ketepatan Akuntansi, Perubahan Estimasi, Akuntansi, dan Kesalahan" tentang istilah "estimasi akuntansi" dan pengklasifikasi.
- Amendemen PSAK 49: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggihan, terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide an explanation of material accounting policies.
- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities.
- Amendment to PSAK 16: "Fixed Assets" regarding results active (disposed use).
- Amendment to PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and explanation.
- Amendment to PSAK 49: "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction adopted from Amendment to IAS 12 Income Taxes concerning Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Berikut adalah revisi standar berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diadopsi secara penuh oleh Grup.

The following revised accounting standards (issued and relevant to the Group) are effective from January 1, 2024 and have not been fully adopted by the Group.

- Amendemen PSAK 1: "Pernyataan Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar.
- Amendemen PSAK 1: "Pernyataan Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, dan.
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual beli dan sewa balik.

- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current.
- Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants, and.
- Amendment to PSAK 73: "Leases" about lessee liability in a sales and leaseback.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023.

(Lanjutan/Continued)

• PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi

Pada tanggal pengaprean laporan keuangan konsolidasian Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari perubahan standar standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

• PSAK 74 (amendment) Insurance Contract

At as the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBLIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ratin Akademi Indonesia (DSAK - IA) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS - IA), serta Peraturan Menteri Jasa Keuangan (MJK) No. VIII/G.7 mengenai Pernyataan dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas non Perusahaan Publik.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (INFORMATION)

a. Statement of compliance

The financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IA) and Islamic Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAS - IA), and Regulations of Financial Services Authority (MJK) No. VIII/G.7 regarding the Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Listed Entities.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah realisasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dan imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengakhiri suatu kewajiban dalam suatu transaksi antar pihak pada pasar yang aktif dan berjangka, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diukur secara langsung atau distilasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam menentukan nilai wajar dari suatu aset atau kewajiban, Grup memperhatikan karakteristik aset atau kewajiban. Jika perilaku pasar akan mempertimbangkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau kewajiban pada tanggal pengukuran, nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian didasarkan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at realized amounts or fair value at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 59 Share-based Payment, leasing transactions that are



(Lanjutan/Continued)

pebayaran berbasis nilai yang merupakan ruang lingkup PSAK 32 Pembayaran Berbasis Saham, termasuk juga yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kesamaan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persetujuan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengagregasikan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas termasuk entitas terstruktur yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian terapan jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, exposure atau hak atas nilai hasil variabel dan keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas investee untuk mempengaruhi jumlah nilai hasil entitas.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara cukup untuk membuatnya kompeten praktis untuk melaksanakan aktivitas relevan secara signifikan. Perusahaan memperkirakan apakah basis dan kondisi yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain, (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain, (iii) hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lain, dan (iv) setiap fakta dan kondisi tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki atau akan memiliki kemampuan faktual untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pada saat penutupan dalam RUPKS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan atau secara otomatis ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada

akhir the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value, but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

#### c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities including structured entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, its exposure or its rights to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been a change to one or more of the three control elements mentioned above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders, (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties, (iii) rights arising from other contractual arrangements, and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and

(Lanjutan/Continued)

entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakumulasi atau dibuat selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tanggal diperhitungkan pendapatan Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam rasio Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Keperluan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Keperluan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan perlakuan fiskal terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih yang diidentifikasi bentuk yang likuidasi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing entitas. Keperluan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah likuidasi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepemilikan awal pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan seluruhnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo negatif.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Setelah secara efektif kepemilikan non pengendali yang disesuaikan dari nilai wajar entitas yang dibayar atau diterima dalam bentuk langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Assets of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

An asset and liability in the Group's equity, income, expenses and cash flow relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

(Lanjutan/Continued)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar penyertaan yang diterima dan nilai wajar aset kepemilikan retained (netted) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset termasuk goodwill, dan tabung dan entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam pengendalian komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat kembali oleh Grup telah termasuk secara langsung awal atau tabung terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke tabung lain dan diakui sebagaimana ditentukan/ditentukan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap aset investasi pada entitas anak ditentukan pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

#### g. Kombinasi bisnis

Acquisi bisnis diakui dengan menggunakan metode akuisisi. Informasi yang disajikan dalam suatu kombinasi bisnis diakui pada nilai wajar yang diukur sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi plus seluruh aset yang disajikan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pihak sebelumnya dan pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diberikan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset tidak teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diperoleh akan diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tertunggak yang berkaitan dengan penggaburan intan kea diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 48 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja.
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembiayaan berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau perjanjian pembiayaan berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan perjanjian pembiayaan berbasis saham dari pihak yang diakuisisi. Hal ini berdasarkan PSAK 53

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

#### g. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, intangible assets acquired and the related assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 48 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively.
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquiree are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date, and

(Lanjutan/Continued)

Pembayaran Bertasik-Saham pada tanggal  
akuisisi dan:

- Aset atau disposal kelompok) yang  
diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk  
dijual berdasarkan PSAK 55 Aset Tidak  
Lancar yang Dihentikan untuk Dijual dan  
Omzet yang Dihentikan dalam semua  
dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih antara nilai  
gabungan dan imbalan yang diberikan, jumlah  
sebagi kepentingan non pengendalian pada pihak  
dikuasai dan nilai wajar pada tanggal akuisisi  
keuntungan ekuitas yang sebelumnya dimiliki  
oleh pihak pengakuisisi pada pihak dikuasai  
(jika ada) dan jumlah nilai dan aset  
teridentifikasi yang diperoleh dari transaksi yang  
dihentikan oleh pada tanggal akuisisi. Jika setelah  
periode waktu, jumlah neto dan aset  
teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang  
dihentikan oleh pada tanggal akuisisi melebihi  
jumlah imbalan yang diberikan, jumlah dari  
sebagi kepentingan non pengendalian pada pihak  
dikuasai dan nilai wajar pada tanggal akuisisi  
keuntungan ekuitas yang sebelumnya dimiliki  
oleh pihak pengakuisisi pada pihak dikuasai  
(jika ada), selain telah tersedia dalam rangka  
dalam lima (5) sebagai keuntungan pembelian  
dengan dasar.

Dia imbalan yang diberikan oleh Grup dalam  
satu kombinasi bisnis termasuk aset atau  
liabilitas yang berasal dari pengakuan imbalan  
kontingensi ("contingent consideration  
arrangement"), imbalan kontingensi tersebut diukur  
pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan  
termasuk sebagai bagian dari imbalan yang  
dibayar dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan  
kontingensi yang memenuhi syarat sebagai  
penyesuaian periode pengukuran dimasukkan  
sebagai non-pengaruh hingga penyesuaian terkait  
terakhir terjadi. Penyesuaian periode  
pengukuran adalah penyesuaian yang berasal  
dari informasi tambahan yang diperoleh selama  
periode pengukuran (yang tidak melebihi satu  
tahun awal tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta  
dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perakuan akuntansi selanjutnya untuk  
perubahan nilai wajar dan imbalan kontingensi  
yang tidak memenuhi syarat sebagai  
penyesuaian periode pengukuran tergantung  
pada bagaimana imbalan kontingensi  
diklasifikasikan. Imbalan kontingensi yang  
diklasifikasikan sebagai aset tidak diukur  
kemudian pada setiap tanggal pelaporan dan  
penyesuaian selanjutnya diperlihatkan dalam  
omzet, liabilitas kontingensi lain dalam lima (5)

- Asset or disposal group that are  
classified as held for sale in accordance  
with PSAK 55 Non-current Assets Held for  
Sale and Discontinued Operations and are  
measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum  
of the consideration transferred, the amount of  
any non-controlling interests in the acquiree,  
and the fair value of the acquirer's previously  
held equity interest in the acquiree (if any) over  
the net of the acquisition-date amounts of the  
identifiable assets acquired and the liabilities  
assumed. If, after the reassessment, the net of  
the acquisition-date amounts of the identifiable  
assets acquired and liabilities assumed exceeds  
the sum of the consideration transferred, the  
amount of any non-controlling interests in the  
acquiree and the fair value of the acquirer's  
previously held interest in the acquiree (if any),  
the excess is recognized immediately in profit or  
loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the  
Group in a business combination includes  
assets or liabilities resulting from a contingent  
consideration arrangement, the contingent  
consideration is measured at its acquisition-date  
fair value and included as part of the  
consideration transferred in a business  
combination.

Changes in the fair value of the contingent  
consideration that qualify as measurement  
period adjustments are adjusted retrospectively,  
with corresponding adjustments against  
goodwill. Measurement period adjustments are  
adjustments that arise from additional  
information obtained during the measurement  
period (which cannot exceed one year from the  
acquisition date) about facts and circumstances  
that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the  
fair value of the contingent consideration that do  
not qualify as measurement period adjustments  
depends on how the contingent consideration is  
classified. Contingent consideration that is  
classified as equity is not remeasured at  
subsequent reporting dates and its subsequent  
settlement is accounted for within equity. Other  
contingent consideration is remeasured to fair  
value at subsequent reporting dates with

(Lanjutan/Continued)

<p>Nilai wajar pada tanggal pelaksanaan seluruhnya dengan peninjauan nilai wajar dalam 12 bulan.</p> <p>Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terakumulasi Group (termasuk operasi terakumulasi) atas pihak terakumulasi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian diakumulasi, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut diperjualbelikan.</p> <p>Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Group melaporkan jumlah sementara untuk pro-pria yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan lengkapnya. Selama periode pengukuran, pihak pengakumulasi menyesuaikan saat saat liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.</p> <p><b>e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali</b></p> <p>Kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui dengan menggunakan metode pengakuan kepemilikan diawali saat dua Entitas yang dipadukan dan kombinasi bisnis diakui oleh pengakumulasi pada jumlah tercatatnya.</p> <p>Perbedaan antara jumlah entitas yang diukur dan jumlah tercatat dianggap sebagai tambahan modal dasar dan tidak diklasifikasi ke laba rugi ketika filing sepengendalian.</p> <p>Metode penyajian kepemilikan dianggap memadai jika entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.</p> <p><b>f. Transaksi dan pengalangan laporan keuangan dalam mata uang asing</b></p> <p>Group menyajikan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Saldo dalam mata uang asing diturunkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.</p>	<p>changes in fair value recognized in profit or loss.</p> <p>When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest (including joint operations) in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interest were disposed of.</p> <p>If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period or additional assets or liabilities are recognized to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.</p> <p><b>e. Business combination under common control</b></p> <p>Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.</p> <p>The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and not reclassified to profit or loss when the control is lost.</p> <p>The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.</p> <p><b>f. Foreign currency transaction and translation of financial statements</b></p> <p>The Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rate.</p>
---	--

(Lanjutan/Continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, aset, liabilitas moneter dalam mata uang asing dipertukarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Kurs mata uang asing sama yang digunakan adalah sebagai berikut:

On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia. The mid-market currency rates used are as follows:

	31 December December 31, 2023		31 December December 31, 2022	
	Rp	USD	Rp	United States Dollar (USD)
<b>f. Keuntungan atau kerugian dari nilai tukar</b>				
Keuntungan atau kerugian dari nilai tukar yang sudah terakumulasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi mata uang asing maupun pendapatan aset dan liabilitas moneter diidentifikasi pada laporan laba rugi konsolidasian.				Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of consolidated income.
<b>g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</b>				<b>g. Related parties transactions</b>
Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".				The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".
Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan atas laporan keuangan konsolidasian.				All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.
<b>h. Instrumen keuangan</b>				<b>h. Financial instruments</b>
Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kewajiban nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.				A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.
<b>i. Aset keuangan</b>				<b>i. Financial assets</b>
<b>Identifikasi aset</b>				<b>Initial recognition</b>
Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan (juga didasarkan pada bisnis model) dan arus kas kontraktual - apakah berasal dari pembayaran pokok dan bunga.				Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.
Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:				Financial assets are classified in the two categories as follows:
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.</li> <li>• Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Financial assets at amortized cost.</li> <li>• Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).</li> </ul>	
Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengukuran aset dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengukuran aset tersebut.				The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

(Lanjutan/Continued)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Biaya transaksi yang dapat diidentifikasi secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dijual pada nilai wajar melalui laba rugi dicatatkan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyelesaian aset dalam bentuk arus yang ditetapkan oleh perjanjian atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup bertukar arus, yaitu membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak bermitra, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kurasi jangka). Aset keuangan diklasifikasi sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

#### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya amortisasi yang dikurangkan dihitung dengan memperhitungkan dampak arus premi dan biaya denda atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang

di nilai pengakuan, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

#### Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depend on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

(dalam satuan miliar/one billion Rupiah)

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group had investments in equity instruments which are classified as financial assets at fair value through profit and loss.

## 2. Liabilitas keuangan

## 2. Financial liabilities

### Erakuan awal

### Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui peninjauan komprehensif lain.

- Financial assets at amortized cost
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat dibebankan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengisian, utang pinjaman dan utang diligasi, utang pajak berbagai, utang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tidak kurang dari 12 bulan.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable due to related parties, deposits from customers, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

### Erakuan setelah pengakuan awal

### Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi:

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi termasuk pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortized EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Kerugian atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dibebaskan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gain or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Suatu utang sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan

Suatu bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs



(Lanjutan/Continued)

antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi untuk mempengaruhi metode garis lurus apabila jangka waktu tidak.

Nilai (hasil/nilai) akuisisi/diambil dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Ekuitas, setelah disesuaikan dengan premium atau diskon dari biaya transaksi yang belum dimortgasi, dianggap sebagai bagian dari fasilitas.

## 2. Instrumen keuangan diasingkapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diasingkapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, antara aset ini memiliki hak yang dapat dipertahankan secara hukum untuk melakukan saling hapus atau jantak yang akan dilisai dan bernilai untuk menyelesaikan secara neto atau untuk memusnahkan aset dan menyelesaikan kebajbarannya secara simultan. Hak yang berdasarkan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kepatuhan masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dilisai hak penghapusan atau atau kehangatan dari Grup atau pihak lain.

## 4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dengan aset lancar tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71 yang menggunakan kerugian ekspektasi besaryang untuk piutang tanpa dikal oleh pendekatan aset piutang.

## 6. Penghentian pengakuan aset dan fasilitas keuangan

### Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat) bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas kas yang tercatat dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membuat arus

incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as share bond transaction costs using the straight-line method during the period of share bond.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Share bond adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of facilities.

## 3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

## 4. Impairment of financial assets

For these receivables and contract assets without significant financing component, the Group applied the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

## 5. Derecognition of financial assets and liabilities

### Financial assets

A financial asset (or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual right to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumed a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(Lanjutan/Continued)

Kas yang diterima termasuk kas atau setara kas pada penutupan.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diamanatkan penyelesaiannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, perubahan atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan pengakuan liabilitas awal dari pengakuan aset atau baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**E. Nilai wajar Instrumen Keuangan**

Grup menilai instrumen keuangan, sebagai nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk menepungkan suatu liabilitas dalam transaksi wajar antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar menggunakan teknik (metode) untuk menilai aset atau menepungkan liabilitas tepat.

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (untuk aset atau liabilitas tersebut).

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menepungkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penyediaan aset, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara rasional.

**Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender or substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**F. Fair value of financial instruments**

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset and liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset to its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

(Lanjutan/Continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data tersedia tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar tidak atau sulit diperoleh dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level tertinggi nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan.

- Level 1 – Harga acuan pasar (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebagai nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (pentasman) input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengukuran nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level tertinggi nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

#### Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk memastikan adanya perbedaan nilai kredit di pihak lawan antara instrumen yang dipertanggungjawabkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus dipertanggungjawabkan.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

#### Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(Lanjutan/Continued)

**L. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan (termasuk deposito of call) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

**J. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang jatuh tempornya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh tempornya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

**K. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan-keputusan keuangan dan operasional yang penting tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah penggabungan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas penggabungan memiliki hak atas aset, laba atau rugi, pendapatan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan formal atau suatu bentuk persetujuan yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan memerlukan persetujuan dengan suara bulat dan seluruh pihak yang terlibat berpendirian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai diarahkan untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Diarahkan Untuk Dijual dan Operasi yang Ditembakkan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan amortisnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan pendapatan komprehensif lain dari entitas

**L. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

**J. Time deposits and restricted cash in banks**

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

**K. Investments in associates and joint ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method except when the investment is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Asset Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the

(Lanjutan/Continued)

asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang yang secara substansial, melibatkan bagian dan investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat diperoleh menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan melebihi nilai bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan dikurangi kewajiban dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan dapat penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepentingan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan dikurangi kewajiban atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Pencatatan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48") diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai selubung dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) dapat penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah keupayaan (yaitu yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelaksanaan) dengan jumlah tercatatnya. Rasio penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah keupayaan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan pengakuan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan ada

associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee became an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable asset, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48 impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value

(Lanjutan/Continued)

Investasi tersebut merupakan aset keuangan. Grup mengukur semua aset investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Setelah antara jumlah tercatat pada tanggal awal versus bersama pada tanggal metode ekuitas diterapkan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang diterima dan dimusnahkan dan pelipasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam perubahan keuntungan atau kerugian pada pembelian awal atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perhitungan yang sama dengan yang digunakan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah memisahkan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyusutan/reklasifikasi) pada saat penghapusan metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tidak meninggalkan metode ekuitas, Grup mengklasifikasi ke laba rugi sebagian keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas penghapusan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Grup hanya mengakui kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan pemertanan nilai, untuk kepemilikan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak

di that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassified the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interest.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest, if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

When a Group transacts with an associate entity or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form

(Lanjutan/Continued)

dibagikan dan yang merupakan bagian dari investasi pada periode tersebut.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak mempertimbangkan penyesuaian nilai tercatat yang disebabkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari diakui kerugian tersebut atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

**I. Kepemilikan dalam Operasi Bersama:**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama antara para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas kegiatan ekonomi, baik atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu kegiatan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas ekonomi memerlukan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang terlibat pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama bertanggung jawab tidak terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, termasuk bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, termasuk bagiannya atas liabilitas yang terkait bersama;
- Partisipasi dan pembagian bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagannya atas pendapatan dan penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Eksternal, termasuk bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator (bukan sebagai subjek pemisahan atau keahlihan aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut, hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (ie adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the recognition of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

**I. Interest in Joint Operations**

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognises in relation to its interest in a joint operation:

- its assets, including its share of any assets (and joint);
- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAK that applicable to the particular asset, liability, revenue and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

(Lanjutan/Continued)

<p>Kelua entitas grup melakukan transaksi dengan sesama bersama di mana entitas grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator botamannya seperti pembelian asset. Grup tidak mengakui bagian keuntungan dari terjualnya sampai Grup menjual kembali asset tersebut kepada pihak ketiga.</p> <p><b>m. Piutang usaha</b></p> <p>Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diakui pada nilai yang diminimalisasi setelah diturangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dipembukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.</p> <p><b>n. Piutang retensi</b></p> <p>Piutang retensi merupakan piutang kepada pembeli kerja yang akan ditunda oleh pembeli kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atas keterlaksanaan telah dipertah.</p> <p>Piutang retensi tidak pada nilai wajar piutang berdasarkan pemenuhan awal dan lain yang diharapkan dan selanjutnya diakui pada biaya perolehan dimodifikasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampaknya tidak material, maka dipertahakan pada biaya, setelah diturangi dengan nilai penurunan nilai piutang. Piutang retensi diakui pada saat tagihan term berakhir dengan syarat pembeli kerja sebagai persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sesuai dengan selanjutnya masa pemeliharaan.</p> <p><b>o. Tagihan dan utang bruto pembeli kerja</b></p> <p>Jumlah tagihan dan utang bruto pembeli kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pembeli kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan setelah antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan biaya yang diakui.</p> <p>Jumlah tagihan bruto pembeli kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termis yang diakui. Jumlah utang bruto pembeli kerja terjadi apabila termis yang diakui melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.</p> <p><b>p. Persediaan</b></p> <p>Persediaan dipertahakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya berdasar nilai</p>	<p>When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.</p> <p><b>m. Trade receivables</b></p> <p>Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.</p> <p><b>n. Retention receivables</b></p> <p>Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or unconditional have been rectified.</p> <p>The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash in flow and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables. Retention receivables are recorded when the final bill is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.</p> <p><b>o. Gross amount due from and to customers</b></p> <p>Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.</p> <p>Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billings exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.</p> <p><b>p. Inventories</b></p> <p>Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using first in</p>
---	--



(Lanjutan/Continued)

realisasi bersih. Biaya penjualan ditentukan dengan menggunakan metode first in first out. Nilai material bersih adalah estimasi harga jual dalam keupayaan usaha kurang dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan awal persediaan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

#### Persediaan bahan untuk konstruksi

Bahan yang masih material sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambiliran bahan (non pembelian bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode first in first out. Setiap akhir periode dilakukan stock physical terhadap dan dilakukan penyusunan silo fisik untuk antara silo buku dan fisik.

#### q. Aset real estat

##### Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling (lantai dan bangunan) (rumah tinggal dan unit kondominium) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal) yang sedang dikonstruksikan dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi tanah, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang telah dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan (real estat) serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikembangkan pada saat tanah tersebut secara dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode first in first out.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang telah matang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lain-lain terkait dengan pengembangan dan biaya pinjaman yang dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual. Biaya ditentukan menggunakan metode first in first out.

first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory.

#### Materials inventory for construction

Purchased materials are recorded as inventory of materials for construction, each withdrawal (note of material used) recorded as material cost in the period concerned using the first in first out method. Every end of the period stock inventory is performed and adjustments are made when there is a difference between book and physical value.

#### q. Real estate assets

##### Real estate inventories

Real estate inventories consist of land or already developed land and buildings (houses and condominium units) ready for sale, buildings (houses) under construction, and land under development. All are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land account when it is ready for sale based on the area of realizable cost.

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development and borrowing costs and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed and ready for sale. Cost is determined using the specific identifier method.

(Lanjutan/Continued)

**f. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan pada periode usaha hingga masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

**g. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga pembelian termasuk biaya pengangkutan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi dan pemrosesan, biaya instalasi tetap yang timbul secara langsung dan kumulatif atas aset perolehan aset tetap, dan kapabilitas biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tetap konstruksinya, dikurangi akumulasi penyusutan (jikalau hal itu telah) dan penurunan nilai.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya pembelian dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dimiliki untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus diakui sebagai aset tetap atau aset hak guna jangka panjang pada subsektor otonomi yang dihasilkan kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pembuat, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pembuat, transaksi tersebut diakui sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial menyertai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut diakui sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode jam jasa untuk peralatan umum dan peralatan besar proyek atau pabrik, metode saldo menurun untuk kendaraan dan peralatan kantor dan untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Grup I	50%	Grup I
Grup II	20%	Grup II
Grup III	12%	Grup III
Grup IV	10%	Grup IV

Biaya-biaya setelah pengakuan aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mutunya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkaitan dengan aset tersebut dan biaya pertambahan aset dapat diukur dengan pasti. Pada saat aset suatu sudah tidak

**f. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

**g. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except land rights) and impairment in value.

Land rights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the land rights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a property and equipment or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73 "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchased, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service using service hour method for general equipment and heavy equipment, project and plant; the declining balance method for vehicle and office equipment and for building, computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related

(Lanjutan/Continued)

digunakan atau dijual, biaya pembehan (bernilai akumulasi penyusutannya) dieliminasi pengakuannya dan keuntungannya tetap dan kerugiannya/ kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut diklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/ pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, biaya keuangan dalam sewa, dan biaya lain (diestimasi selanjutnya) dianggap sebagai biaya tersebut dikapitalisasi sebagai penyusutan dan biaya bunga dengan mengurangi nilai lain yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman lainnya (jumlah biaya pinjaman dan biaya pinjaman yang antara dalam nilai yang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset konstruksi, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya kapitalisasi biaya pinjaman diestimasi pada saat pembangunan/ pemasangan selesai dan aset yang dibangun dianggap selesai saat mulai digunakan.

Biaya yang terpengaruh pada periode masa depan akan diakui diakui sebagai bagian dari biaya aset tersebut (jumlah estimasi biaya terdapat ketidaktepatan kewajiban tersebut kecil).

Nilai aset aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditinjau dari (ka) pada dimungkiri pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditunjukkan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikurangkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibuktikan dalam laporan laba rugi.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk

accumulated depreciation are derecognized from the account and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (assembled quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs) by capping the exchange differential taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

Cost contingent on future events are subsequently recognized as part of the cost of the asset at the amount of consideration when the obligation is certain to be incurred.

The asset's residual value, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

Gains and losses on disposal of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Property and equipment that are no longer used or sold are removed from the financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a

(Lanjutan/Continued)

memiliki biaya nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Frekuensi penilaian bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka penilaian lanjutan diperlukan. Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya, aset tetap mungkin perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan/atau bangunan komersial lain dan terkumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi. Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dibebankan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dipertahankan: lipasan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi surplus surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang tidak diizinkan dalam standar dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihapuskan sepenuhnya.

#### f. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dari harga tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji impairment nilai goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dan Grup atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Uji pengujian kas yang telah memperoleh alokasi goodwill dipertahankan setidaknya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah diperlukan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, nilai penurunan

revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

The frequency of revaluations depends on changes in the fair value of the fixed assets being revalued. If the fair value of the revalued asset differs materially from its carrying amount, then further revaluation is required. Some fixed assets experience significant and fluctuating changes in fair value and therefore need to be revalued annually. Annual revaluation does not need to be carried out for fixed assets whose fair value changes are not significant. Otherwise, fixed assets may need to be evaluated every three or five years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under property and equipment revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset which was previously recognized in profit or loss in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

#### g. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount,

(Lanjutan/Continued)

Nilai disalurkan pertama kali untuk menutupi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara proporsional berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada disposisi unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat dibebankan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas disposisi.

#### u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset ditentukan untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk memperkirakan jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup memperkirakan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dari nilai pakai. Untuk menilai nilai yukonra, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang memperhatikan perubahan pajak kas dan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang relevan sehingga arus kas masa depan belum disumikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan unit penghasil kas lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai dapat diakui sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai sebelumnya diulangi, jumlah tercatat aset unit penghasil kas) ditambahkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun demikian jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang dapat ada terhadap penurunan nilai yang diakui untuk aset unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi

the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

#### u. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash-generating unit).

(Lanjutan/Continued)

peraturan ini diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan diakui pada jumlah nilai nol. Dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai realisasi.

In prior years, a reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revealed amount. In such case the reversal of the impairment loss is treated as a realization increase.

V. Sewa

V. Leasing

Grup sebagai penyewa

The Group as lessee

Pada tanggal ikatan suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset yang diidentifikasi selama suatu jangka waktu untuk diperubahkan dengan mudah. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset diidentifikasi, Grup menilai apakah:

At inception of a contract, the Group assessed whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assessed whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset yang diidentifikasi - ini dapat diidentifikasi secara fisik atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau memiliki secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak diidentifikasi.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dan penggunaan aset selama periode penggunaan, dan
- Grup memiliki hak untuk menetapkan persyaratan aset yang diidentifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk menetapkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah dibatasi sebelumnya, Grup memiliki hak untuk menetapkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk menetapkan aset, atau
  - Grup memiliki aset, dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use, and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used in certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
  - The Group has the right to operate the asset, or
  - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Pada tanggal ikatan atau pada penilaian berturut-turut atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga stand-alone relatif dari komponen sewa dan harga stand-alone agregat dari komponen non sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal pemulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengakuan awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal pemulaan, ditambah dengan biaya langganan awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk memisahkan dan memindahkan aset perolehan awal untuk memulainya aset perolehan ke kondisi yang diperlukan dan ditentukan sewa ditulangi dengan manfaat sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian diukur menggunakan metode garis lurus dan tanggal pemulaan hingga tanggal yang lebih awal antara lain (untuk manfaat aset hak guna aset akhir masa sewa).

Liabilitas sewa diukur pada nilai neto pembayaran sewa yang belum diterima pada tanggal pemulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau (jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga presentasi eksplisit). Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengakuan liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi ditulangi dengan jumlah manfaat sewa.

Setiap pembayaran sewa dituliskan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

#### Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi memperluas ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset lain;

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments, less any lease incentive received.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

#### Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;

(Lanjutan/Continued)

- Menambah sewa sehingga sebesar jumlah yang sesuai dengan harga stand-alone untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyusutan yang terjadi pada harga stand-alone tersebut untuk memfaktakan jumlah kembali tertentu.
- Mengukur kembali dan mengalokasikan kembali kembali modifikasi.
- Menentukan masa aset dan sewa modifikasi.
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan menambahkan pembayaran sewa residual menggunakan tingkat diskonto revised berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melibatkan penyusutan efektif aset hak guna. Tingkat diskonto revised ditentukan sebagai nilai harga pinjaman incremental Grup pada tanggal efektif modifikasi.
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk memfaktakan pengurangan sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menunjukkan cutoff lingkup sewa. Grup mengakui saldo laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan pengurangan sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut, dan
- Membuat penyusutan terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

#### Grup sebagai penyewa

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa merupakan secara substantif seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset perantara. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah: (1) ada sewa akhir; (2) sebagai dasar dari umur ekonomis aset perantara.

Apabila ada kewajiban melalui sewa pembiayaan, nilai kas pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kas piutang tersebut diakui sebagai penghapusan sewa pembayaran langgahan.

Penghapusan sewa diakui secara masa sewa dengan menggunakan metode investasi rata-rata yang mencerminkan suatu tingkat persentase periodik yang konstan.

- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.
- Remeasured and allocated the consideration in the modified contract.
- Determined the lease term of the modified lease.
- Remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payments with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.
- Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

#### The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deemed finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.



(Lanjutan/Continued)

Apabila aset dimajukan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Transaksi Jual dan Sewa Balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menetapkan persyaratan penentuan aset kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

#### Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual – penjual memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengakui aset neto guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah aset awal sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli – pembeli.

Jika nilai wajar minimal untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa balik sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyusutan sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai pertambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli – pembeli kepada Grup.

Grup mengakui kemungkinan penyusutan yang dinyatakan di atas berdasarkan mana yang telah dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar minimal penjualan dari nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai AWL pembayaran konseptual sewa dan nilai AWL pembayaran sewa pada harga pasar.

#### v. Aset tak berwujud

Biaya atas pembelian software komputer diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

#### Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

#### Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller – seller satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that related to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group also recognize only the amount of any gain or loss that related to the right transferred to the buyer – lessee.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer – lessee to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

#### iii. Intangible assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized

(Lanjutan/Continued)

<p>selama periode atau sepanjang siklus ekonomis sebagaimana termasuk dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.</p> <p>Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat diperoleh tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada saat lebih dahulu proses selesai.</p> <p>Biaya pembetulan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana termasuk dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.</p> <p><b>k. Uang muka pemberi kerja</b></p> <p>Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja diambatkan dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan partisipasi lanjut yang dilaksanakan atau kemajuan fisik yang telah dicapai.</p> <p><b>y. Provisi</b></p> <p>Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif mana pun sebagai akibat peristiwa masa lalu terhadap kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.</p> <p>Provisi diukur sebesar nilai kini dan estimasi terbaik manajemen atas penyelesaian yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan harga yang terkait dengan kewajiban.</p> <p>Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.</p> <p><b>l. Biaya pinjaman</b></p> <p>Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembelian aset kualifikasi, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dimasukkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.</p>	<p>over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.</p> <p>The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.</p> <p>The cost of renewal or extension of legal right on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.</p> <p><b>k. Advances from project owners</b></p> <p>Advances from project owners (construction services) represent advances received from the project owners on construction work when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.</p> <p><b>y. Provision</b></p> <p>Provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events if it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.</p> <p>Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.</p> <p>The increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance costs.</p> <p><b>l. Borrowing Costs</b></p> <p>Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.</p>
--	---

(Lanjutan/Continued)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengalokasian aset kualifikasi dibebani dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**aa. Liabilitas imbalan pasca kerja**

Grup menyajikan kewajiban imbalan kerja yang tidak adalah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2001 (PP 35/2001) yang merupakan pengalokasian pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pemenuhan berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menggunakan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kematian manfaat past pension plan.

Pengukuran kembali benefit dan keuntungan dan kerugian aktuarial, termasuk penutupan pada basis awal saat (jika ada) dan nilai total saat saat program (tidak termasuk biaya), yang tercantum terungkap dalam laporan posisi keuangan yang diterbitkan atau diterbitkan dalam bentuk pengungkapan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain termasuk sangat dalam profit/loss dan tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi.

Biaya jasa baru diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau curtailment, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi benefit atau pembayaran, jika lebih dahulu.

Biaya neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto termasuk liabilitas nilai saat imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa termasuk biaya jasa kini, biaya jasa baru serta keuntungan dan kerugian curtailment dan penyelesaian;
- Beban nilai pendiscountan biaya neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen utama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian curtailment diakui sebagai biaya jasa kini.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**aa. Post-employment benefit liabilities**

The Group recognized unfunded employee benefit liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2001 (PP 35/2001) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest) is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Post-service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

(Lanjutan/Continued)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program asuransi jiwa Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan nilai masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**Other long-term employee benefits**

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti sabbatical jangka panjang dan penghapusan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

The Group also provides other long term employee benefits such as long service leaves and sabbaticals. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method and the benefit cost recognized in profit and loss.

**bb. Pengakuan pendapatan dan beban**

**bb. Recognition of revenue and expense**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfil 5 (five) steps of assessment as follow:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji/janj) dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik tertentu ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi harga transaksi merupakan jumlah akrual yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas pemenuhannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika akrual yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah akrual tersebut sebesar jumlah yang diharapkan bertitik dasar atas pemenuhannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan diharapkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual bersih vendor relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diukur secara langsung, harga jual bersih sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promised in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

(Lanjutan/Continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, yaitu:

1. Suatu titik waktu (umumnya jeda) untuk menyelesaikan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya jeda) untuk menyelesaikan jasa ke pelanggan. Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk pemenuhan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah pemenuhan dari pelanggan (barang dan/atau layanan pelaksanaan yang telah dipenuhi). Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah pemenuhan dari pelanggan melebihi suatu kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang Usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan Tertunda".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

#### Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi laba dan total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditunjukkan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (output method).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semua yang diakui dalam kontrak dan penyelesaian dalam perjanjian kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika ada kecenderungan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, pernyataan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terdapat dan tingkat penyelesaiannya.

The implementation of obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, that:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer) or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade Receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Revenue".

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are rendered.

#### Construction

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the total estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the work (output method).

Contract revenue comprises the total amount of revenue that agreed in the contract and reported in contract work, claims and incentive payments to the extent that it is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

(Lanjutan/Continued)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah nominal yang diberikan terhadap dampak nilai waktu uang (saat waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atau pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah nominal yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang diberikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika sudah mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak peribatan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dan kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin diulihkan diakui sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak (sehingga) dengan partisipasi di kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak diakui sebagai piutang minimal dan jumlah bagian kas pemberi kerja. Liabilitas kontrak diakui sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan ditunda lainnya.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat diidentifikasi atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (dalam usaha).

#### Penjualan komersial dan tanah dan bangunan

Grup menjual kembali unit menjual dengan ada kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, yaitu penjualan unit real estate bersama dengan jasa pemeliharaan hak milik, kepada pembeli setelah pembayaran penuh harga kontrak. Grup telah menentukan bahwa hal ini merupakan pada saat pengalihan kendali, yang umumnya terjadi ketika unit real estate yang telah selesai dibangun kepada pelanggan dan pelanggan telah menerima kunci dengan kontrak penjualan. Jumlah nominal yang dijanjikan dalam kontrak untuk menjual adalah harga dan biaya memiliki perbandingan variabel.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as relation receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be identified or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (overhead expenses).

#### Sale of commercial and land and buildings

The Group entered into contracts to sell with one identified performance obligation which is the sale of the real estate unit together with the services to transfer the title to the buyer upon full payment of contract price. The Group has determined that this is satisfied at the point in time when control transfers, which generally occur when the completed real estate unit is delivered to the customers and the customers have accepted it in accordance with the sales contract. The amount of consideration indicated in the contract to sell is fixed and has no variable consideration.

(Lanjutan/Continued)

Penjualan unit real estate dapat mencakup kontrak untuk (i) tanah kosong, (ii) rumah tinggal, (iii) gedung perkantoran, dan (iv) unit kondominium dan Grup menganggap bahwa terdapat satu kewajiban pelaksanaan dalam masing-masing kontrak ini.

Dalam skema pembayaran tertentu, ketika pembayaran yang dilakukan oleh pembeli dan pengalihan kepemilikan atas properti kepada pembeli telah bertepatan dan perbedaan antara waktu penerimaan pembayaran dan pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah 12 bulan atau lebih, entitas menyesuaikan harga transaksi dengan peninggernya dan mengakui komponen pembiayaan.

Dalam menyesuaikan kewajiban pembiayaan, Grup menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan transaksi pembiayaan terpisah antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak. Pendapatan bunga atau biaya bunga akan diakui bergantung pada pengalihan. Grup telah memilih untuk memisahkan penitipan praktik untuk tidak menyesuaikan harga transaksi dan keberaturan komponen pembiayaan yang signifikan ketika periode antara pemalihan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan dan tanggal pembayaran adalah 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Seolah penyerahan unit real estate yang telah selesai, Grup memberikan garansi 90 hari untuk memperbaiki kerusakan kecil atas tanah dan bangunan rumah, gedung perkantoran dan unit kondominium yang diserahkan. Hal ini dinilai oleh Grup sebagai jaminan kualitas dan tidak diperlakukan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

**Pembayaran atas pembelian**

Mengacu pada kebijakan akuntansi atas di dalam 34.

**Pengakuan biaya**

Biaya diakui pada saat terjadinya (accrue basis).

**cc. Perjanjian Konsepsi Jasa**

Pendapatan Grup berasal dari perjanjian konsepsi jasa. Konsepsi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsepsi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pencapaian dan kontrak berdasarkan persentase penyelesaian" dari pemenuhan kewajiban. Jika hasil kontrak konsepsi jasa dapat diestimasi secara akurat, pendapatan

The sale of real estate unit may cover the contract for the (i) parcel of land, (ii) landed house, (iii) office building and (iv) condominium unit and the Group concluded that there is one performance obligation in each of these contracts.

Under certain payment schemes, the time when payments are made by the buyer and the transfer of control of the property to the buyer do not coincide and where the difference between the timing of receipt of the payments and the satisfaction of a performance obligation is 12 months or more, the entity adjusts the transaction price with its customer and recognizes a financing component.

In adjusting for the financing component, the Group used a discount rate that would reflect that of a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception. An interest income or interest expense will be recognized depending on the arrangement. The Group has elected to apply the practical expedient not to adjust the transaction price for the existence of significant financing component when the period between the transfer of control of good or service to a customer and the payment date is 12 months or less.

After the delivery of the completed real estate unit, the Group provides a 90-day warranty to repair minor defects on the delivered serviced lot and house, office building and condominium unit. This is assessed by the Group as a quality assurance warranty and not treated as a separate performance obligation.

**Expense recognition**

Refer to accounting policies on page 34.

**Expense recognition**

Expenses are recognized when they are incurred (accrue basis).

**cc. Concession Service Agreements**

Group income comes from services concession agreements. Construction services related to service concession agreements are recognized as income in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts" by using the percentage of completion method. If the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, revenue is calculated using

(Lanjutan/Continued)

dihitung menggunakan metode keuntungan nilai sebesar persentase pengurangan yang masuk dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Pendapatan atas pembelian diakui dengan penyesuaian estimasi margin kontribusi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Pendapatan keuangan dan komisi jasa mempromosikan partisipasi bunga atas pinjaman dari perjanjian komisi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Fondasi dari penyertaan listrik kepada PLN berdasarkan perjanjian komisi jasa sebagai komposisi manfaat dari transaksi partisipasi diperhitungkan sebagai transaksi jasa komisi menggunakan model aset keuangan.

#### Aset Keuangan dan Proyek dan Layanan Penyertaan Listrik

Aset keuangan - komisi jasa yang timbul karena perjanjian komisi jasa merupakan hak Grup untuk mengakui pendapatan atas komisi yang telah dilakukan. Pengembangan infrastruktur ditambah margin tertentu dikategorikan sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi infrastruktur sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Grup pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian komisi jasa diakui sebagai partisipasi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

#### dd. Pajak penghasilan

Pajak aset lancar berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak efektif yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tak konsolidasi karena ada penyesuaian atas beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan jangka yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan komprehensif dengan dasar penghitungan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas

ini method, all profit amount and possible expenses incurred can be recovered.

Revenue from construction is recognized by the determination of the estimates margin of the construction costs incurred for the settlement terms of electricity generation during the period.

Financial income from service concession reflects the interest income on receivables from service concession arrangement, which is recognized using the effective interest method.

Revenue from delivery of electricity to the PLN to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for a service concession transaction using financial asset model.

#### Financial Assets from Concession Project and Service Concession Arrangements

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of Group to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in Group's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

#### dd. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit.



(Lanjutan/Continued)

Pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan aset selain dari komersialisasi (atau aset lain liabilitas sama) transaksi yang tidak mempengaruhi laba masa depan atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan aset goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas dimatangkan atau aset diukur berdasarkan tarif pajak (dan perubahan pajak) yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang timbul dengan cara Grup membatalkan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah akrual aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diukur menggunakan nilai wajar pada periode pelaporan dan dikurangi jumlah tertiadanya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan seluruh atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini (dan pajak tangguhan diakui) sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode. Akumulasi selanjutnya pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak (juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akrual awal komersialisasi). Dalam komersialisasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi komersialisasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling lepas, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipertahankan secara hukum untuk melakukan saling lepas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh entitas yang berbeda yang sama atau entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang

Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities

(Lanjutan/Continued)

berbeda yang memiliki masa untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak lain dengan dasar masa atau memulihkan aset dan menyebarkan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa dapat dimana jumlah signifikan aset atau liabilitas pajak temporer diharapkan untuk diulangi atau dipulihkan.

ee. Pajak final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (P) No. 9 Tahun 2022. Pajak final dikenakan sebesar 2,65% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Maret 2022.

Untuk setiap usaha real mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2018 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengalihan dan perantara property mengacu pada UU FPH pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Pajak penghasilan final dibayarkan secara terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak lain pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai akrual aset dan liabilitas yang terakumulasi sebagai pajak final dengan dasar pengakuan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak temporer.

ff. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Peringkat keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab melaksanakan strategi daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen operasi), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diidentifikasi langsung kepada suatu segmen.

simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax (assets or) assets are expected to be settled or recovered.

ee. Pajak lain

income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022. Final tax will be charged at 2.65% that for the contract obtained from March 1, 2022.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2018 the rate of 2.5% for middle-end upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

Final income tax is presented separately from income tax expenses in statement of profit or loss.

income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

ff. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be

(Lanjutan/Continued)

serta yang dapat dikubahkan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum suatu dan transaksi antar segmen dieliminasi.

allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before inter-segment balances and transactions are eliminated.

gg. Penggunaan estimasi

gg. Use of estimate

Pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap peristiwa yang tidak pasti. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka timbul kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

hh. Peristiwa setelah periode pelaporan

hh. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dimasukkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ii. Pembagian Dividen

ii. Dividend distribution

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut diumumkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dividend distributions to the Group's share holder are recognized as a liability when the dividends are approved in the Group's General Meeting of Shareholder ("GMS").

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, direvisi dianggap untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas yang tidak terwujud dan sebaliknya. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman, fakta, dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan (hasil akhirnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut).

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari dibuat secara berkelanjutan. Revisi terhadap asumsi dibuat dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode masa dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimated and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

(Lanjutan/Continued)

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, serta dasar-dasar yang telah dibuat, dimana direktor telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup menandatangani beberapa perjanjian bersama selanjutnya dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dari pihak-pihak yang terkait dengan pengakuan bersama dan Grup itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengakuan kontraktual atau Grila diri badan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengakuan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengakuan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama.

**Penerapan suatu kebijakan**

Penerapan suatu kebijakan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh aspek yang relevan ditinjau. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan data penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan ini:

- Gampang penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat dilakukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi, metode, maupun yang ada pada periode sebelumnya tersebut, atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi signifikan atau jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang
  1. Menyediakan bukti atau keadaan yang ada pada tanggal di mana jumlah tersebut diakui, data atau diungkapkan, dan
  2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan dengan informasi ini.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki nilai signifikan yang mengakibatkan penyajian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas utama periode presentasi berikutnya diungkapkan sebagai berikut:

**Critical judgments in applying accounting policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The Group has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Group itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a joint venture.

**The adoption of an arrangement**

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole relevant business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done.
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period or
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation
  1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amount recognized measured or disclosed; and
  2. Available when the financial statement of the previous period is reviewed with other information.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

(Lanjutan/Continued)

#### Perhitungan Cadangan Kerugian

Seal mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat diukur, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai peristiwa ekonomi dan bagaimana peristiwa ini akan saling mempengaruhi. Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual keuntung dari yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangan arus kas dari jaminan dan penempatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar secara penuh waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

#### Pertyalihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyajian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam pengendalian penyajian penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyajian penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 12 dan 39.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini dilakukan berdasarkan evaluasi teknis, moral dan pengamatan atas aset seperti. Masa manfaat setiap aset review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, kerusakan, tidak terkonsumsi, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun demikian kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang dibutuhkan karena perubahan faktor yang diestimasikan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai residual aset tersebut.

#### Calculation of Loss Allowances

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic events and how these events will affect each other. Loss given default is an estimate of the loss arising on default if it is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which involves historical data, assumptions and expectations of future conditions.

#### Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12 and 39.

#### Estimated useful life of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

(Lanjutan/Continued)

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20

The carrying values of property, plant and equipment are disclosed in Note 20

#### Penilaian Instrumen Keuangan

#### Valuation of Financial Instruments

Secara dijelaskan dalam Catatan 3, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dan beberapa jenis instrumen keuangan Catatan 44 memaparkan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang dilakukan untuk asumsi tersebut.

As described in Note 3, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 44 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The director believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

#### Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

#### Revenue and Expense Recognition of Construction

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup memaparkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengacu pendekatan kontrak di mana kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode penyelesaian persentase).

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. Group recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Grup melaksanakan proyek yang biasanya lebih dari satu periode akuntansi dan dinilai sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek konstruksi pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses.

Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects still in progress.

Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan kajian rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perkiraan atas biaya akan dicatat jika dapat. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak.

The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular review to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation are applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

(Lanjutan/Continued)

**Pengakuan Pendapatan Konsepsi Jasa dan Konstruksi**

Grup mengakui pendapatan konsepsi jasa dan konstruksi berdasarkan nilai jatuh tembusnya ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi pendahuluan pasar untuk proyek yang serupa.

**Perjanjian konsepsi jasa**

ISAK 10 menetapkan pedoman untuk membakukan perjanjian konsepsi jasa publik dan penyediaan jasa kepada publik. ISAK 10 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsepsi jasa) tidak memikulakan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan.

Pada akhir masa konsepsi jasa, Grup harus menyerahkan aset tersebut kepada PT PLN (Persero) tanpa biaya, dalam keadaan operasional, kondisi yang baik dan memadai yang sesuai langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengembangan fasilitas penyediaan listrik.

Jika Grup berpendapat bahwa Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, di mana aset konsepsi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan ISAK 16, "Perjanjian Jasa Konsepsi". Di luar perihal tersebut, Grup menerangkan PSAK 73 - Sewa dimana aset konstruksi diakui sebagai aset tetap guna

**Revenue Recognition from Construction Service**

Group recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.

**Service concession arrangement**

ISAK 10 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset.

Upon expiry of the service concession period, the Group shall transfer the assets to the PT PLN (Persero) without cost, fully operational and in good working condition and equipment located therein directly related to and in connection with the operation of the electricity supply facilities.

If the Group has made judgment that the Power Purchase Agreement (PPA) qualified under the financial assets model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with ISAK 16 "Concession Service Agreement". Apart from these matters, the Group applies PSAK 73 - Lessee where the result of construction is recognized as a fixed asset.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

3. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.300.001.878	853.819.088	Rupiah
Bank			Bank
Finex Syariah			- Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	749.225.050.758	588.186.960.329	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	289.441.403.228	364.471.304.818	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	72.824.918.873	88.755.213.007	(Persero) Tbk
PT Bank DKB	28.026.198.882	125.000	PT Bank DKB
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	3.388.942.177	4.298.819.416	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	85.458.573	135.707.567.314	(Persero) Tbk
Indonesian Bankers	18.008.748	18.508.748	Indonesian Bankers
PT EPD Nusa Tenggara Barat	4.348.758	4.800.000	PT EPD Nusa Tenggara Barat
Dolar U.S.			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.886.703.528	63.117.223.254	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	7.588.478.888	8.008.388.172	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	88.881.028	254.201.118	(Persero) Tbk
<b>Sol-Jumlah</b>	<b>1.078.894.888.882</b>	<b>1.182.841.288.138</b>	<b>Sol Total</b>
Finex Syaria			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia	183.161.034.461	248.198.000.471	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	188.286.000	512.300.706	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bni Syariah	-	13.048.822.208	PT Bank Bni Syariah
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	10.388.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank UCB Indonesia	-	-	PT Bank UCB Indonesia
<b>Sol-Jumlah</b>	<b>183.349.320.461</b>	<b>883.886.888.888</b>	<b>Sol Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.262.244.209.343</b>	<b>1.476.728.107.026</b>	<b>Total</b>
Deposito berjangka - other banks			Time deposits - related parties
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	288.000.000.000	-	(Persero) Tbk
<b>Sol-Jumlah</b>	<b>288.000.000.000</b>	-	<b>Sol Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.550.244.209.343</b>	<b>1.476.728.107.026</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates of time deposits per annum
Dalam Rupiah	5,00%	-	In Rupiah
Jangka waktu deposito berjangka rata-rata berkisar antara 1 (satu) hingga sembilan puluh 2 (dua) bulan.			The time deposits have terms of 1 (one) month to 2 (two) months
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing adalah US\$ 15.418 dan US\$ 15.731			The conversion rates used by the Group on December 31, 2023 and 2022 were US\$ 15.418 and US\$ 15.731, respectively



PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

6. PIUTANG UBAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLES

a. Jangka pendek

a. Short term

	31 December December 31, 2023	31 December December 31, 2022		31 December December 31, 2023	31 December December 31, 2022
<b>Pinhan Beresada</b>			<b>Belanja periode</b>		
<b>2023 (Rp1 miliar)</b>			<b>Construction period</b>		
PT Citra Karya Jember Tol	173.989.200.251	207.399.136.482	PT Citra Karya Jember Tol	173.989.200.251	207.399.136.482
PT Hutama Karya (Persero)	37.431.780.540	37.431.780.540	PT Hutama Karya (Persero)	37.431.780.540	37.431.780.540
PT Palcaharan Indonesia I (Persero)	31.847.934.007	-	PT Palcaharan Indonesia I (Persero)	31.847.934.007	-
PT Brantas Abipraya - Pinau KSO	16.460.381.207	-	PT Brantas Abipraya - Pinau KSO	16.460.381.207	-
PT Brantas Abipraya - TGP - Supramanaha KSO	19.179.887.411	-	PT Brantas Abipraya - TGP - Supramanaha KSO	19.179.887.411	-
PT Hutama Karya (Persero)	4.166.376.228	-	PT Hutama Karya (Persero)	4.166.376.228	-
PT Brantas Abipraya - Duta KSO	11.613.321.469	-	PT Brantas Abipraya - Duta KSO	11.613.321.469	-
Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang, Dinas Pekerjaan Rencana Ruang	(3.242.389.881)	-	Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang, Dinas Pekerjaan Rencana Ruang	(3.242.389.881)	-
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	3.152.279.822	-	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	3.152.279.822	-
Kementerian PUPH	6.837.547.179	30.286.719.432	Kementerian PUPH	6.837.547.179	30.286.719.432
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	4.286.773.140	-	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	4.286.773.140	-
PT Brantas Abipraya - Sacha - BRP KSO	4.100.368.158	-	PT Brantas Abipraya - Sacha - BRP KSO	4.100.368.158	-
PT Brantas Abipraya - SBS - Bison KSO	3.200.176.391	-	PT Brantas Abipraya - SBS - Bison KSO	3.200.176.391	-
PT Pura Jati	3.971.198.838	-	PT Pura Jati	3.971.198.838	-
PT Saman Indogripen Berdik	2.787.269.710	-	PT Saman Indogripen Berdik	2.787.269.710	-
PT Angasa Pura II (Persero)	2.473.814.247	-	PT Angasa Pura II (Persero)	2.473.814.247	-
PT Brantas Abipraya - Ach KSO	2.123.824.889	-	PT Brantas Abipraya - Ach KSO	2.123.824.889	-
PT Brantas Abipraya - Ach Karya - Mega Karya, Ach Nusantara KSO	2.352.867.259	-	PT Brantas Abipraya - Ach Karya - Mega Karya, Ach Nusantara KSO	2.352.867.259	-
Sacha - KAI KSO	1.813.314.200	-	Sacha - KAI KSO	1.813.314.200	-
PT Brantas Abipraya - Tera Gula Pala - Supramanaha	-	-	PT Brantas Abipraya - Tera Gula Pala - Supramanaha	-	-
Consulting KSO	1.530.513.434	-	Consulting KSO	1.530.513.434	-
Abipraya-Kendaraan KSO	1.214.852.377	-	Abipraya-Kendaraan KSO	1.214.852.377	-
Jaminan ACH Abipraya (JAA) Dinas Pekerjaan Umum Kpt.	-	15.654.890.402	Jaminan ACH Abipraya (JAA) Dinas Pekerjaan Umum Kpt.	-	15.654.890.402
Mekasam Uic	-	1.488.188.294	Mekasam Uic	-	1.488.188.294
PT Pura Jati (Persero)	-	5.170.848.721	PT Pura Jati (Persero)	-	5.170.848.721
PT Hutama Karya (Persero)	-	4.352.887.379	PT Hutama Karya (Persero)	-	4.352.887.379
Perum Parkangri Indonesia	-	-	Perum Parkangri Indonesia	-	-
Cedeng Jelara	-	4.286.773.130	Cedeng Jelara	-	4.286.773.130
Perum Perummas	-	5.423.233.437	Perum Perummas	-	5.423.233.437
Lampiran (Dibawah Rp1.000.000.000)	2.567.496.882	127.170.625	Lampiran (Dibawah Rp1.000.000.000)	2.567.496.882	127.170.625
<b>Jumlah</b>	<b>688.226.868.064</b>	<b>676.460.228.490</b>	<b>Total</b>	<b>688.226.868.064</b>	<b>676.460.228.490</b>
<b>Pinhan belum beresada</b>			<b>Unsettled receivables</b>		
<b>2023 (Rp1 miliar)</b>			<b>2023 (Rp1 miliar)</b>		
PT Brantas Abipraya - PT Pura Jati Persero KSO	20.129.376.894	-	PT Brantas Abipraya - PT Pura Jati Persero KSO	20.129.376.894	-
Abipraya - Sacha - BRP KSO	11.534.548.402	-	Abipraya - Sacha - BRP KSO	11.534.548.402	-
PT Brantas Abipraya - Bangsa Bangun Nusa KSO	44.400.240.331	-	PT Brantas Abipraya - Bangsa Bangun Nusa KSO	44.400.240.331	-
Hutama - Ach - Abipraya KSO	36.804.254.829	-	Hutama - Ach - Abipraya KSO	36.804.254.829	-
Abipraya - Indarumada - Pella Nusa KSO	10.874.773.027	-	Abipraya - Indarumada - Pella Nusa KSO	10.874.773.027	-

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Wahana-Indomax KSO	35.474.681.446	-	Wahana-Indomax KSO
Abipraya-Sumit Kencana CPA KSO	25.570.368.145	-	Abipraya-Sumit Kencana CPA KSO
PT Abipraya - Penta KSO	25.568.730.807	42.790.420.000	PT Abipraya - Penta KSO
PT Abipraya-Tanura-Semuruk KSO	76.300.940.259	-	PT Abipraya-Tanura-Semuruk KSO
Abipraya - Iqoo KSO	14.817.317.552	-	Abipraya - Iqoo KSO
PT Brantas Abipraya - PT Asaf Prima Tama - PT Pusaka Dawa Kencana	13.201.071.004	-	PT Brantas Abipraya - PT Asaf Prima Tama - PT Pusaka Dawa Kencana
PT Brantas Abipraya - Suryaningra KSO	12.020.558.830	-	PT Brantas Abipraya - Suryaningra KSO
PT Brantas Abipraya - Mambontek KSO	11.130.308.033	-	PT Brantas Abipraya - Mambontek KSO
PT Brantas Abipraya-Ahna KSO	9.887.231.248	-	PT Brantas Abipraya-Ahna KSO
PT Abipraya Langgang Marica KSO	7.541.030.559	-	PT Abipraya Langgang Marica KSO
PT Brantas Abipraya - PT Bergalan Jaya Lestari KSO	6.300.500.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Bergalan Jaya Lestari KSO
Abipraya - Aohi KSO	4.301.883.883	-	Abipraya - Aohi KSO
PT Brantas Abipraya - Wina	4.201.304.611	-	PT Brantas Abipraya - Wina
PT Abipraya - Lestari KSO	3.755.367.553	-	PT Abipraya - Lestari KSO
Abipraya - Era Maimur KSO	3.687.367.119	-	Abipraya - Era Maimur KSO
PT Lince Romaul Raya - PT Gura Ropate Indah - PT Baruna Prima Huzama KSO	3.694.208.471	7.087.193.175	PT Lince Romaul Raya - PT Gura Ropate Indah - PT Baruna Prima Huzama KSO
Adhi - Abipraya KSO	2.583.852.859	-	Adhi - Abipraya KSO
Abipraya - Dava KSO	2.731.217.188	-	Abipraya - Dava KSO
Sunder Cahaya Agung - PT Gura Ropate Indah - PT Era Rejeki Anugrah	2.181.740.440	-	Sunder Cahaya Agung - PT Gura Ropate Indah - PT Era Rejeki Anugrah
PT Abipraya - Megalena KSO	1.387.054.263	-	PT Abipraya - Megalena KSO
PT Brantas Abipraya - PT Hulana Karya - PT Sempaja Bangun Mula KSO	-	45.225.750.945	PT Brantas Abipraya - PT Hulana Karya - PT Sempaja Bangun Mula KSO
Abipraya - Penta Nusa KSO	-	20.000.407.272	Abipraya - Penta Nusa KSO
PT Brantas Abipraya - PT Universal Surya Prima KSO	-	9.700.760.707	PT Brantas Abipraya - PT Universal Surya Prima KSO
Abipraya - Bergalan KSO	-	1.240.804.940	Abipraya - Bergalan KSO
PT Huzama Karya - PT Brantas Abipraya KSO	-	-	PT Huzama Karya - PT Brantas Abipraya KSO
Lampiran (Lampiran Rp1.000.000.000)	3.872.124.490	1.400.830.848	Garis Bawah Rp1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>492.886.034.838</b>	<b>100.788.868.848</b>	<b>Total</b>
Produk beton	20.825.448.375	34.200.393.887	Concrete product
Jasa lain	85.161.431.270	85.290.580.151	Other services
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>1.268.897.122.692</b>	<b>819.589.871.887</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Saluran keuangan awal	(50.247.792.717)	(44.842.053.209)	Allowance for credit losses
<b>Jumlah pihak berelasi - bersih</b>	<b>1.208.700.829.975</b>	<b>804.792.418.688</b>	<b>Total related parties - net</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Jasa konstruksi			Construction services
KSU Perumahan-PT Satria Panglima Loka	85.349.750.885	72.071.831.511	KSU Perumahan-PT Satria Panglima Loka
PT Satria Tunggal Mula Academy Gedung City Tower	55.882.827.279	50.002.807.479	PT Satria Tunggal Mula Academy Gedung City Tower
PT Anugerah Laksana	33.102.249.028	14.192.249.028	PT Anugerah Laksana
PT Satria In-Dinamika	7.318.752.235	7.318.752.235	PT Satria In-Dinamika
PT Murni Bestum	6.819.473.889	6.819.473.889	PT Murni Bestum
PT Dua Putra Bangunan	4.352.348.744	7.071.328.744	PT Dua Putra Bangunan

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
PT Wijaya Graha Prima	1.271.857.208		PT Wijaya Graha Prima
PT Megah Mumpukoh	2.282.340.874	2.282.340.874	PT Megah Mumpukoh
PT Kusma Bantem Sejahtera	-	25.345.164.588	PT Kusma Bantem Sejahtera
PT Multi Arta Graha	-	15.091.585.815	PT Multi Arta Graha
Karyasama Cooper (Pencadangan Air Limbah KSL-PAU)	-	5.077.297.588	Karyasama Cooper (Pencadangan Air Limbah KSL-PAU)
Universitas Muhammadiyah Surabaya	-	148.752.500	Universitas Muhammadiyah Surabaya
<b>Sub Jumlah</b>	<b>173.481.881.678</b>	<b>223.188.818.388</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Asas dan konstruksi			Non-construction services
Industri peralatan konstruksi	100.429.882.174	111.285.922.117	Industrial/equipment sales
Building management	-	2.282.318.483	Building management
Produk beton	54.413.718.828	15.015.341.228	Concrete product
Sewa alat	15.560.740.000	6.199.843.740	Equipment rent
Lain-lain	-	1.131.275.505	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>170.395.164.329</b>	<b>137.164.105.128</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>343.796.636.717</b>	<b>360.352.713.516</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Diturangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian kredit	(102.346.112.023)	(25.911.447.112)	allowance for credit losses
<b>Jumlah pihak ketiga - bersih</b>	<b>241.450.524.694</b>	<b>334.441.276.404</b>	<b>Total third parties - net</b>
<b>Jumlah piutang usaha - bersih</b>	<b>1.400.877.248.487</b>	<b>808.140.858.888</b>	<b>Total account receivables - net</b>
<b>E. Jangka panjang</b>			<b>B. Long term</b>
	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Akumulasi - Bumi Kasra - NISIA KSO	208.123.211.073	-	Akumulasi - Bumi Kasra - NISIA KSO
Akumulasi - Pelta KSO	112.382.258.114	-	Akumulasi - Pelta KSO
Hutang - WYKA - BAP KSO	5.828.228.884	-	Hutang - WYKA - BAP KSO
Hutang - ADY - Aboraya KSO	-	2.181.790.104	Hutang - ADY - Aboraya KSO
Lain-lain (utang Rp1.000.000.000)	742.788.430	1.188.828.228	Lain-lain (above Rp1.000.000.000)
<b>Jumlah piutang venture - jangka panjang</b>	<b>388.511.624.589</b>	<b>3.180.624.432</b>	<b>Total joint ventures receivables - long term</b>
Piutang building management merupakan piutang kepada tenant atas pengalihan apartemen (Urban Heights Residences).			Receivables from building management represent receivables from tenants for services charge of Urban Heights Residences apartment.
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah. Piutang usaha dijamin oleh aset yang baik (Catatan 28).			As of December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah. Trade accounts receivables were used as collaterals to bank loans. (Note 28)
Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha untuk 60-90 hari pertama dari tanggal faktur.			The average credit period on sale of goods is 60-90 days. No interest is charged on trade accounts receivable for the first 60-90 days from the date of the invoice.
Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha tidak diukur sebanyak ECL, sedangkan umur ECL pada			Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal

(Lanjutan/Continued)

diulang, secara berkala berdasarkan risiko credit dengan mengacu pada pengamatan gagal bayar debitur masa lalu dan analisis pada besaran debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor lain yang spesifik (hal ditinjau dari kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi). Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu. Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau secara signifikan yang dibuat selama periode pelaporan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak teragihnya piutang secara di kemudian hari.

Mula-mula cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2023
Saldo awal tahun berjalan	74.744.101.000
Pembayaran cadangan kerugian ditransferkan	(3.325.370.208)
Pembayaran piutang	113.351.240
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>184.184.000.882</b>

to within ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtors current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtor and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over certain period of time. There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts receivable in the future.

The movements in allowance for credit losses are as follow:

	31 Desember December 31, 2023	
Saldo awal tahun berjalan	80.311.190.340	Balance at beginning of year
Pembayaran cadangan kerugian ditransferkan	(4.339.152.004)	Reduction in loss allowance due Accounts recovered
Pembayaran piutang	113.351.240	Write-off of accounts receivable
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>74.744.101.000</b>	Balance at end of year

**7. PIUTANG RETENSI**

	31 Desember December 31, 2023
<b>Piutang beresiko</b>	
PT Cita Karya Jabat Tbk	107.440.000.000
PT Perumnas (Persero)	28.834.000.000
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air-SMWT Pembangunan Bendungan BWE Bali-Panay	18.114.000.000
Kementerian PUPR-SMWT Selayar Gala	15.100.000.000
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Kementerian PUPR-SMWT Pembangunan Bendungan II BWE Nusa Tenggara II	13.800.000.000
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Santania	10.000.000.000
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	10.000.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Kementerian PUPR Diproj. Cita Karya, Balai Perencanaan Perumahan Wilayah Sunda	7.517.415.000
	6.000.000.000

**7. RETENTION RECEIVABLES**

	31 Desember December 31, 2023	
<b>Riskiest parties</b>		
PT Cita Karya Jabat Tbk	107.440.000.000	PT Cita Karya Jabat Tbk
PT Perumnas (Persero)	28.834.000.000	PT Perumnas (Persero)
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air-SMWT Pembangunan Bendungan BWE Bali-Panay	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Citarum
Kementerian PUPR-SMWT Selayar Gala	-	Kementerian PUPR-SMWT Pembangunan Bendungan II BWE Nusa Tenggara II
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Santania	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Santania
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	-	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Kementerian PUPR Diproj. Cita Karya, Balai Perencanaan Perumahan Wilayah Sunda	7.517.415.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Kementerian PUPR Diproj. Cita Karya, Balai Perencanaan Perumahan Wilayah Sunda

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
PT Trans Mitra Jatieng Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VII, BAWT PUPR Sumatera VII Provinsi Sumatera Selatan	1.339.428.378	1.353.727.247	PT Trans Mitra Jatieng Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VII, BAWT PUPR Sumatera VII Provinsi Sumatera Selatan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Bina Wisata	3.239.652.000	3.239.652.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Bina Wisata
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.992.891.889	2.992.891.889	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
BWVT Pektokoran Jember Sumber Air Sempu Dook	-	11.995.792.438	BWVT Pektokoran Jember Sumber Air Sempu Dook
PT Jaminan Arah Airman	-	7.582.876.713	PT Jaminan Arah Airman
Pemukiman Widyah I Pico NTT	-	5.992.388.000	Pemukiman Widyah I Pico NTT
Kementerian PUPR BAWT PUPR Cimangrove - Ciampelang	-	5.154.680.000	Kementerian PUPR BAWT PUPR Cimangrove - Ciampelang
BBPUN Jatin Ball Dijen Bina Marga Kaman PUPR	-	4.487.897.378	BBPUN Jatin Ball Dijen Bina Marga Kaman PUPR
PPN EPS Solikat Pd Prodana Pemukon W1 II Pico Bumi Londan (Jumlah Rp2.000.000.000)	-	3.010.304.471	PPN EPS Solikat Pd Prodana Pemukon W1 II Pico Bumi Londan (Jumlah Rp2.000.000.000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>251.764.938.887</b>	<b>128.824.887.810</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian kredit	(145.142.315)	(121.660.827)	Allowance for credit losses
<b>Jumlah piutang berisiko - bersih</b>	<b>251.619.796.572</b>	<b>128.703.226.983</b>	<b>Total related parties - net</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Universitas Airman	6.575.876.182	12.544.922.824	Universities Airman
Asutaman Denta City Tower	6.183.422.179	-	Asutaman Denta City Tower
KBU PT Bank Permuda Loka - PT Perum Perumnas	5.775.200.403	5.976.876.182	KBU PT Bank Permuda Loka - PT Perum Perumnas
PT Krakatau Industri Sateh Cilegon	4.715.429.550	-	PT Krakatau Industri Sateh Cilegon
PT Multi Arah Wira	4.488.295.750	4.715.429.550	PT Multi Arah Wira
PT Kuma Beton Sejahtera	2.986.547.767	2.447.154.400	PT Kuma Beton Sejahtera
PT Sana Int Dinamika	2.788.620.750	-	PT Sana Int Dinamika
PT Pinar Land Development Tbk	-	5.775.200.403	PT Pinar Land Development Tbk
PT Sateh Trippel Wira	-	4.488.295.750	PT Sateh Trippel Wira
PT Anggeka Laksana	-	2.810.347.701	PT Anggeka Laksana
PT Meta Arah Tira Unisida	-	2.992.275.000	PT Meta Arah Tira Unisida
PT Inamo Tangerang Investment	-	1.243.710.000	PT Inamo Tangerang Investment
Londan (Jumlah Rp1.000.000.000)	1.747.547.578	1.284.300.000	Londan (Jumlah Rp1.000.000.000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>34.828.774.009</b>	<b>48.857.488.837</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penjaminan rila	(11.475.881.880)	(703.254.310)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah piutang ketiga - bersih</b>	<b>23.352.892.129</b>	<b>48.154.234.527</b>	<b>Total third parties - net</b>
<b>Jumlah piutang relatif - bersih</b>	<b>224.875.159.858</b>	<b>182.848.881.340</b>	<b>Total relative receivables - net</b>

Cadangan kerugian kredit untuk piutang relatif telah diukur sejajarlah ECL, sepanjang masa ECL pada piutang usaha didasarkan berdasarkan risiko awal dengan mengacu pada pengalaman grup bayar debur masa lalu dan analisis pada keuangan debitor saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik (tanpa diukur dan kondisi ekonomi (atau industri) di mana debitor beroperasi. Grup telah mengakui penyediaan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari rangka waktu tertentu.

Allowance for credit losses for relative receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over certain period of time.

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2022  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2022  
 AND FOR THE YEAR  
 THEY ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang rekening adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivable receivable is adequate.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021	
Saldo awal tahun berjalan	104.374.337	101.881.307	Balance at beginning of year
Pertambahan cadangan kerugian	275.843.754	137.292.002	Addition in last balance due
Jumlah cadangan			Amount received
Saldo akhir tahun	<u>1.319.324.111</u>	<u>954.874.667</u>	Balance at end of year

3. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

4. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Rincian akumulasi (harga konstruksi) dan penyelesaian yang masih dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of accumulated construction cost and progress billing which has done up to the consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021	
Saldo akumulasi konstruksi	4.333.830.043.833	3.345.710.726.001	Cumulative construction cost
Laba/konstruksi akumulasi yang diakui	<u>627.888.374.282</u>	<u>327.201.391.108</u>	Cumulative recognized construction cost
Jumlah	<u>5.193.718.418.115</u>	<u>3.663.674.317.169</u>	Total
Pemilihan antara awal dan	<u>14.605.716.225.025</u>	<u>13.605.683.748.206</u>	Progress billing to the date
Tagihan bruto kepada pelanggan	<u>643.804.392.343</u>	<u>893.320.683.961</u>	Gross amount due from customers

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021	
<b>Finex Berikat</b>			<b>Related parties</b>
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Daya Rupa, Balai Pengawasan Pembangunan Wilayah Jawa Tengah	90.788.218.250	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Daya Rupa, Balai Pengawasan Pembangunan Wilayah Jawa Tengah
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Semarang	35.665.022.819	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Kalimantan IV Semarang
Perum BULOG	34.225.213.882	64.140.768.748	Perum BULOG
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VII PT Perumnas (Persero)	21.315.941.158	-	Estasi Wilayah Sungai Sumatera VII PT Perumnas (Persero)
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VII	26.433.468.321	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VII
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VII	24.326.114.225	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VII

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Bina Prasarana Pemukiman Wilayah Sulawesi Utara	72.281.532.412	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Bina Prasarana Pemukiman Wilayah Sulawesi Utara
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Bina Wilayah Sungai Sumatera I	56.497.268.942	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Bina Wilayah Sungai Sumatera I
Kementerian PUPR, Dinas Cipta Karya, Wilayah Sulawesi Barat, Dinas Pendidikan Provinsi DR	13.000.760.100	10.200.110.300	Kementerian PUPR, Dinas Cipta Karya, Wilayah Sulawesi Barat, Dinas Pendidikan Provinsi DR
Jakarta Energy Resources dan Satria Perkasa	11.288.239.237	-	Jakarta Energy Resources dan Satria Perkasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	7.243.171.773	17.010.894.181	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan, Bina Perumahan Perumahan Perumahan Sulawesi II	7.517.648.288	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan, Bina Perumahan Perumahan Perumahan Sulawesi II
PT Pascahan Indonesia II	6.515.100.000	27.610.334.428	PT Pascahan Indonesia II
Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Bina Wilayah Sungai Nusa Tenggara II	5.888.194.102	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Bina Wilayah Sungai Nusa Tenggara II
PT Cipta Karya Jember Tbk	3.355.987.020	509.791.311.154	PT Cipta Karya Jember Tbk
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	3.206.977.240	-	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
PT Hulana Karya (Persero)	1.909.928.814	18.517.707.440	PT Hulana Karya (Persero)
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan, Bina Perumahan Perumahan Perumahan Nusa Tenggara II	1.188.100.000	-	Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Perumahan, Bina Perumahan Perumahan Perumahan Nusa Tenggara II
PT Jember Agra Agribusa	-	71.183.288.962	PT Jember Agra Agribusa
Bina Wilayah Sungai NTT	-	47.467.033.729	Bina Wilayah Sungai NTT
PKK BPS Sektor Perencanaan, Pembangunan, dan PPK Sumut	-	39.799.122.310	PKK BPS Sektor Perencanaan, Pembangunan, dan PPK Sumut
Kementerian PUPR, Dinas Perumahan, Bina Perumahan Perumahan Perumahan Sulawesi II	-	20.088.219.500	Kementerian PUPR, Dinas Perumahan, Bina Perumahan Perumahan Perumahan Sulawesi II
PT Trans Mega Jember	-	22.200.710.400	PT Trans Mega Jember
Kementerian PUPR, Dinas SDA, BINS Cipta Karya, Bina Wilayah Sungai dan Perumahan SDA Otsumi	-	21.410.824.004	Kementerian PUPR, Dinas SDA, BINS Cipta Karya, Bina Wilayah Sungai dan Perumahan SDA Otsumi
PT Angasa Ford II (Persero)	-	17.410.855.520	PT Angasa Ford II (Persero)
PT Trans Mega Jember	-	12.214.127.878	PT Trans Mega Jember
PT Pascahan Indonesia II	-	8.151.711.000	PT Pascahan Indonesia II
Bina Indonesia	-	8.100.718.700	Bina Indonesia
BNPT Perumahan Jember, Pemantapan Air Sumatera VIII	-	5.785.308.210	BNPT Perumahan Jember, Pemantapan Air Sumatera VIII
PT Pascahan Indonesia II (Persero) Instila Teknologi Sumatera	-	4.624.373.118	PT Pascahan Indonesia II (Persero) Instila Teknologi Sumatera
PT Bina Bumi Medan KSO	-	4.270.881.110	PT Bina Bumi Medan KSO
PT Pascahan Indonesia Regional I Banten	-	3.037.373.370	PT Pascahan Indonesia Regional I Banten
Kementerian PUPR, Dinas SDA, BINS Seayu Coast, SWIT Perumahan Jember Sumber Air Seayu Coast	-	2.991.888.788	Kementerian PUPR, Dinas SDA, BINS Seayu Coast, SWIT Perumahan Jember Sumber Air Seayu Coast
Pengolah Magis Jember Perumahan Cipta Karya Palembang	-	1.144.920.400	Pengolah Magis Jember Perumahan Cipta Karya Palembang
Kementerian PUPR, Dinas SDA, BINS Seayu Coast, SWIT Perumahan Jember Sumber Air	-	988.455.200	Kementerian PUPR, Dinas SDA, BINS Seayu Coast, SWIT Perumahan Jember Sumber Air

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Sisa penyelesaian Perumahan Perkotaan (PTT)	-	66.389.131	Sisa penyelesaian Perumahan Perkotaan (PTT)
SB/PS Bergawar Sisa	-	5.822.716	SB/PS Bergawar Sisa
Lain-lain (masing-masing dibatasi Rp1.000.000.000)	4.699.717.859	979.393.702	Other (each capped Rp1.000.000.000)
<b>Sisa Jumlah</b>	<b>521.976.614.662</b>	<b>762.039.993.019</b>	<b>Sisa Total</b>
<b>Diburangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(413.470.666)	(175.216.480)	Allowance for impairment losses
<b>Sisa jumlah pihak beresali - bersih</b>	<b>108.505.948.006</b>	<b>586.823.486.539</b>	<b>Total listed parties - net</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Sinar Harapan Bersama	107.989.464.902	107.989.464.902	PT Sinar Harapan Bersama
PT Sinar Pangeran Loka - PT Sinar Paramita KEC	27.274.344.834	27.274.344.834	PT Sinar Pangeran Loka - PT Sinar Paramita KEC
PT Magia Beasum	19.319.627.129	19.319.627.129	PT Magia Beasum
PT Sada Tunjaja Mula	11.752.267.463	11.752.267.463	PT Sada Tunjaja Mula
PT Sada Inti Dinamika	10.711.797.977	10.711.797.977	PT Sada Inti Dinamika
PT Peta Jasa	7.369.418.652	-	PT Peta Jasa
PT Perantara Pordang Logistik	6.494.266.200	-	PT Perantara Pordang Logistik
PT Wajay Graha Prima	6.266.702.362	-	PT Wajay Graha Prima
CV Redmy Rata	5.900.769.333	-	CV Redmy Rata
PT Anggekas LokaWare	5.099.269.724	5.099.269.724	PT Anggekas LokaWare
PT Peta Jasa Development Tbk	2.811.871.290	2.811.871.290	PT Peta Jasa Development Tbk
Lain-lain (masing-masing Rp1.000.000.000)	2.327.541.706	2.271.837.751	Other (each capped Rp1.000.000.000)
<b>Sisa jumlah</b>	<b>212.226.648.412</b>	<b>182.637.869.870</b>	<b>Sisa total</b>
<b>Diburangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.592.925.274)	(17.876.608.600)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak ketiga- bersih</b>	<b>187.633.723.138</b>	<b>164.761.261.270</b>	<b>Total third parties - net</b>
<b>Jumlah pihak ketiga- bersih kepada pembeli ritel - bersih</b>	<b>639.752.165.046</b>	<b>651.759.943.408</b>	<b>Total gross amount due from customers - net</b>
Rincian pekerjaan dalam proses berdasarkan pengelompokan adalah sebagai berikut:			Detail of work in progress based on customers are as follows:
	2023	2022	
<b>Pihak beresali</b>			<b>Related parties</b>
Kementerian PUPR, Dikeri SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas	12.347.235.198	-	Kementerian PUPR, Dikeri SDA, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas
Pemilik Eksporitas	-	45.317.907.290	Pemilik Eksporitas
Kementerian PUPR, Dikeri SDA, Wilayah Sungai Gedabu	-	12.310.279.888	Kementerian PUPR, Dikeri SDA, Wilayah Sungai Gedabu
Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat	-	3.020.144.564	Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat
Perusahaan Jasa Jasaair	-	-	Perusahaan Jasa Jasaair
Wilayah V Prov Jawa Barat	-	1.640.000.000	Wilayah V Prov Jawa Barat
Sektor Pekerjaan Perantara	-	-	Sektor Pekerjaan Perantara
Perumahan III J. Prov Jawa Barat	-	1.140.719.409	Perumahan III J. Prov Jawa Barat
Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat	-	845.180.756	Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat
<b>Jumlah pekerjaan dalam proses</b>	<b>12.347.235.198</b>	<b>65.030.830.444</b>	<b>Total work in progress</b>
Mutu cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:			The movement of allowance for credit losses are as follows:



(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Saldo awal tahun berjalan	17.320.821.480	12.310.800.180	Balance at beginning of year
Tambahan cadangan kerugian jumlah dipulihkan	5.817.479.442	5.840.200.000	Addition in loss allowance due Amount recovered
Reklasifikasi ke piutang usaha	-	(47.333.300)	Reclassification to trade receivable
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>23.138.300.922</b>	<b>17.303.666.880</b>	<b>Balance at end of year</b>

### 9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
<b>Pinjam beresal:</b>			<b>Related parties</b>
Kementerian PUPR	11.782.338.444	-	Kementerian PUPR
PT Jalinan Ahi Abipraya Brantas-Abipraya-Dan Persewa KSC	1.352.348.133	1.820.300.000	PT Jalinan Ahi Abipraya Brantas-Abipraya-Dan Persewa KSC
Yayasan Alimiyah Sejahtera Karyawan Brantas Abipraya	22.079.320	22.079.320	Yayasan Alimiyah Sejahtera Karyawan Brantas Abipraya
<b>Jumlah pihak beresal - bersih</b>	<b>13.357.765.897</b>	<b>3.642.379.320</b>	<b>Total Related parties - net</b>
<b>Pinjam ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Klien asuransi Construction All Risk (CAR)	21.879.720.554	20.371.337.000	Insured client Construction All Risk (CAR)
Hutang	7.862.852.117	-	Debt
Bantuan Manajemen	5.732.856.969	-	Grant
PT Garuda Bharu Perkasa	5.027.037.001	-	Bantuan Manajemen PT Garuda Bharu Perkasa
Penyediaan material	1.954.354.000	5.164.754.000	Material sales
Pinjaman	1.215.268.371	1.156.855.709	Employee
Lain-lain	868.541.000	1.205.754.000	Others
<b>Sisa jumlah</b>	<b>49.197.357.991</b>	<b>28.442.894.429</b>	<b>Sub total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian piutang lain-lain	(22.333.476.357)	(11.761.245.552)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak ketiga - bersih</b>	<b>26.863.881.634</b>	<b>16.681.648.877</b>	<b>Total third parties - net</b>

Pinjaman tersebut Kementerian PUPR, merupakan piutang lain-lain atas penggabungan tanah kepada warga terdampak bangunan pada pembangunan Embung Anak Munding Kabupaten Mangrove Selayat Provinsi Nusa Tenggara Timur berdasarkan Nota Kesepahaman antara Satuan Kerja Yonmikol Tanah, Air Tanah dan Air Baku Baku Selayat Wilayah Sungai Nusa Tenggara II Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan PT Brantas Abipraya (Persero) No. HK.02.03/SN/DTA&AS-NT.0.304 tanggal 12 Mei 2023 tentang penggabungan dana badan usaha terdampak tersebut (lalu ditangguh) untuk pembayaran ganti rugi penggabungan tanah kepada warga terdampak pembangunan (pemilik lahan yang dirangsang).

Pinjaman dari PT Jalinan Ahi Abipraya (JAA) merupakan piutang jaminan pelaksanaan masa konstruksi dan pembayaran gaji karyawan Perusahaan yang di tempatkan di JAA.

Other receivables from Kementerian PUPR represent other receivables for the procurement of land to residents affected by buildings in the construction of the Anak Munding Reservoir, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province based on a Memorandum of Understanding between Satuan Kerja Vertikal Tertentu Air Tanah dan Air Baku Baku Selayat Wilayah Sungai Nusa Tenggara II Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat with PT Brantas Abipraya (Persero) No. HK.02.03/SN/DTA&AS-NT.0.304 dated May 12, 2023 concerning the use of business entity funds in advance (salvage funds) for payment of compensation for land acquisition to residents affected by development (owners of acquired land).

Other receivables from PT Jalinan Ahi Abipraya (JAA) represent performance bond guarantees for the construction and payment of salaries for the Company's employees placed at JAA.

(Lanjutan/Continued)

Piutang lain-lain Brantas-Adyallisa-Dias Persada KSO merupakan piutang atas pembayaran pagu proyek. KSO selama pengerjaan proyek pembangunan, pembangunan, kepemilikan, penjualan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sesuai dengan perjanjian KSO Nomor: 001/KSO/BE-AP/2019/2014.

Piutang layanan Yayasan Abipraya Sejahtera merupakan dana hibahan seperti modal Yayasan Abipraya Sejahtera kepada PT Peraya Batu Energy, PT Brantas Cakrawala Energy dan PT Brantas Energy.

Uang asuransi CAR per 31 Desember 2022, merupakan klaim atas proyek:

- Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Fasal
- Proyek Pembangunan Waduk Tukul
- Proyek Pembangunan PLTM Mating Huru
- Proyek Pembangunan Rumah Sutan Jaber Inspektur BAT Ujung Mentang, Cakung, Jakarta Timur
- Proyek Pembangunan Kantor Bupati DPRD Kabupaten Kabupaten Mahakam Ulu Tengah

Piutang penjualan material atas adalah piutang penjualan pemrosesan bahan baku material dan proyek pekerjaan paket rekonstruksi jalan Semboja - Dekel (MYC) Papua seperti dibawah ini:

Piutang kepada PT Garuda Bangun Persada merupakan piutang atas penjualan obyek tetap bergerak atas aset tetap koranik operasi lokasi Yakutima berdasarkan Perjanjian Jual Beli Aset Tetap Berwujud Aset Besar No.001/TPATD/GRUB/IV/2022 tanggal 18 Juni 2022.

Piutang lain-lain hibah merupakan piutang hibah kepada Palladium International Limited atas dana hibah yang diberikan oleh Kedutaan Besar Inggris Jakarta dan Menteri Energi dan Sumber Daya dengan persetujuan Menteri untuk membantu pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM) Selangor 3 x 1,7MW sesuai dengan perjanjian hibah tanggal 14 November 2022 antara PT BTE dengan Palladium International Limited.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang lain-lain telah diukur sejumlah ECL selangit umur. ECL pada piutang lain-lain ditentukan berdasarkan analisis risiko dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis piutang keuangan debitur saat ini berdasarkan dengan faktor-faktor yang spesifik dan debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Other receivables from Brantas-Adyallisa-Dias Persada KSO are receivables for KSO employee salaries during the development, construction, ownership, sale and operation of the Atap Solar Power Plant (PLTS) in accordance with the KSO agreement Number 001/KSO/BE-AP/2019/2014.

Other receivables from Yayasan Abipraya Sejahtera represent a capital injection of capital funds of Yayasan Abipraya Sejahtera to PT Peraya Batu Energy, PT Brantas Cakrawala Energy and PT Brantas Energy.

CAR insurance claims as of December 31, 2022, are project claims:

- Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Fasal
- Proyek Pembangunan Waduk Tukul
- Proyek Pembangunan PLTM Mating Huru
- Proyek Pembangunan Rumah Sutan Jaber Inspektur BAT Ujung Mentang, Cakung, Jakarta Timur
- Proyek Pembangunan Kantor Bupati DPRD Kabupaten Kabupaten Mahakam Ulu Tengah

Receivables from sales of residual materials are the acquisition of sales of raw material inventories left over from the Semboja - Dekel (MYC) Papua road reconstruction work package project to several third parties.

Receivables from PT Garuda Bangun Persada represent receivables for the sale of movable fixed assets, heavy equipment, operating conditions at the Yakutima location, based on the Sale and Purchase Agreement for Heavy Equipment, Movable, Fixed Asset No.001/TPATD/SRUB/IV/2022 dated 18 June 2022.

Other grant receivables represent grant receivables from Palladium International Limited for grant funds provided by the British Embassy Jakarta and the Minister of Energy and Resources with the Menteri program to assist in the construction of the 3 x 1.7MW Selangor Micro Hydro Power Plant (PLTM) in accordance with grant agreement dated November 14, 2022 between PT BTE and Palladium International Limited.

Allowance for credit losses for others accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on others accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtor and general economic conditions of the

(Lanjutan/Continued)

Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Mutu: cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2023
Saldo awal tahun berjalan	11.861.546.882
Tambahan cadangan kerugian	8.843.271.844
Jumlah dipulihkan	22.553.861
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>21.338.479.887</b>

Terdapat ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup.

Group is which the Group operates. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several period.

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember December 31, 2023	
	14.882.322.838	Balance at beginning of year
	488.787.248	Addition in 2023 allowance due
		Amounts recovered
	16.361.049.392	Balance at end of year

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivable is adequate.

#### 10. PIUTANG SEWA PEMBAYARAN

	31 Desember December 31, 2023
Piutang sewa pembiayaan	565.224.929.982
Pemayoran atas pembiayaan yang belum cair	(347.929.605.347)
Jumlah	217.295.324.635
Dikurangi:	
Cadangan kerugian kredit	(88.887.238)
<b>Piutang sewa pembiayaan – bersih</b>	<b>216.407.037.397</b>
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.548.218.988)
<b>Piutang sewa jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun</b>	<b>204.858.818.409</b>

Jumlah angputan sewa pembiayaan sewa jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan Minimum lease payments	
	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2023
Pembayaran pembiayaan	22.724.822.188	22.787.226.444
Lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun	112.475.206.219	88.307.244.222
<b>Sub Jumlah</b>	<b>135.200.028.407</b>	<b>111.094.470.666</b>

Pembayaran sewa pembiayaan lainnya

#### 10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	31 Desember December 31, 2023	
	412.466.808.827	Finance lease receivables
	(185.136.745.084)	Unearned revenue on finance lease
	227.330.063.743	Total
		Less:
	(100.087.484)	Allowance for credit losses
	227.229.576.259	Finance lease receivable – net
		Less:
	(11.548.218.988)	Current portion
	215.681.357.271	Long-term finance lease receivables – net current portion

Total finance lease receivables based on maturity date are as follows:

	Nilai bruto dan pembayaran minimum Gross value of minimum lease payments		
	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2023	
Due and within one year	11.548.218.988	11.548.218.988	Due and within one year or less than one year up to five years
Up to five years	215.681.357.271	215.681.357.271	
<b>Sub Total</b>	<b>227.229.576.259</b>	<b>227.229.576.259</b>	Sub Total

Unearned lease income due and within

(Lanjutan/Continued)

Saldo awal tahun kegiatan keuangan tahunan	2023	2022	Saldo awal tahun kegiatan keuangan tahunan	2023	2022
Saldo awal tahun	22.892.172.888	41.892.143.344			
Saldo akhir tahun	228.295.292.224	228.295.292.224			
Saldo akhir	247.528.851.940	269.487.742.284			
Jumlah	217.654.223.878	228.295.292.224	217.654.223.878	228.295.292.224	Total

Movements cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Saldo awal	310.885.484	767.488.737	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian kredit	60.788.754	52.223.737	Allowance for credit losses
Saldo akhir	380.295.228	819.886.494	Ending balance

Menyusutkan piutang sewa atas aset jual - beli meliputi: baik antara BAGE dan SSE dengan PT PLN (Persero) berdasarkan Power Purchase Agreement ("PPA") dan serta antara CGC masing-masing pada tanggal 18 Februari 2018 dan 13 April 2017.

Represents lease receivables for the sale - purchase of electricity between BAGE and SSE with PT PLN (Persero) based on the Power Purchase Agreement ("PPA") and CGC dated February 18, 2018 and April 13, 2017, respectively.

Hak atas tanah BAGE diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 23 Desember 2045. BAGE yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

The land rights of BAGE were obtained based on a Renewable Certificate of Usage Building Right ("HGB") with a period ending on December 23, 2045. BAGE believed that the validity of the certificate can be extended.

Hak atas tanah SSE diperoleh berdasarkan IM (Izin Pemanfaatan Kawasan Hutan ("IPKH") Nomor: SK.39/Mentah/Sejen-PLA.01/2019 tanggal 17 Januari 2019 yang berakhir pada 15 Februari 2027 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terdiri atas 2 HGB atas Sertifikat Hibung yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 6 Desember 2047. SSE yakin bahwa Manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

The land rights of SSE were obtained based on the Border to Use Permit of Forest Area (IPKH) Number: SK.39/Mentah/Sejen-PLA.01/2019 dated January 17, 2019 which ended on February 15, 2027 as well as Certificates of Building Usage Right ("HGB") which consists 2 HGB for renewable substations with a period ending on December 6, 2047. SSE believed that the validity of the certificate can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pembangkit tidak terkait Power Purchase Agreement ("PPA") BAGE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Peras Listrik Nasional baik berupa bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan senilai Rp28.912.342.802. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2023, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") BAGE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Peras Listrik Nasional the entire in the form of buildings, machinery, and auxiliary equipment with insurance coverage amounting to Rp28,912,342,802. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT SSE belum mengoperasikan bangunan gedung mesin dan peralatan pembangkit PLTM Padang-Guci-1 (3x2.0 MW).

As at December 31, 2023, PT SSE has not yet started the buildings, machines and supporting equipment of PLTM Padang-Guci-1 (3x2.0 MW).

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset pembangkit tenaga listrik Power Purchase Agreement ("PPA") BASE dan SEE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Brantaya. Ujara-asuransi baik berupa bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan masing-masing - masing senilai Rp34.512.342.882 dan Rp44.875.438.800. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit tenaga tenaga surya (PLTS) Gontad dan pembangkit tenaga tenaga minihydro (PLTM) Padang-Gad-1 tersebut dijaminan pada PT Indonesia Infrastructure Finance dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BNI Syariah) sehubungan dengan pinjaman yang diterima BASE dan SEE (Catatan 29 - utang lembaga keuangan non bank).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai tercatatnya piutang.

As at December 31, 2022, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") BASE and SEE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Brantaya Upacara the entire in the form of buildings, machinery, and ancillary equipment, with insurance coverage amounting to Rp34,512,342,882 and Rp44,875,438,800, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

As at December 31, 2023 and 2022, land, machine and equipment pertaining to solar cell power plant (PLTS) Gontad and minihydro power plant (PLTM) Padang-Gad-1 pledge guaranteed at PT Indonesia Infrastructure Finance and PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Formerly PT Bank BNI Syariah) in connection with the loan received by BASE and SEE (Note 29 - non-bank financial institution loan).

The management believes that the amount of allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

11. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

11. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

Menyajikan pokok aset keuangan konsepsi atas instalasi dan pembangkit listrik per 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut.

Represents principal of concession financial assets on the installation and power plant as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Solusi gas	882.200.642.438	882.200.642.438	Beginning balance
Pemenuhan	-	5.270.573.811	
Pembayaran selanjutnya dari kontrak	100.170.848.848	83.233.233.109	service
Ekuitas Pihak-pihak yang terkait	-	325.483.483.321	Reclassification from assets under
Saldo akhir	882.370.680.286	887.938.810.488	completion
Ditanggung			Ending balance
Pembiayaan dari PLN	119.764.845.769	119.764.845.769	Less:
Jumlah	845.148.442.544	888.200.642.438	Received from PLN
Ditanggung			Total
Bahan dan perlengkapan	5.188.204.378	11.815.501.289	Less:
Tanah dan bangunan	8.261.700.437	7.381.865.479	Current portion
Berita dibayar	12.466.182.183	25.247.366.763	Unpaid
Jumlah bagian jangka pendek	25.916.187.000	44.444.733.531	Total short-term
Bagian jangka panjang	820.232.255.544	843.755.908.907	Long-term

Aset keuangan konsepsi ini terdiri dari aset pengembangan biaya modal dan pembangkit tenaga listrik, sebagaimana diatur dalam PPA dengan PLN, Anak

These concession financial assets related to the return of capital costs on power plants, as stipulated in the PPA with PLN. Company associated have

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan memiliki hak kontraktual dari perjanjian komersial jasa untuk menerima jumlah pembayaran tetap selama masa operasi.

contractual rights of a service concession arrangements to receive a fixed payment amount during the concession period.

PLUATG telah menyiapkan piutang atas pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik yang akan diurus kurang dari satu tahun. Estimasi pembayaran tersebut berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan didalam PPA dengan PLN.

Current receivables are receivables for the return of capital costs on power plants that will be repaid less than one year. Estimation is based on the repayment schedule agreed in the PPA with PLN.

BCE telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Methylhidro (PLTM) Sako di Padang dan tanggal operasi komersial (COD) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 27 Desember 2019.

BCE has completed its construction on Methylhydro Power Plant (PLTM) Sako in Padang and the commercial operation date (COD) of its PLTM on December 27, 2019.

BHE telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Methylhidro (PLTM) Padang Gud 2 di Bengkulu dan tanggal operasi komersial (COD) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 13 Desember 2021.

BHE has completed its construction on Methylhydro Power Plant (PLTM) Padang Gud 2 in Bengkulu and the commercial operation date (COD) of its PLTM on December 13, 2021.

BPE telah menyelesaikan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Methylhidro (PLTM) Matang (Gud 2 di Sulawesi Selatan dan tanggal operasi komersial (COD) PLTM tersebut dimulai pada tanggal 1 Mei 2022.

BPE has completed its construction on Methylhydro Power Plant (PLTM) Matang Gud 2 in South Sulawesi and the commercial operation date (COD) of its PLTM on May 1, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saat perjanjian listrik (jual) Power Purchase Agreement ("PPA") BPE dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dilaksanakan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional berupa bangunan gedung, mesin, peralatan pendukung dengan nilai pertanggungan sebesar Rp225.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.

As at December 31, 2023, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement (PPA) BPE with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional the entire in the form of buildings, machinery, electrical equipment with insurance coverage amounting to Rp225,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT BCE dan PT BHE belum mengesetorkan bangunan gedung, mesin, dan peralatan pendukung PLTM Sako-1 (2 x 3.0 MW) dan PLTM Padang Gud 2 (2 x 3.5 MW).

As of December 31, 2023, PT BCE and PT BHE has not yet insured the buildings, machines and supporting equipment of PLTM Sako-1 (2 x 3.0 MW) and PLTM Padang Gud 2 (2 x 3.5 MW).

Hak atas tanah BCE diperoleh berdasarkan Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air (IUP-EA) Nomor: BK.217/KSD AE-SET/2016 tanggal 17 September 2016 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas Akses Jalan yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada 21 April 2042. BCE yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

The land rights of PT BCE were obtained based on Water Energy Utilization Water (IUP-EA) Number: BK.217/KSD AE-SET/2016 dated September 17, 2016 as well as the Certificate of Building Usage right (HGB) for Road Access which can be renewed with period that will end on April 21, 2042. BCE believes that the validity of the certificate can be extended.

BHE memperoleh Izin Pemanfaatan Kawasan Hutan ("IPKH") sesuai Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: 31/1/PPKH/PMD/2017 tanggal 12 Desember 2017 seluas 68,74 Ha dengan jangka waktu sampai dimasa berlakunya 7 Agustus 2019. Izin tersebut telah

BHE obtained a Borrow to Use Permit of Forest Area (IPKH) in accordance with the Decree of the head of the Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Environment and Forestry Number: 31/1/PPKH/PMD/2017 dated December 12, 2017 covering an area of 68.74 Ha with a period of up to August 7, 2019. The permit has been

(Lanjutan/Continued)

diucapkan/terima dengan surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor: SK.2231/KLHK/2020 tanggal 3 September 2020 dengan jangka waktu sampai dengan 10 Agustus 2044. BHE yakin bahwa manajemen dapat membatalkan hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga mini-hidro (PLTM) Sako dan Paliang Guai 2 beserta jaminan pada PT Sarana Muat Infrastruktur (Persero), selanjutnya disebut fasilitas kredit yang dimiliki BCC dan BHE (Catatan 29 - Utang lembaga keuangan non bank).

extended in accordance with the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia Number: SK 2231/KLHK/2020 dated September 3, 2020 with a period of up to August 10, 2044. BHE believed that the validity of the certificates can be extended.

As at December 31, 2023 and 2022, land, machine and equipment pertaining to mini-hydro power plants (PLTM) Sako and Paliang Guai 2 pledge guaranteed at PT Sarana Muat Infrastruktur (Persero), in connection on credit facilities received by BCC and BHE (Note 29 - Non-bank financial institution loan).

## 11. PERSEDIAAN

	31 Desember December 31, 2023
Bahan baku:	
Bahan material konstruksi	155.132.377.455
Bahan baku produk beton	35.725.345.725
Spare parting	15.155.877.282
BBM dan minyak	3.588.437.382
Barang dalam proses produk beton	14.775.952.977
Batang besi produk beton	27.554.157.425
<b>Jumlah</b>	<b>252.898.837.728</b>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan pemeriksaan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen menghapuskannya nilai atas persediaan yang tidak dapat dipakai dan tidak memiliki (Catatan 29). Atas nilai persediaan lainnya, tidak diperlukan persediaan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek Grup dan telah didaftarkan dengan cangkang clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

## 12. INVENTORIES

	31 Desember December 31, 2023	
Bahan material		
Construction materials	155,132,377,455	
Raw materials of concrete products	35,725,345,725	
Spare parts	15,155,877,282	
Fuel oil and lubricant	3,588,437,382	
Work in process of concrete products	14,775,952,977	
Finished goods of concrete products	27,554,157,425	
<b>Total</b>	<b>182,225,623,608</b>	

As of December 31, 2023 and 2022, based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year, management writes off the unused and unusable inventory (Note 29). As for the remaining inventories, no allowance is required because the inventory turnover rate is high.

Some inventories are used as collateral for the Group's short term loans and has been insured with cangkang clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

## 13. UANG MUKA

	31 Desember December 31, 2023
Uang muka sebagai modal usaha:	
entitas asosiasi:	
PT Jayam Achi Abipraya	14.300.000.000
PT Cirebon Jember Tel	-
Pemasok	65.354.424.305
Subkontraktor	45.145.355.875
Pemasok mesin	4.555.855.000
Pelanggan	1.355.855.000
Corporasi	1.577.349.751
Konsultan	755.151.715
Manajer	55.555.000

## 13. ADVANCES

	31 Desember December 31, 2023	
Advances for investment in associated entity:		
PT Jayam Achi Abipraya	14,300,000,000	
PT Cirebon Jember Tel	-	
Supplier	65,354,424,305	
Subcontractors	45,145,355,875	
Turbine purchase	4,555,855,000	
Employee	1,355,855,000	
Operational	1,577,349,751	
Consultant	755,151,715	
Foreman	55,555,000	

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Biaya alat Equipment	9.387.840 29.438.000	1.824.500 86.755.700	Equipment and Other
Jumlah	<u>124.247.744.841</u>	<u>420.847.722.841</u>	Total
Uang muka seoran modal untuk entitas asosiasi adalah seoran modal yang belum dikasikan			Advances for paid-up capital for associates are paid-up capital that has not been notified
Uang muka pembayar dan subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek			Supplier and subcontractors advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract implementation of project work, also procurement of construction raw and construction materials at the project
Uang muka operasional merupakan uang muka yang dibelikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek			Operational advance represent advance which is given to the project implementers for project operational purposes
Uang muka konsultan manajemen uang muka dan pekerjaan pengembangan Enterprise Resources Planning (ERP)			Consultant advance payment is an advance payment for Enterprise Resources Planning (ERP) development work
Uang muka pembelian turbin merupakan uang muka yang diberikan PT BPM dan PT BME kepada CV RCE Engineering atas pekerjaan pemasangan dan pemasangan turbinan mekanikal dan elektrik proyek PLTM Panduraji 2x0,29 MW dan proyek PLTM Trub 2x0,825 MW			Advance turbine purchase represent advance given by PT BPM and PT BME to CV RCE Engineering for the work of supplying and installing mechanical and electrical components for the 2x0,29 MW Panduraji PLTM project and the 2x0,825 MW Trub PLTM project

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID TAXES

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Pajak penghasilan badan PPN-Essential Pasal 28 Tahun 2018 PPN-Pasal 28 Tahun 2018 Pajak pertambangan lain Pajak penjualan Pasal 4 (2) (Pha) Pasal 22 Pasal 23 Pasal 25	3.405.788.172 25.894.830 244.827.826.840 30.748.948.750 3.154.088.110 888.754.880 272.889.878	3.410.788.172 25.894.830 117.080.826.180 23.041.485.538 3.177.871.878	Gain for tax refund Corporate Income Tax Article 28 2018 Income tax Article 28 2018 Value added tax Income tax Article 4 (2) (Pha) Article 22 Article 23 Article 25
Jumlah	<u>383.100.868.881</u>	<u>187.882.876.394</u>	Total

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Pembelian perlengkapan konstruksi Pembelian perlengkapan umum/umum lainnya Pembelian persediaan bahan beton dan on the call	87.864.148.550 82.804.478.558 25.552.428.440	85.523.147.712 81.530.427.408 25.348.341.714	Preparation of construction works Office equipment and household project Concrete plant and on the plant preparation work



(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Pembelian dan penjualan	1.094.379.123	5.016.881.405	Marketing and sales
Proyek lain dan asuransi	2.900.261.949	4.902.552.712	Other project and insurance
Akumulasi	3.736.549.889	3.549.452.341	Insurance
Peralatan proyek	3.084.202.882	2.435.352.407	Project equipment
Sewa rumah dan bangunan	245.102.405	2.324.452.251	House and building rental
Lain-lain	139.114.115		Other
<b>JAMINAN</b>	<b>188.633.798.889</b>	<b>171.054.004.889</b>	<b>Total</b>

Beban biaya di muka pekerjaan persiapan merupakan biaya-biaya yang dibebankan selanjutnya dengan pekerjaan persiapan konstruksi Grup seperti biaya pengurusan proyek, imbal dan biaya konstruksi lainnya.

Prepaid expenses of contractors preparation work represent costs disposed connection to preparation of construction project activities such as of project management cost, fee and other related construction cost.

Beban biaya di muka pekerjaan pabrik beton dari PT SBE (PBT) merupakan biaya-biaya yang dibebankan selanjutnya dengan persiapan kegiatan pabrik beton dan PT SBE (PBT) dan biaya terkait persiapan produksi beton lainnya.

Prepaid expenses of concrete plant and on site preparation work represent cost disposed of in connection to preparation of concrete plant and on site plant activities and cost related to preparation of other concrete production.

#### 16. JAMINAN

Memiliki saldo dana Perusahaan yang diukur oleh sebagai jaminan niemi Proyek Bandara Juanda.

#### 16. GUARANTEE

Represents the balance of the Company's fund held for the issuance of guarantee as collateral for the retention of the Juanda Airport Project.

#### 17. ASET REAL ESTATE

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan lahan dalam penerjemahan dengan rincian sebagai berikut:

#### 17. REAL ESTATE ASSETS

The Group owns residential properties consist of finished building, properties under construction and lands under development detailed as follow:

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Bangun lancar			Current portion:
Bangunan jadi	1.824.417.758.949	145.522.995.143	Finished building
Bangunan dalam konstruksi	229.827.942.119	185.492.489.321	Buildings under construction
Tanah dalam pengembangan	121.822.838.362	87.832.838.362	Land under development
<b>Jumlah</b>	<b>4.174.068.539.430</b>	<b>418.848.322.826</b>	<b>Total</b>
Bangun tidak lancar			Non-current portion:
Tanah untuk pengembangan	13.021.489.004	13.021.489.004	Land for development

##### a. Aset real estate lancar

Bangunan jadi, lahan dan bangunan proyek sebagai berikut:

##### a. Current real estate assets

Buildings consisted of several projects as follows:

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Apartemen Urban Height Aya Green Magelang	108.862.424.895	111.262.851.112	Apartemen Urban Height Aya Green Magelang

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Aya Green Semarang	3.289.389.724		Aya Green Semarang
Aya Green Kalasan	4.289.758.419	4.289.758.419	Aya Green Kalasan
Jumlah	118.441.768.948	118.520.390.140	Total

Bangunan dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Aya Green Pamulang	54.717.838.829	55.200.155.251	Aya Green Pamulang
Aya Green Residence Tajur Malang	81.270.350.714	79.478.440.286	Aya Green Residence Tajur Malang
Aya Green Kalasan	63.321.794.175	10.210.729.224	Aya Green Kalasan
Aya Green Sinarawang		2.222.889.588	Aya Green Sinarawang
Aya Green Magelang	13.478.463.582	1.000.820.271	Aya Green Magelang
Aya Setu Village		17.388.575	Aya Setu Village
Jumlah	199.387.948.115	199.430.430.821	Total

Tanah dalam pengembangan terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Tanah - Surabaya	82.832.838.327	82.832.838.328	Land - Surabaya
Tanah - Bali	39.800.338.880		Land - Bali
Jumlah	101.800.338.880	80.800.338.880	Total

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan aset real estate berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Builings under construction represent acquisition cost of real estate asset which consist of houses and apartments under construction. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Seluruh aset real estate lancar tidak digunakan dan tidak diukur sebagai jaminan.

The entire current real estates are not used as collateral and are not insured.

**B. Aset real estate tidak lancar**

**B. Non-current real estate assets**

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Tanah - Pasuruan	3.337.750.000	3.337.750.000	Land - Pasuruan
Tanah - Malang	2.428.338.004	2.428.338.004	Land - Malang
Tanah - Bali	2.477.300.000	2.477.300.000	Land - Bali
Tanah - Medan	2.085.300.000	2.085.300.000	Land - Medan
Tanah - Mojokerto	1.057.400.000	1.057.400.000	Land - Mojokerto
Tanah - Padang	172.000.000	172.000.000	Land - Padang
Tanah - Bergen Baru	22.400.000	22.400.000	Land - Bergen Baru
Tanah - Pontianak	4.000.000	4.000.000	Land - Pontianak
Jumlah	13.801.458.004	13.801.458.004	Total

Bangunan aset real estate tidak lancar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang dicover Ganti dan diukur sebagai jaminan.

Some Non-current real estate assets are used as collateral for the facility obtained by the Group and insured in accordance with banker's clause.

(Lanjutan/Continued)

18. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	31 Desember December 31, 2023
Investasi pada entitas asosiasi	577.917.045.788
Investasi pada entitas bersama	525.421.932
<b>Jumlah</b>	<b>674.288.598.864</b>

a. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas Anak	Sifat Asosiasi	Bidang usaha/ bidang of business	Persentase Kepemilikan	
			31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
PT. Sisa Jasa Jasa Tol (JAJT)	100%	Perdagangan dan perdagangan perantara	100%	100%
PT. Jalinan Adhi Abipraya (JAA)	100%	Perdagangan dan perdagangan perantara	100%	100%
PT. Citra Karya Jabar Tol (CKJT)	100%	Perdagangan dan perdagangan perantara	100%	100%
<b>Jumlah Total</b>				

PT Jalinan Adhi Abipraya (JAA)

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 36 tanggal 07 April 2022, Restu Rahapunguk Siregar, S.H., M.Kn., notaris publik di Jakarta. Perusahaan memiliki kepemilikan 40% atas JAA.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No 127 tanggal 20 Maret 2023 mengenai peningkatan modal disuntikkan dan disetor menjadi sebesar Rp214.180.000.000 dimana Perusahaan mengemban bagian sebesar Rp7.401.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp65.752.000.000 atau sebesar 40% atas JAA.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No 109 tanggal 12 Juli 2022 mengenai peningkatan modal disuntikkan dan disetor menjadi sebesar Rp367.594.000.000 dimana Perusahaan mengemban bagian sebesar Rp17.448.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp103.158.000.000 atau sebesar 40% atas JAA.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 1 tanggal 3 Juli 2021 dari Notaris Aifanina S.H., M.Kn., notaris publik di Kabupaten Sumedang, Perusahaan memiliki kepemilikan 25,50% atas CKJT.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta No 47 tanggal 21 Juli 2023 mengenai penarikan modal dasar

18. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

	31 Desember December 31, 2023	
Investment in associates	577.917.045.788	
Investment in joint venture	525.421.932	
<b>Total</b>	<b>667.598.302.848</b>	

a. Investment in associates

Entitas Anak	Sifat Asosiasi	Bidang usaha/ bidang of business	Persentase Kepemilikan	
			31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
PT. Sisa Jasa Jasa Tol (JAJT)	100%	Perdagangan dan perdagangan perantara	100%	100%
PT. Jalinan Adhi Abipraya (JAA)	100%	Perdagangan dan perdagangan perantara	100%	100%
PT. Citra Karya Jabar Tol (CKJT)	100%	Perdagangan dan perdagangan perantara	100%	100%
<b>Jumlah Total</b>				

PT Jalinan Adhi Abipraya (JAA)

Based on Notarial Deed No 36 dated April 07, 2022 from Restu Rahapunguk Siregar, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, the Company owns 40% of JAA.

The agreement has change by several times, the latest being based on Deed No 127 dated March 20, 2023 regarding the increase in paid-up and paid-in capital amounting to Rp214.380.000.000 of which the Company took a share of Rp7.401.000.000 so that the Company's ownership amounted to Rp65.752.000.000 or 40% of JAA.

The agreement has change by several times, the latest being based on Deed No 109 dated July 12, 2022 regarding the increase in paid-up and paid-in capital amounting to Rp367.594.000.000 of which the Company took a share of Rp17.448.000.000 so that the Company's ownership amounted to Rp103.158.000.000 or 40% of JAA.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

Based on Notarial Deed No 1 dated July 3, 2021 from Notaris Aifanina S.H., M.Kn., public notary in Kabupaten Sumedang, the Company owns 25.50% of CKJT.

The agreement has change by several times, the latest being based on Deed No 47 dated 21 July 2023 regarding the increase in authorized capital to

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

menjadi sebesar Rp3.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.075.185.000.000 dimana Perusahaan membayar bagian sebesar Rp484.454.400.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp2.515.730.600.000 atau sebesar 29,72% atas CAUT.

**PT Rajawali Lini Energi (RLE)**

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 25 tanggal 12 Agustus 2016 dari Rattima Maheswari Resvodi, S.H., M.Y., Notaris Publik di Kabupaten Bogor, Perusahaan memiliki kepemilikan 45% atas RLE.

Pengisian Akta mengenai beberapa hal perubahan akta tersebut berdasarkan Akta No.532 tanggal 14 Juni 2017 mengenai peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp154.000.000.000 dan penghapusan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.728.500.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp113.271.500.000 atau sebesar 45% atas RLE.

Modal investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2023
Modal investasi awal tahun	317.054.389.188
Modal investasi - akrual	511.130.400.000
Akumulasi nilai entitas asosiasi	(545.552.278.807)
<b>Jumlah</b>	<b>282.632.510.381</b>

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	PT Rajawali Lini Energi	
	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022
Aset lancar	12.201.345.223	11.070.672.071
Aset tidak lancar	28.041.287.301	29.610.214.094
Liabilitas jangka pendek	-	-
Liabilitas jangka panjang	-	-
Perusahaan	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	109.887.144	-
jumlah laba (rugi) komprehensif	109.887.144	-

Rp3.000.000.000.000 and an increase in paid-up and paid-in capital amounting to Rp2.075.185.000.000 of which the Company took a share of Rp484.454.400.000 so that the Company's ownership amounted to Rp2.515.730.600.000 or 29.72% of CAUT.

**PT Rajawali Lini Energi (RLE)**

Based on Notaris Deed No. 25 dated August 12, 2016 from Rattima Maheswari Resvodi, S.H., M.Y., public notary in Kabupaten Bogor, the Company owns 45% of RLE.

The agreement has change by several times, the latest being based on Deed No. 532 dated June 14, 2017 regarding the increase in authorized capital to Rp154.000.000.000 and an increase in paid-up and paid-in capital amounting to Rp40.728.500.000 so that the Company's ownership amounted to Rp113.271.500.000 or 45% of RLE.

Changes in investment in associates is as follow:

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Modal investasi awal tahun	317.054.389.188	317.054.389.188	Carrying amount at beginning of year
Modal investasi - akrual	511.130.400.000	511.130.400.000	Investment movements - net
Akumulasi nilai entitas asosiasi	(545.552.278.807)	(545.552.278.807)	Share in profit of associates
<b>Jumlah</b>	<b>282.632.510.381</b>	<b>282.632.510.381</b>	<b>Total</b>

Summarized financial information in respect of each of the Company's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

	PT Rajawali Lini Energi		
	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Aset lancar	12.201.345.223	11.070.672.071	Current asset
Aset tidak lancar	28.041.287.301	29.610.214.094	Non-current asset
Liabilitas jangka pendek	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Perusahaan	-	-	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	109.887.144	-	Income (loss) for the year
jumlah laba (rugi) komprehensif	109.887.144	-	Comprehensive income (loss)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEY ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>PT Jalinan Arah Abipraya</b>			
	<b>31 Desember</b> <b>December 31,</b> <b>2023</b>	<b>31 Desember</b> <b>December 31,</b> <b>2022</b>	
Aset lancar	291.719.819.320	241.587.719	Current asset
Aset tidak lancar	624.588.990.646	673.815.886.214	Non-current asset
Liabilitas jangka pendek	140.600.371.314	291.042.757.670	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	50.755.131.752	28.337.349.271	Non-current liabilities
Pendapatan	489.859.863.526	592.717.852.967	Revenue
Labanya (rugi) tahun berjalan	120.143.971.251	192.976.527.888	Income (loss) for the year
Jumlah aset yang dikendalikan	120.143.971.251	192.976.527.888	Controlled assets (loss)

<b>PT Cita Karya Jabar Tol</b>			
	<b>31 Desember</b> <b>December 31,</b> <b>2023</b>	<b>31 Desember</b> <b>December 31,</b> <b>2022</b>	
Aset lancar	291.207.760.700	554.722.154.256	Current asset
Aset tidak lancar	16.688.287.957.735	8.698.736.522.717	Non-current asset
Liabilitas jangka pendek	5.911.826.850.307	5.888.329.309.440	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.047.398.480.276	17.309.700	Non-current liabilities
Pendapatan	252.226.826.096	2.796.216.536.201	Revenue
Labanya (rugi) tahun berjalan	(26.426.487.267)	29.810.101.816	Income (loss) for the year
Jumlah aset yang dikendalikan	(26.426.487.267)	29.810.101.816	Controlled assets (loss)

Rekonsiliasi dari informasi informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas anak yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the PUEB in the associated recognized in the consolidated financial statements

<b>PT Rajawali Lini Energi</b>			
	<b>31 Desember</b> <b>December 31,</b> <b>2023</b>	<b>31 Desember</b> <b>December 31,</b> <b>2022</b>	
Aset bersih setelah Penyesuaian	40.802.854.778	40.443.237.207	Net assets of entity Adjustment
Jumlah	40.802.854.778	40.443.237.207	Total
Proporsi Saham Grup	41%	41%	Proportion of the Group
Milik terakumulasi bagian Grup	16.731.229.650	16.589.479.168	Carrying amount of the Group

<b>PT Jalinan Arah Abipraya</b>			
	<b>31 Desember</b> <b>December 31,</b> <b>2023</b>	<b>31 Desember</b> <b>December 31,</b> <b>2022</b>	
Aset bersih setelah Penyesuaian	674.664.506.810	688.657.327.857	Net assets of entity Adjustment
Jumlah	674.664.506.810	688.657.327.857	Total
Proporsi Saham Grup	40%	40%	Proportion of the Group
Milik terakumulasi bagian Grup	269.865.802.620	275.462.931.143	Carrying amount of the Group

<b>PT Cita Karya Jabar Tol</b>			
	<b>31 Desember</b> <b>December 31,</b> <b>2023</b>	<b>31 Desember</b> <b>December 31,</b> <b>2022</b>	
Aset bersih setelah Penyesuaian	2.320.126.401.884	1.186.195.813.307	Net assets of entity Adjustment
Jumlah	2.320.126.401.884	1.186.195.813.307	Total
Proporsi Saham Grup	24%	20%	Proportion of the Group
Milik terakumulasi bagian Grup	556.888.592.812	237.757.128.421	Carrying amount of the Group

(Lanjutan/Continued)

c. Investasi pada ventura bersama

d. Investments in joint venture

Entitas Anak/ Subsidiary	Domestik/ Domestic	Bersifat usaha/ Share of Interest	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Nilai tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Brantas Abipraya - Div. Persero, A.S.	100%	Persentase kepemilikan Parent (100%)	100%	100%	100.000.000	100.000.000
Jumlah Total					100.000.000	100.000.000
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2022		
Nilai tercatat pada tanggal			100.000.000	100.000.000	Carrying amount at beginning of year	
Beban laba (rugi) ventura bersama			(18.845.000)	(18.200.000)	Share in profit (loss) of joint venture	
Jumlah			81.155.000	81.800.000	Total	
			2023	Aksi tak tunai/ Cash outflow	2022	
Pembelian pada periode melampaui satu periode tahunan			18.845.000.000	18.200.000.000	Pembelian di periode yang lebih dari satu tahun	
Jumlah			18.845.000.000	18.200.000.000	Total	

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

16. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

Entitas Anak/ Subsidiary	Domestik/ Domestic	Bersifat usaha/ Share of Interest	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Nilai tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Jasamarga Prabalinggo Sanyuwangi	100%	Persentase kepemilikan Parent (100%)	100%	100%	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Jasamarga Prabalinggo Sanyuwangi	100%	Persentase kepemilikan Parent (100%)	100%	100%	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Jasamarga Prabalinggo Sanyuwangi	100%	Persentase kepemilikan Parent (100%)	100%	100%	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Total					3.000.000.000	3.000.000.000

Detail dari investasi jangka panjang lainnya  
 adalah sebagai berikut:

Detail of other long-term investments are as  
 follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Saldo Awal/ Beginning balance	Aksi tak tunai/ Cash inflow	Aksi tak tunai/ Cash outflow	Saldo Akhir/ Ending balance
Investasi jangka panjang lainnya				
Diadanya				
Diadanya	1.000.000.000	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000
Jumlah Total	1.000.000.000	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000

PT Jasamarga Prabalinggo Sanyuwangi

PT Jasamarga Prabalinggo Sanyuwangi

Perubahan nilai investasi sebesar 5% dari modal PT Jasamarga Prabalinggo Sanyuwangi atau sebesar Rp13.958.000.000 berdasarkan Akta Pengambilan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rangka Umum Pemegang Saham No 05 tanggal 11 April 2023 yang dibuat dihadapan Ni Nyoman Rai Sumantri, S.H., M.Hi., Notaris di Jakarta. PT

The Company owns investment equivalent to 5% of PT Jasamarga Prabalinggo Sanyuwangi said in capital of Rp13,958,000,000 based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 05 dated April 11, 2023 by Ni Nyoman Rai Sumantri, S.H., M.Hi. notary in Jakarta and it engaged in to road

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Jasamarga Probolinggo Surabaya bergerak di bidang pengusahaan jalan tol. Akta ini telah mendapat surat pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH/01.03.0325379 tanggal 13 April 2022.

activities. The Deed has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH/01.03.0325379 dated April 13, 2022.

#### PT Jasamarga Jogja Bawen

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 2,5% dan modal PT Jasamarga Jogja Bawen atau sebesar Rp1.825.000.000, berdasarkan Akta Penyelenggaraan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa Rapat Umum Pemegang Saham No.23 tanggal 15 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handono Adi Warso S.H., PT Jasamarga Jogja Bawen bergerak di bidang pengusahaan jalan tol. Akta ini telah mendapat surat pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH/01.03.0046772 tanggal 21 Januari 2022.

#### PT Jasamarga Jogja Bawen

The Company owns investment equivalent to 2,5% of PT Jasamarga Jogja Bawen paid in capital or Rp1.825.000.000 based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 23 dated January 15, 2022 by Ir. Nanette Cahyanie Handono Adi Warso S.H. PT Jasamarga Jogja Bawen engaged in toll road activities. This Deed has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH/01.03.0046772 dated January 21, 2022.

#### PT Karya Logistik Nusantara

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 14,71% dari modal PT Karya Logistik Nusantara atau sebesar Rp12.500.000.000 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.12 tanggal 2 Februari 2023, dari Rosinda Rajagukguk-Sreger S.H., M.KI., PT Karya Logistik Nusantara bergerak di bidang pemadatan berbagai material konstruksi di jalan. Akta ini telah mendapat surat pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-001167.AH/01.01. Tahun 2023.

#### PT Karya Logistik Nusantara

The Company owns investment equivalent to 14.71% of PT Karya Logistik Nusantara paid in capital or Rp12.500.000.000 based on the Deed of establishment No. 12 dated February 2, 2023 Rosinda Rajagukguk-Sreger S.H., M.KI., PT Karya Logistik Nusantara engaged in soil road activities. This Deed has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-001167.AH/01.01. Tahun 2023.

## 20. ASET TETAP

## 20. FIXED ASSETS

	Rp						
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembekalan/ Additions	Penghapusan/ Disposal	Penyusutan/ Depreciation	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset tak berwujud</b> Intangible assets							Acquisition from subsidiaries: Land rights
Hak paten Patent rights	140.000.000,00	4.000.000,00	-	-	144.000.000,00	144.000.000,00	
<b>Aset tetap</b> Property, plant and equipment							Acquisition from subsidiaries: Land rights Plant Building Furniture Equipment Other equipment
Tanah Land	140.000.000,00	4.000.000,00	-	-	144.000.000,00	144.000.000,00	
Bangunan Buildings	100.000.000,00	2.000.000,00	-	-	102.000.000,00	102.000.000,00	
Peralatan Equipment	20.000.000,00	1.000.000,00	-	-	21.000.000,00	21.000.000,00	
Peralatan kantor Office equipment	20.000.000,00	1.000.000,00	-	-	21.000.000,00	21.000.000,00	
<b>Saldo akhir</b> Ending balance	300.000.000,00	9.000.000,00	-	-	309.000.000,00	309.000.000,00	
<b>Aset lancar</b> Current assets							Acquisition from subsidiaries: Cash Accounts receivable Inventory
Kas Cash	100.000.000,00	-	-	-	100.000.000,00	100.000.000,00	
Piutang usaha Accounts receivable	200.000.000,00	-	-	-	200.000.000,00	200.000.000,00	
<b>Saldo akhir</b> Ending balance	300.000.000,00	-	-	-	300.000.000,00	300.000.000,00	
<b>Jumlah</b> Total	600.000.000,00	9.000.000,00	-	-	609.000.000,00	609.000.000,00	
<b>Penyusutan</b> Depreciation							Accumulated depreciation: Building Equipment
Bangunan Buildings	40.000.000,00	8.000.000,00	-	-	48.000.000,00	48.000.000,00	
Peralatan Equipment	20.000.000,00	8.000.000,00	-	-	28.000.000,00	28.000.000,00	
<b>Saldo akhir</b> Ending balance	60.000.000,00	16.000.000,00	-	-	76.000.000,00	76.000.000,00	

(Lanjutan/Continued)

	2022						
	Sisa awal Awal tahun 2022	Perolehan/ Addition	Penghapusan/ Disposal	Retrasmansi/ Revaluation	Keuntungan/ Rugi tahun/ Net income/ Loss	Sisa akhir Akhir tahun 2022	
Peralatan mesin	11.909.222.000		1.222.222.000			10.687.000.000	Assets equipment
Peralatan kantor	12.200.000.000	200.000.000				12.400.000.000	Office equipment
Jumlah	24.109.222.000	400.000.000	1.222.222.000			23.287.000.000	Total
Walaupun tetap	1.112.222.222.000					1.112.222.222.000	Carrying value
2021							
	Sisa awal Awal tahun 2021	Perolehan/ Addition	Penghapusan/ Disposal	Retrasmansi/ Revaluation	Keuntungan/ Rugi tahun/ Net income/ Loss	Sisa akhir Akhir tahun 2021	
Walaupun tetap	1.112.222.222.000					1.112.222.222.000	Carrying value land type
Walaupun tetap							Carrying value plant equipment vehicle
Walaupun tetap							Carrying value office equipment
Walaupun tetap							Carrying value land type
Jumlah	1.112.222.222.000	200.000.000				1.312.222.222.000	Total
Walaupun tetap	1.112.222.222.000					1.112.222.222.000	Carrying value land type
Walaupun tetap							Carrying value plant equipment vehicle
Walaupun tetap							Carrying value office equipment
Walaupun tetap							Carrying value land type
Jumlah	1.112.222.222.000	200.000.000				1.312.222.222.000	Total
Walaupun tetap	1.112.222.222.000					1.112.222.222.000	Carrying value land type
Walaupun tetap							Carrying value plant equipment vehicle
Walaupun tetap							Carrying value office equipment
Walaupun tetap							Carrying value land type
Jumlah	1.112.222.222.000	200.000.000				1.312.222.222.000	Total
Walaupun tetap	1.112.222.222.000					1.112.222.222.000	Carrying value land type
Walaupun tetap							Carrying value plant equipment vehicle
Walaupun tetap							Carrying value office equipment
Walaupun tetap							Carrying value land type
Jumlah	1.112.222.222.000	200.000.000				1.312.222.222.000	Total
Walaupun tetap	1.112.222.222.000					1.112.222.222.000	Carrying value land type
Walaupun tetap							Carrying value plant equipment vehicle
Walaupun tetap							Carrying value office equipment
Walaupun tetap							Carrying value land type
Jumlah	1.112.222.222.000	200.000.000				1.312.222.222.000	Total
Walaupun tetap	1.112.222.222.000					1.112.222.222.000	Carrying value land type
Walaupun tetap							Carrying value plant equipment vehicle
Walaupun tetap							Carrying value office equipment
Walaupun tetap							Carrying value land type
Jumlah	1.112.222.222.000	200.000.000				1.312.222.222.000	Total
Walaupun tetap	1.112.222.222.000					1.112.222.222.000	Carrying value land type
Walaupun tetap							Carrying value plant equipment vehicle
Walaupun tetap							Carrying value office equipment
Walaupun tetap							Carrying value land type
Jumlah	1.112.222.222.000	200.000.000				1.312.222.222.000	Total
Walaupun tetap	1.112.222.222.000					1.112.222.222.000	Carrying value land type
Walaupun tetap							Carrying value plant equipment vehicle
Walaupun tetap							Carrying value office equipment
Walaupun tetap							Carrying value land type
Jumlah	1.112.222.222.000	200.000.000				1.312.222.222.000	Total
Walaupun tetap	1.112.222.222.000					1.112.222.222.000	Carrying value land type
Walaupun tetap							Carrying value plant equipment vehicle
Walaupun tetap							Carrying value office equipment
Walaupun tetap							Carrying value land type
Jumlah	1.112.222.222.000	200.000.000				1.312.222.222.000	Total
Walaupun tetap	1.112.222.222.000					1.112.222.222.000	Carrying value land type
Walaupun tetap							Carrying value plant equipment vehicle
Walaupun tetap							Carrying value office equipment
Walaupun tetap							Carrying value land type
Jumlah	1.112.222.222.000	200.000.000				1.312.222.222.000	Total
Walaupun tetap	1.112.222.222.000					1.112.222.222.000	Carrying value land type
Walaupun tetap							Carrying value plant equipment vehicle
Walaupun tetap							Carrying value office equipment
Walaupun tetap							Carrying value land type
Jumlah	1.112.222.222.000	200.000.000				1.312.222.222.000	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021	
Beban biaya pendapatan	26.271.271.222	25.218.719.276	Cost of revenue
Beban umum	8.422.282.112	8.294.822.228	Cost of general expenses
Jumlah	34.693.553.334	33.513.541.484	Total

Aset tetap perolehan langsung dipertahankan sebagai jaminan atas utang bank.

Directly acquired property and equipment are used as collateral for short-term bank loan.

Aset tetap bangunan dan peralatan telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan asuransi terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Fixed assets of building and equipment are insured with various insurance companies against earthquake, fire and other possible risk, with amount of average:

Perusahaan asuransi/ Insurance Company	Mata uang/ Currency	Jumlah pertanggungan/ Sum Insured 2022/2021
PT Asuransi TI (Prawati Sejahtera)	Rupiah	15.425.716.228
PT BNI Asuransi Umum	Rupiah	10.222.282.228
PT Asuransi Sempaja (Jakarta)	Rupiah	15.222.222.228



(Lanjutan/Continued)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencakup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan peninjauan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penghapusan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada 2023, penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah terdaftar di OJK, KJPP Sugeng Irawan, Gunawan & Rekan untuk tahun 2023 dengan No Laporan: 0060712-0045-00/P/2023/0140114/2024 tanggal 30 Januari 2024.

Pada 2023, penilaian atas nilai wajar aset tetap dalam pelaksanaan berupa tanah dan bangunan serta peralatan yang difungsikan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Minitirid (PLTM) Tangah (2 x 3.15 MW) milik PT Brantas Nipa Jaya Energy dilakukan oleh penilai independen yang telah terdaftar di OJK, KJPP Sugeng Irawan, Gunawan & Rekan untuk tahun 2023 dengan No Laporan: 0060712-0045-01/P/2023/0201110/2024 tanggal 21 Februari 2024.

Pada 2023, penilaian atas nilai wajar aset tetap dalam pelaksanaan berupa Tanah, Bangunan, dan Sarana Peralatan hotel milik PT Graha Investama Bontama dilakukan oleh penilai independen yang telah terdaftar di OJK, KJPP Sugeng Irawan, Gunawan & Rekan untuk tahun 2023 dengan No Laporan: 0042112-0025-00/P/05-0639111/2024 tanggal 22 Februari 2024.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets listed.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance or impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

On 2023, the revaluation fixed assets for value of land was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Sugeng Irawan, Gunawan & Rekan for 2023 based on report No 0060712-0045-00/P/2023/0140114/2024 dated January 30, 2024.

On 2023, the revaluation fixed assets in progress in the form of land and buildings, as well as equipment that functions as a Tangah Minitirid Power Plant (PLTM) (2 x 3.15 MW) owned by PT Brantas Nipa Jaya Energy was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Sugeng Irawan, Gunawan & Rekan for 2023 based on report No 0060712-0045-01/P/2023-0201110/2024 dated February 21, 2024.

On 2023, the revaluation fixed assets in progress in the form of land, buildings and hotel auxiliary facilities owned by PT Graha Investama Bontama was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Sugeng Irawan, Gunawan & Rekan for 2023 based on report No 0042112-0025-00/P/05-0639111/2024 dated February 22, 2024.

21. ASET TIDAK BERWUJUD

21. INTANGIBLE ASSETS

	2023			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Misal pembelian perfitaan Perangkat lunak	5.775.885.545	1.402.851.305	11.385.741.445	Acquisition cost Software
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	4.480.007.582	2.483.007.363	4.480.004.365	Accumulated amortization Software
Jumlah	5.374.281.963		6.614.558.435	Total
	2022			
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Misal pembelian perfitaan Perangkat lunak	7.458.089.545	2.019.800.000	9.776.389.545	Acquisition cost Software
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	2.238.543.529	2.144.264.053	4.482.807.582	Accumulated amortization Software
Jumlah	5.489.748.016		6.374.281.963	Total

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

22. UANG MUKA PROYEK IPP

	31 Desember December 31, 2023
PLTM Pigeon 2	37.302.572.004
PLTM Tangea	10.704.888.116
PLTM Kadondong	8.877.888.729
PLTM Pancing Toba Pampang	2.479.323.407
PLTM Batanghari	8.400.218.028
Lain-lain (10 persen Rp1.000.000.000)	39.330.523.000
<b>Jumlah</b>	<b>118.184.770.886</b>

Akuan ini merupakan uang muka IPP atau biaya yang akan dikeluarkan untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan.

22. ADVANCE OF IPP PROJECT

	31 Desember December 31, 2023	
	37.302.572.004	PLTM Pigeon 2
	10.704.888.116	PLTM Tangea
	8.877.888.729	PLTM Kadondong
	2.479.323.407	PLTM Pancing Toba Pampang
	8.400.218.028	PLTM Batanghari
	39.330.523.000	Others (less than Rp1.000.000.000)
<b>Total</b>	<b>118.184.770.886</b>	<b>Total</b>

This account is an advance for IPP for costs incurred for the development of the IPP project which construction has not been carried out.

23. UTANG USAHA

Jangka pendek

	31 Desember December 31, 2023
Bank Berjangka	
KEBA	12.947.820.887
PT Binares Steel	7.790.487.112
PT Helaeston	4.437.148.000
PT Adh Karya (Persero) Tbk	2.882.100.000
PT Adh Karya	1.276.279.279
PT Adh Perkasa Beton	-
Lain-lain (masing-masing dibatasi Rp1.000.000.000)	327.582.787
<b>Sub Jumlah</b>	<b>29.464.287.899</b>

Bank Berjangka

Utang ventura berjangka  
jangka pendek

PT Brantas Abipraya - KSO Sugrahmanisa KSO (SPRM Seksi 1 & 2)	188.941.295.724
PT Brantas Abipraya - Indon KSO (Sumbi Kelengkapan Tahap 2)	87.000.426.540
PT Adh Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya - SMKN KSO (Jalan Tol Proboinggo - Sanyuwangi)	75.888.368.118
PT Brantas Abipraya - PT Gela Karya KSO (Jembatan Jombang - Mojokerto - Gempol)	33.816.888.007
PT Brantas Abipraya - PT Gela KSO (Jembatan Tahap 2)	28.421.928.411
PT Brantas Abipraya - PT Gela Magetanisa KSO (Jembatan Janda Pirok)	16.028.888.229
PT Brantas Abipraya - PT Gela Rogate Indon KSO - (KLUH)	14.204.418.132
PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa Pambas KSO (Presmanan Jalan Pambas)	2.277.948.888
PT Brantas Abipraya - PT Mita Tanjung Tabuhan KSO	-

23. TRADE ACCOUNT PAYABLES

Short term

	31 Desember December 31, 2023	
	2.110.543.000	Banked parties KKEBA
	-	PT Binares Steel
	-	PT Helaeston
	-	PT Adh Karya (Persero) Tbk
	-	PT Adh Karya
	1.086.218.000	PT Adh Perkasa Beton
	1.041.382.964	Others (each below Rp1.000.000.000)
<b>Sub Total</b>	<b>6.970.888.899</b>	<b>Sub Total</b>

Rata-rata parties

Joint venture  
jumlah portion

PT Brantas Abipraya - KSO Sugrahmanisa KSO (SPRM Seksi 1 & 2)	
PT Brantas Abipraya - Indon KSO (Sumbi Kelengkapan Tahap 2)	
PT Adh Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya - MKDN KSO (Jalan Tol Proboinggo - Sanyuwangi)	
PT Brantas Abipraya - PT Gela Karya KSO (Jembatan Jombang - Mojokerto - Gempol)	
PT Brantas Abipraya - PT Gela KSO (Jembatan Tahap 2)	
PT Brantas Abipraya - PT Gela Magetanisa KSO (Jembatan Janda Pirok)	
PT Brantas Abipraya - PT Gela Rogate Indon KSO - (KLUH)	
PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa Pambas KSO (Presmanan Jalan Pambas)	
PT Brantas Abipraya - PT Mita Tanjung Tabuhan KSO	

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/CONTINUED)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
(Berkas/Group Bersama/ Joint)			(Berbagian/ Bersama/ Joint)
PT Brantas Abipraya – PT Pella Kaca Pemas KSO (Berbagian/ Bersama/ Joint)	-	77.414.725.001	PT Brantas Abipraya – PT Pella Kaca Pemas KSO (Berbagian/ Bersama/ Joint)
PT Brantas Abipraya – PT Sarana Ewura Jaya KSO (Perwakilan/ Kali Besar)	-	70.907.000.400	PT Brantas Abipraya – PT Sarana Ewura Jaya KSO (Perwakilan/ Kali Besar)
PT Brantas Abipraya – PT Duta Rama – PT Rancangan Semesta Nusantara KSO (Wakil Besar)	-	44.037.000.143	PT Brantas Abipraya – PT Duta Rama – PT Rancangan Semesta Nusantara KSO (Wakil Besar)
PT Brantas Abipraya – PT Bangsar Jaya Lestari	-	38.670.000.000	PT Brantas Abipraya – PT Bangsar Jaya Lestari
PT Brantas Abipraya – PT SAC Nusantara KSO (Berkas/ Bersama)	-	45.700.000.000	PT Brantas Abipraya – PT SAC Nusantara KSO (Berkas/ Bersama)
PT Brantas Abipraya – PT Eka Nusa Lestari KSO (Kali/ SS, Mekan)	-	28.470.000.000	PT Brantas Abipraya – PT Eka Nusa Lestari KSO (Kali/ SS, Mekan)
PT Brantas Abipraya – PT Paksi Rahmanta Putra KSO (Berbagian/ Bersama/ Bersama)	-	26.777.100.000	PT Brantas Abipraya – PT Paksi Rahmanta Putra KSO (Berbagian/ Bersama/ Bersama)
PT Brantas Abipraya – PT Wajay Karya Bangunan Gedung, Tbk KSO (Berkas/ Bersama)	-	22.283.000.000	PT Brantas Abipraya – PT Wajay Karya Bangunan Gedung, Tbk KSO (Berkas/ Bersama)
PT Brantas Abipraya – PT Samartha KSO (Kali/ Bt, Berkas/ Mekan)	-	18.110.000.000	PT Brantas Abipraya – PT Samartha KSO (Kali/ Bt, Berkas/ Mekan)
PT Brantas Abipraya – PT Bumi Karya KSO (Mekan/ Bersama/ Berkas/ Mekan)	-	11.400.000.000	PT Brantas Abipraya – PT Bumi Karya KSO (Mekan/ Bersama/ Berkas/ Mekan)
PT Brantas Abipraya – PT Adi Kencana KSO	-	8.333.881.000	PT Brantas Abipraya – PT Adi Kencana KSO
PT Brantas Abipraya – PT Hubsan Karya KSO	-	8.159.700.000	PT Brantas Abipraya – PT Hubsan Karya KSO
KSO – PT Sociata Karya Perkasa Layanan (masing-masing diwakili Rp1.000.000.000)	4.000.000.000	3.177.000.000	KSO – PT Sociata Karya Perkasa Layanan (masing-masing diwakili Rp1.000.000.000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>434.988.241.400</b>	<b>545.023.104.798</b>	<b>Sub Total</b>
Jumlah pihak berelasi	488.492.603.390	548.958.328.692	Total related parties
<b>Finansial/ Utang fasilitas supply chain (Outsourcing) (G01)</b>	<b>1.811.461.224.336</b>	<b>1.888.893.681.187</b>	<b>Third parties Supply chain financing (G01) payable</b>
Utang perusahaan			Suppliers payables
PT Krakatau Pura Industries	21.738.000.000	-	PT Krakatau Pura Industries
PT Raja Muti Perkasa	17.280.000.000	-	PT Raja Muti Perkasa
PT Intanmas Sejahtera	17.000.000.000	14.670.000.179	PT Intanmas Sejahtera
PT Bumi Green Sukses	14.410.000.000	8.410.000.210	PT Bumi Green Sukses
PT Sakti Jaya Kencana	14.130.000.000	-	PT Sakti Jaya Kencana
PT Tanggung Karya Unggul	9.400.000.179	-	PT Tanggung Karya Unggul
PT Lusa Concrete Indonesia	8.400.000.000	-	PT Lusa Concrete Indonesia
PT Cemindo Gedung Tbk	8.328.000.000	-	PT Cemindo Gedung Tbk
CV Rika Concre Solution	-	-	CV Rika Concre Solution
Engineering	8.200.000.000	-	Engineering
PT The Master Steel Manufacturing PT Gesteinco	8.140.000.000	-	PT The Master Steel Manufacturing PT Gesteinco
PT Pocat Indobeton	4.707.000.179	-	PT Pocat Indobeton
PT Bontas Megat Int	4.480.000.000	8.400.000.000	PT Bontas Megat Int
PT Cipta Ekasama Nusantara	4.400.000.000	8.410.000.000	PT Cipta Ekasama Nusantara
PT Intanir Beton Gudang	4.000.000.000	-	PT Intanir Beton Gudang
PT Agrihita PO Indonesia	3.840.000.000	-	PT Agrihita PO Indonesia
CV Sumber Sangat Perkasa Jaya	3.800.000.000	-	CV Sumber Sangat Perkasa Jaya
PT Sudaes World Beton	3.700.000.000	-	PT Sudaes World Beton
PT Cira Baru Steel	3.600.000.000	-	PT Cira Baru Steel
PT Rajawali Puncak Jayadipura	3.240.000.000	-	PT Rajawali Puncak Jayadipura

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
PT Bina Bina Makmur Abadi	6.211.855.138	-	PT Bina Bina Makmur Abadi
PT Bina Bina Jaya Group	6.218.471.333	-	PT Bina Bina Jaya Group
PT Jalin Lagan	4.855.263.888	-	PT Jalin Lagan
PT Inda Batin	4.814.742.108	-	PT Inda Batin
CV Dinar Jaya Bantolan	4.611.755.798	-	CV Dinar Jaya Bantolan
PT Karya Dinamika Automata	4.462.247.252	-	PT Karya Dinamika Automata
PT Dwa Mandiri Semesta	4.288.878.642	-	PT Dwa Mandiri Semesta
PT Power Book Indonesia	4.222.914.000	2.288.150.000	PT Power Book Indonesia
PT Radin Industri Estate	3.428.980.222	-	PT Radin Industri Estate
PT Surya Nusantara Utama	3.422.121.414	-	PT Surya Nusantara Utama
CV Agung	2.957.511.888	5.452.694.427	CV Agung
PT Jingga Indonesia	2.822.842.222	8.292.880.000	PT Jingga Indonesia
PT Wijaya Prima Kencana	2.794.423.328	-	PT Wijaya Prima Kencana
PT Sumber Segar Wita Products	2.775.232.122	8.128.124.000	PT Sumber Segar Wita Products
CV Garuda Mandiri	2.675.588.284	-	CV Garuda Mandiri
PT Sarana Cipta Utama	2.645.894.228	2.942.884.228	PT Sarana Cipta Utama
PT Mitra Industri Wijaya	2.511.475.284	-	PT Mitra Industri Wijaya
PT Karya Utama Bangun	2.412.258.227	-	PT Karya Utama Bangun
PT Sumber Buana Group	2.272.267.000	-	PT Sumber Buana Group
PT Jati Kencana Baru	2.124.775.912	-	PT Jati Kencana Baru
PT Sinar Industri Kencana	2.024.918.878	-	PT Sinar Industri Kencana
PT Cempaka	1.827.581.422	-	PT Cempaka
PT Duta Sarana Perkasa	1.875.588.722	-	PT Duta Sarana Perkasa
CV Melayu Atria Graha	1.814.422.112	-	CV Melayu Atria Graha
PT Terasa Karya Nusantara	1.452.758.000	-	PT Terasa Karya Nusantara
PT Jaya Eksplorasi Abadi	-	7.888.311.228	PT Jaya Eksplorasi Abadi
PT Dipertama Berlimas	-	7.734.224.408	PT Dipertama Berlimas
PT Bangun Mitra Nusantara Lestari	-	7.388.787.311	PT Bangun Mitra Nusantara Lestari
PT Puncak Hita Batin	-	7.227.242.228	PT Puncak Hita Batin
Tersedia Bersewa Hutan	-	5.942.388.722	Tersedia Bersewa Hutan
CV Makmur	-	5.223.881.228	CV Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	187.812.228.004	226.488.875.478	Other back debt Rp1.000.000.000
<b>Jumlah utang pemegang saham</b>	<b>484.821.298.014</b>	<b>558.438.870.908</b>	<b>Total</b>
<b>Utang subkontraktor</b>			<b>Subcontractor account payable</b>
PT Prabawa Mitra	18.882.162.228	7.243.245.221	PT Prabawa Mitra
PT Lancer Jaya Mandiri Abadi	18.046.267.887	-	PT Lancer Jaya Mandiri Abadi
PT Bumi Selay Indar	10.223.222.000	6.226.447.000	PT Bumi Selay Indar
PT Harjoengan Achera Nababan	7.484.765.422	-	PT Harjoengan Achera Nababan
PT Waagner Biro Indonesia	6.471.888.218	-	PT Waagner Biro Indonesia
PT Almas Mandiri Kencana	5.424.800.000	-	PT Almas Mandiri Kencana
PT Sauri Prabawa Indonesia	-	13.012.225.400	PT Sauri Prabawa Indonesia
PT Lis Piter Energi	-	7.223.228.718	PT Lis Piter Energi
PT Terapan Karya Utama	-	2.221.887.418	PT Terapan Karya Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	187.888.222.228	172.729.788.247	Other back debt Rp1.000.000.000
<b>Jumlah utang subkontraktor</b>	<b>264.728.721.418</b>	<b>210.039.764.132</b>	<b>Total subcontractor payable</b>
<b>Utang pemegang saham lain</b>	<b>81.828.591.228</b>	<b>81.732.880.228</b>	<b>Supplier equipment payable</b>
Masyarakat	18.227.427.428	28.243.644.728	Foreman payable
Group Mandiri	63.591.163.800	-	Other trade payable
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>2.727.978.687.428</b>	<b>2.198.248.641.328</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.192.842.988.718</b>	<b>2.744.004.782.068</b>	<b>Total</b>

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Jangka panjang	Long term		
	31 December December 31, 2023	31 December December 31, 2022	
Pinah beratas			Related parties
Utang ventura bersama			Joint venture
Jangka panjang			Long term portion
PT Brantas Abipraya - DETA KSO	113.600.041.858	-	PT Brantas Abipraya - DETA KSO
PT Brantas Abipraya - PT Satria KSO	130.898.029.830	-	PT Brantas Abipraya - PT Satria KSO
PT Brantas Abipraya - PT PP - SE KSO	115.969.295.143	-	PT Brantas Abipraya - PT PP - SE KSO
PT Brantas Abipraya - Mutual Prima Karya KSO	60.308.247.882	-	PT Brantas Abipraya - Mutual Prima Karya KSO
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya KSO (Berduningsi Bering)	50.149.290.437	60.288.838.777	PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya KSO (Berduningsi Bering)
PT Brantas Abipraya - PT Anika Dharma Perkasa KSO (Berduningsi Bener 1)	29.814.408.937	31.837.400.303	PT Brantas Abipraya - PT Anika Dharma Perkasa KSO (Berduningsi Bener 1)
PT Brantas Abipraya - PT Adh Karya (Persepsi TDA KSO (Berduningsi Bener 4)	19.388.400.004	31.040.300.000	PT Brantas Abipraya - PT Adh Karya (Persepsi TDA KSO (Berduningsi Bener 4)
PT Brantas Abipraya - SSO - Sora KSO	17.034.792.388	-	PT Brantas Abipraya - SSO - Sora KSO
PT Brantas Abipraya - PT Duka Majapahita KSO (Kali Bekas Pasar 7)	7.288.922.554	38.230.718.007	PT Brantas Abipraya - PT Duka Majapahita KSO (Kali Bekas Pasar 7)
PT Brantas Abipraya - PT SAC Nusantara KSO (Berduningsi Bogor)	-	34.142.800.021	PT Brantas Abipraya - PT SAC Nusantara KSO (Berduningsi Bogor)
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya - PT Adhik Karya (Persepsi) KSO (Bering)	-	34.180.177.373	PT Brantas Abipraya - PT Bumi Karya - PT Adhik Karya (Persepsi) KSO (Bering)
PT Brantas Abipraya - PT Gunung KSO (Teluk Jakarta)	-	17.042.558.878	PT Brantas Abipraya - PT Gunung KSO (Teluk Jakarta)
PT Brantas Abipraya - PT Bumi Rahmanta Pura KSO	-	15.314.953.000	PT Brantas Abipraya - PT Bumi Rahmanta Pura KSO
PT Brantas Abipraya - PT Sora Ampas Bata Baru KSO (Ria Sungai Lor - Bering)	-	12.573.468.000	PT Brantas Abipraya - PT Sora Ampas Bata Baru KSO (Ria Sungai Lor - Bering)
PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa Persepsi KSO (Berduningsi Kerinci)	-	10.406.379.828	PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa Persepsi KSO (Berduningsi Kerinci)
PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa Persepsi KSO (Berduningsi Jombang)	-	9.681.627.710	PT Brantas Abipraya - PT Pella Nusa Persepsi KSO (Berduningsi Jombang)
Jumlah	683.100.784.764	445.434.146.074	Total

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

	31 December December 31, 2023	31 December December 31, 2022	
Pinah beratas			Related parties
PT Raseco/ULH Energi Utang dividen Lain-lain	10.424.977.496 714.533.075	10.424.977.496	PT Raseco/ULH Energi Dividen beratas Others
Jumlah pinah beratas	11.139.510.571	10.449.510.538	Total related parties

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

			Third parties
Milik ketiga			Third parties
Pembelian barang	100.510.800		Pembelian barang
Lain-lain	365.096.079	1.300.000.000	Others
Jumlah milik ketiga	465.606.879	1.300.000.000	Total third parties
Jumlah	11.800.064.747	11.794.666.875	Total

Utang kepada pihak ketiga kepada PT Rajawali Energi merupakan utang atas pinjaman yang digunakan untuk optimalisasi pendanaan BE-peak. Perusahaan berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/BE-RLC/PP/III/2018 tanggal 9 Maret 2018.

Other payable of related parties to PT Rajawali Energi are loans for loans used to optimize BE-subsidary funding under a loan agreement No. 001/BE-RLC/PP/III/2018 dated March 9, 2018.

Utang Dividen merupakan utang akibat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2023 kepada pemegang saham pengendali dari PT Brantas Cakrawala Energi, PT Samping Brantas Energi dan PT Brantas Ayo Surya Energi masing-masing sebesar Rp41.423, Rp4.824.323 dan Rp910.164.630.

Dividend payable represents dividend payable based on the decision of the 2023 General Meeting of Shareholders to non-controlling interests of PT Brantas Cakrawala Energi, PT Samping Brantas Energi and PT Brantas Ayo Surya Energi amounting to Rp41.423, Rp4.824.323 and Rp910.164.630 respectively.

25. PERPAJAKAN

25. TAXES

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 December December 31, 2023	31 December December 31, 2022	
Pajak penghasilan final	34.230.332.642	31.107.527.541	Value added tax income tax
Pajak penghasilan			Article 4 (2) (Final)
Fase 4 (2) (Final)	39.127.941.880	37.719.801.309	Article 21
Fase 21	4.491.239.889	2.700.897.354	Article 22
Fase 22	2.570.824.214	2.871.405.483	Article 23
Fase 23	728.830.043	1.106.407.859	Article 24
Fase 25	68.857.589	61.250.021	Article 25
Fase 26	5.983.409.743	16.134.665	Article 26
Jumlah	147.129.685.194	178.145.820.358	Total

b. Pajak penghasilan

b. Income tax

	31 December December 31, 2023	31 December December 31, 2022	
Beban pajak final			Final tax expense
Perusahaan	(91.795.135.079)	(118.702.812.907)	Company
Entitas anak	(9.751.197.393)	(2.877.889.499)	Subsidiary
Jumlah	(101.546.332.472)	(121.580.702.406)	
Beban pajak lain			Current tax expense
Perusahaan	(2.898.041.404)	(1.647.036.342)	Company
Entitas anak	(5.700.752.342)	(1.510.852.230)	Subsidiary
Jumlah	(8.598.793.746)	(3.157.888.572)	
Manfaat pengurangan pajak			Deferred tax (expense)/income
Perusahaan (Entitas anak)	181.433.610	111.352.351	Benefit subsidiary
Jumlah	(107.946.182.398)	(124.026.238.597)	Total

(Lanjutan/Continued)

Pajak kini	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2023	Current tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif (tanpa laba rugi) menurut pajak. Perbedaan adalah sebagai berikut:			A reconciliation between profit before tax in accordance of statements of comprehensive income and taxable income (loss) of the Company are as follows:
	<u>31 Desember December 31, 2023</u>	<u>31 Desember December 31, 2023</u>	
Laba komprehensif sebelum pajak pajak penghasilan	211.488.388.448	158.429.057.729	Consolidated profit before income tax expense
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	37.211.347.712	91.055.119.389	Loss before income tax - subsidiaries
Ferretasi/eliminasi sementara	(54.385.251.288)	(22.275.822.677)	Consolidated elimination adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasi	123.891.889.448	126.106.305.221	Profit before income tax
Perbedaan temporer	(23.389.554.691)	(4.400.919.054)	Temporary difference
Perbedaan permanen	114.212.511.654	(118.021.508.677)	Permanent difference
<b>Laba kena pajak</b>	<u>114.714.846.411</u>	<u>1.684.866.489</u>	<b>Taxable income</b>
Dibayar oleh perusahaan akan dipotong tarif pajak efektif 23% (2019 - 23%) - Perusahaan	2.888.641.434	1.061.792.142	Current income tax expense with effective tax rate 23% (2019 - 23%) - Company
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan PPH 22 dan PPh 21 PPH 23 Sisa Jumlah	2.015.254.963 55.927.711 2.071.086.254	1.917.588.598 12.290.817 1.929.879.415	Less income tax payments - Company Article 22 and Article 23 Article 23 Sub Total
<b>Utang pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<u>(812.654.743)</u>	<u>(11.891.347)</u>	<b>Income tax payable - Company</b>
Dibayar pajak penghasilan oleh - entitas anak	(7.740.752.362)	(1.240.042.240)	Current income tax expense - subsidiaries
Pembayaran pajak penghasilan - entitas anak	642.617.252	1.362.879.487	Payment of income tax - subsidiaries
<b>Utang pajak penghasilan - entitas anak</b>	<u>(6.100.940.910)</u>	<u>(8.172.742)</u>	<b>Income tax payable - subsidiaries</b>
<b>Utang pajak penghasilan - Konsolidasian</b>	<u>(6.913.600.653)</u>	<u>(10.064.089)</u>	<b>Income tax payable - consolidated</b>

c. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	31 Januari January 1, 2023		31 Desember December 31, 2023		31 Desember December 31, 2023		Company Pay - consolidated subsidiaries
	Deferred tax assets (right to deduct) Deduction profit/loss for the period	Deferred tax assets other comprehensive income	Deferred tax assets (right to deduct) Deduction profit/loss for the period	Deferred tax assets other comprehensive income	Deferred tax assets (right to deduct) Deduction profit/loss for the period	Deferred tax assets other comprehensive income	
Perusahaan	100.126.221	10.342.241	100.279.240	100.126.221	100.126.240	10.342.241	100.126.240
Entitas anak	82.076.241	11.842.241	82.076.240	82.076.240	82.076.240	11.842.241	82.076.240

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Beban produksi	603.024.460.159	543.549.909.202	Production cost
Beban usaha	129.447.909.999	64.460.371.379	Operating expenses
Beban bunga	1.987.822.182	7.752.489.309	Interest expenses
Beban pemeliharaan Layanan	400.075.188	1.946.375.317	Maintenance expenses Others
Jumlah	<u>814.199.278.428</u>	<u>617.718.864.887</u>	Total

27. UANG MUKA REMBERI KERJA DAN KONSUMEN

27. ADVANCES FROM PROJECT OWNER AND CONSUMERS

Memiliki uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dicatat/mencukupi dengan tagihan yang dibawakan oleh kontraktor/sub yang telah selesai.

Represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is recorded in proportion based on the physical progress achieved.

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Jangka pendek			Short term
Pembiayaan proyek konstruksi	609.901.737.716	342.207.275.377	Construction project funding
Revisi dan penyelesaian akhir	75.021.202.833	17.481.068.329	Revisy and ready customer
Revisi dan penyelesaian	44.289.752	1.184.308.002	Equipment ready customer
Jumlah	<u>634.117.829.599</u>	<u>360.831.529.309</u>	Total
Jangka panjang			Long term
Pembiayaan proyek konstruksi	152.126.422.209	229.377.261.716	Construction revenue - Company
Jumlah	<u>786.244.251.817</u>	<u>590.208.791.025</u>	Total

28. UTANG BANK

28. BANK LOANS

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Jangka panjang			Long term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	621.500.000.000	681.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	195.214.468.807	202.098.346.726	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	110.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Bayi Indonesia Group dan anak-anak	(128.000.794)	(119.300.000)	Infants Indonesia Group and subsidiaries Transactions costs are not allocated
Jumlah	<u>698.695.677.013</u>	<u>1.063.998.616.006</u>	Total
Draupang			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.854.219.424)	(25.708.000.000)	Current maturities PT Bank Syariah Indonesia
utang bank jangka panjang setelah dicurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>690.841.457.589</u>	<u>1.038.290.616.006</u>	Long term bank loans - net of current maturities



(Lanjutan/Continued)

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah/ Total	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Hingkat auto- tepaat/ Interest rate
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pemerintah: The Company	Kredit Simulasi Kerja Transaksional Financing Capital Credit Transactional <sup>1)</sup>	20.000.000.000	20 Desember 2022 Agreement signed 17 Maret 2023 April 28, 2023 Last amendment April 11, 2023	23 Maret 2024 April 21, 2024	6,25%
PT Bank Mandiri (Persero) Pemerintah: The Company	Pinjaman Berjangka Transaksi Supplier Financing Financing	200.000.000.000	21 Mei 2017 Agreement signed 13 Desember 2019 Juni 22, 2021 Last amendment Desember 2, 2022	1 Januari 2024 February 2024	11,25%
	Kredit Simulasi Kerja Transaksional Transactional Working Capital Credit	200.000.000.000	20 Desember 2022 December 20, 2022	14 Februari 2024 February 14, 2024	6%
	Pinjaman berjangka (BIB) dan GKT and MGD (Kategori Financing)	200.000.000.000	20 Desember 2022 December 20, 2022	20 Desember 2027 December 20, 2027	6%-10%
Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Pemerintah) - Entitas Asosiasi	Pinjaman Kerja Transaksional Transactional Kredit Simulasi Kerja Credit	11.000.000.000	20 November 2022	20 November 2024	6%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk. Pemerintah: The Company	Kredit Simulasi Kerja Transaksional Supplier Loan Financing Capital Credit Supplier Loan	20.000.000.000	21 September 2022 December 27, 2022	11 Januari 2024 January 31, 2024	6,25%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pemerintah: The Company	Kredit Simulasi Kerja Transaksional Transactional Working Capital Loan	20.000.000.000	20 Desember 2022 Agreement signed 20 Desember 2022 December 20, 2022 Last amendment December 20, 2022	2 Oktober 2024 October 2, 2024	6%
	Pinjaman berjangka (BIB) dan GK Under Financing Capital Loan	20.000.000.000	20 Desember 2022 Agreement signed 20 September 2022 December 20, 2022 Last amendment December 20, 2022	2 Oktober 2024 October 2, 2024	6%

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pemerintah memandangkan perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving, Kredit Modal Kerja Transaksional, Non-Cash Loan, Supplier Financing dan Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat perjanjian kredit No. C80-C82/C80-SPPK 019/2023 tanggal 17 Maret 2023. Platfond kredit sebesar Rp900.000.000.000 dengan suku bunga 6,25%, jangka waktu fasilitas diperpanjang selama 24 bulan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak tanggungan sebesar Rp1.185.000.000 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 640/Se

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company signed a Revolving Working Capital Credit Facility, Transactional Working Capital Credit, Non-Cash Loan, Supplier Financing and Treasury Line Facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has undergone several changes, most recently based on credit agreement letter No. C80-C82/C80-SPPK 019/2023 dated March 17, 2023. The credit plafond is Rp900,000,000,000 with an interest rate of 6.25%. The facility term is extended for 24 months.

This credit facility is collateralized with:

- The debtors rights amounting to Rp1,185,000,000 of a plot of land based on Certificate of Building Use Rights No.

(Lanjutan/Continued)

Sukabung 6, luas 1.741m<sup>2</sup> yang terletak di  
 Jl. Kasuari No. 8, Kelurahan Sei Sukabung  
 6, Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten  
 Medan, Sumatera Utara berikut bangunan  
 dan sarana pelengkap yang didirikan di atas  
 tanah.

Hak tanggungan sebesar  
 Rp29.725.000.000 atas dua (2) bidang  
 tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna  
 Bangunan No. 230/Kecamatan luas  
 15.830m<sup>2</sup> dan No. 2/Kecangreja luas 345m<sup>2</sup>  
 yang terletak di Kecamatan Gempol  
 Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur  
 berikut bangunan-bangunan yang didirikan  
 di atas tanah tersebut.

Hak tanggungan sebesar  
 Rp11.334.007.000 atas sebidang tanah  
 berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan  
 No. 79/Gadingkari, luas 730m<sup>2</sup> yang  
 terletak di Kelurahan Gadingkari  
 Kecamatan Kojan Kabupaten Malang  
 Provinsi Jawa Timur berikut bangunan -  
 bangunan yang didirikan di atas tanah  
 tersebut.

Hak tanggungan sebesar Rp2.661.000.000  
 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat  
 Hak Guna Bangunan No. 45/Desa Ngoro,  
 luas 10.874m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngoro  
 Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto  
 Provinsi Jawa Timur berikut bangunan-  
 bangunan yang didirikan di atas tanah  
 tersebut.

Hak tanggungan sebesar Rp6.602.000.000  
 atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat  
 Hak Guna Bangunan No. 1/Ngraco, luas  
 27.530m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngraco  
 Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar  
 Provinsi Jawa Timur berikut bangunan-  
 bangunan yang didirikan di atas tanah  
 tersebut.

Hak tanggungan sebesar  
 Rp79.012.000.000 atas tiga (3) bidang  
 tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna  
 Bangunan No. 01660/Cipinang Cempepek  
 luas 2.915m<sup>2</sup>, Nomor 1651/Cipinang  
 Cempepek luas 20m<sup>2</sup>, dan No.  
 1650/Cipinang Cempepek luas 20m<sup>2</sup> yang  
 terletak di Jalan D.I. Panjaitan Kavling 14  
 Kelurahan Cipinang Cempepek Kecamatan  
 Jatinegara Jakarta Timur berikut bangunan-  
 bangunan yang didirikan di atas tanah  
 tersebut.

Hak tanggungan sebesar  
 Rp395.280.000.000 atas sebidang tanah  
 berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan  
 seluas 34.400m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Yos  
 Sudarto - Jakarta Utara

240-Gr Sukabung 6, area of 1.741m<sup>2</sup>  
 located at Jl. Kasuari No. 8, Kelurahan Sei  
 Sukabung, Kecamatan Medan Sunggal,  
 Kabupaten Medan, Sumatera Utara  
 including buildings and complementary  
 facilities that were established on the land.

The dependants right amounting to  
 Rp29.725.000.000 of two (2) plot of land  
 based on Certificate of Building Use Rights  
 No. 230/Kecamatan area of 15.830m<sup>2</sup> and  
 No. 2/Kecangreja, area of 345m<sup>2</sup> located in  
 Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan,  
 Provinsi Jawa Timur including buildings that  
 were erected on the land.

The dependants right amounting to  
 Rp11.334.007.000 of a plot of land based  
 on Certificate of Building Use Rights No.  
 79/Gadingkari, area of 730m<sup>2</sup> located in  
 Kelurahan Gadingkari Kecamatan Kojan,  
 Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur  
 including buildings that were established on  
 the land.

The dependants right amounting to  
 Rp2.661.000.000 of a plot of land based on  
 Certificate of Building Use Rights No.  
 45/Desa Ngoro, area of 10.874m<sup>2</sup> located in  
 Desa Ngoro, Kecamatan Ngoro, Kabupaten  
 Mojokerto, Provinsi East Java including  
 buildings that were established on the land.

The dependants right amounting to  
 Rp6.602.000.000 of a plot of land based on  
 Certificate of Building Use Right No.  
 1/Ngraco, area of 27.530m<sup>2</sup> located in Desa  
 Ngraco Kecamatan Selorejo Kabupaten  
 Blitar, Provinsi Jawa Timur including  
 buildings that were established on the land.

The dependants right amounting to  
 Rp79.012.000.000 of Three (3) plot of land  
 based on Certificate Of Building Use Rights  
 No. 01660/Cipinang Cempepek, area of  
 2.915m<sup>2</sup>, no. 1651/Cipinang Cempepek  
 area of 20m<sup>2</sup> and No. 1650/Cipinang  
 Cempepek area of 20m<sup>2</sup> Cempepek located  
 at J. D.I. Panjaitan Lot 14 Kelurahan  
 Cipinang Cempepek, Kecamatan  
 Jatinegara Jakarta Timur including buildings  
 that were established on the land.

The dependants right amounting to  
 Rp395.280.000.000 of a plot of land based  
 on Certificate of Building Use Rights area of  
 34.400m<sup>2</sup> located at Yos Sudarto Jakarta  
 Utara.

(Lanjutan/Continued)

Asetan lain lainnya, terdiri dari:

- Piutang usaha yang telah diikat sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu miliar lima ratus lima puluh milyar rupiah),
- Piutang lain yang telah diikat sebesar Rp25.000.000.000,
- Kontrak yang diikat tetap.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali,
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 kali, dan
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**ii. PT Bank Syariah Indonesia**

**Perusahaan**

Perusahaan menandatangani perjanjian perjanjian Fasilitas Pembiayaan Murabahah Investasi dan Fasilitas Pembiayaan Pemukiman di kawasan dengan PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan Addendum Surat Keputusan Pembiayaan Supply Chain Financing dan Ralat Investasi No. BMS/CRO/SCP/1120R tanggal 13 Desember 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Fasilitas piutang usaha dengan pengalihan sebesar 120% dan limit pembiayaan.
- Fasilitas aset tetap, mesin dan peralatan lainnya yang menjadi objek pembiayaan senilai maksimum pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali,
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 3 kali.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja Transaksional, Fasilitas BSI Buyer Financing, LC/SKBDN/Deferred Payment dan Bank Guarantee dari PT Bank Syariah Indonesia berdasarkan Surat Pemisahan Pembiayaan (SP) No. 01/131-3/SP/ICB tanggal 22 November 2021.

Other assets collateral, consisting of

- Accounts receivable which have been bound by Rp1.500.000.000.000 (one billion five hundred and fifty billion rupiah)
- Inventories bound by facility amounting to Rp25.000.000.000.
- Contracts are tied asset.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 time; and
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times.

As of December 31, 2023, the Company's Complied terms and conditions of the loans.

**b. PT Bank Syariah Indonesia**

**The Company**

The Company obtained an extension agreement of Murabahah Investment Financing Facility and B-Hassabah Guarantee Financing Facility with PT Bank Syariah Indonesia formerly PT Bank BNI Syariah based on Amendment of Decree on Supply Chain Financing and Investment Ralat No. BMS/CRO/SCP/1120R dated December 13, 2019.

The facility credit is collateralized with

- Facility of receivables with binding of 120% of the financing limit
- Facility of heavy equipment / machinery and others equipment which are the object of financing with a maximum value of the financing limit

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum of 3 times.

The Company obtained a Transactional Working Capital Facility, Submit BSI Buyer Financing, LC/SKBDN/Deferred Payment and Bank Guarantee from PT Bank Syariah Indonesia based on Lending Offer Letter (LO) No. 01/131-3/SP/ICB dated November 23, 2021.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian berdasarkan Surat Perawatan Pembaruan Pembiayaan (SP2) No. 02/134-3-SP2/CB2 tanggal 20 Desember 2022, perihal perpanjangannya untuk fasilitas Modal Kerja Transaksional - *offered* sebesar Rp700.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang selama 24 bulan dengan suku bunga 8% per tahun. Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi baru yang dibatasi sebesar Rp250.000.000.000 dengan skema line facility - Jaminan Murni/Janan Bermanah (JMB) dan Mulyasrah Mutamasarah (MMQ) - Non Revolving untuk investasi pembelian baru dan *refinancing* jangka waktu fasilitas selama 60 bulan. Pada tahun 2023 Perusahaan belum melakukan pencairan pada fasilitas pembiayaan investasi baru.

The company has signed an addendum to the agreement based on the Financing Offer Letter (SP2) No. 02/134-3-SP2/CB2 dated December 20, 2022, regarding the extension of the term of the Transactional Working Capital facility with a ceiling of Rp700,000,000,000. The facility term is extended for 24 months with an interest rate of 8% per year. The company obtained a new investment financing facility in the amount of Rp250,000,000,000 with the Line facility scheme - Janan Murni/Janan Bermanah (JMB) and Mulyasrah Mutamasarah (MMQ) - Non-Revolver for investment purposes for new purchases and *refinancing*. The facility term is 60 months. In 2023 the Company has not made any withdrawals from new investment financing facilities.

Pinjaman ini dijamin dengan Fasilitas piutang usaha atas proyek dengan pengalihan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 31 tanggal 29 November 2021 dengan nilai penjaminan sebesar Rp275.000.000.000.

This facility credit is collateralized with Receivable Fiduciary of project with *pledge* based on Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 31 dated November 29, 2021 with a guarantee value of Rp275,000,000,000.

Perusahaan dituntut untuk mematuhi ketentuan batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimum 100%.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 300% dan
- DSCR minimum 100%.
- Leverage maksimum 500%.

- Current ratio minimum 100%.
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 300% and
- DSCR minimum 100%.
- Leverage maximum 500%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mematuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2023, the Company's Complied terms and conditions of the loans.

**PT Seling Brantas Energi**

**PT Seling Brantas Energi**

SBE entitas anak PT BE memperoleh perpanjangan perjanjian Fasilitas Kredit Mulyasrah Mutamasarah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akta notaris No. 39 tanggal 20 November 2017 dihi Fesy Fasilitas Akat. BH, MMQ), fasilitas tersebut untuk penbangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mui Hidro yang berlokasi di Kabupaten Kaur.

SBE subsidiary of PT BE obtained an extension agreement of Mulyasrah Mutamasarah Financing Facility with PT Bank BNI Syariah based on the deed No. 39 dated November 20, 2017 by Fesy Fasilitas Akat. BH, MMQ), the facility is for the construction of E Mui Hydro Power Plant located in Kabupaten Kaur.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan beserta mesin. Tanah tersebut terdiri dari:

The debt is collateralized by land and buildings and machine. The land consist of:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1000/Bangun Tambun II.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10002/Bangun Tambun II.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10003/Bangun Tambun II.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10004/Bangun Tambun II.

- A *landplots* with certificate No 1000/Bangun Tambun II.
- A *landplots* with certificate No 10002/Bangun Tambun II.
- A *landplots* with certificate No 10003/Bangun Tambun II.
- A *landplots* with certificate No 10004/Bangun Tambun II.

(Lanjutan/Continued)

<p>Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10005/Bangun Tambun II</p> <p>Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10006/Bangun Tambun II</p> <p>Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10007/Bangun Tambun II</p> <p>Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10008/Bangun Tambun II</p>	<p>— A landright with certificate No 10005/Bangun Tambun II</p> <p>— A landright with certificate No 10006/Bangun Tambun II</p> <p>— A landright with certificate No 10007/Bangun Tambun II</p> <p>— A landright with certificate No 10008/Bangun Tambun II</p>																																				
<p>c. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</p>	<p>c. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</p>																																				
<p>Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Standing Loan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk tanggal 29 Mei 2019 No. 84/KDM-KK02/19. Berdasarkan Surat Perutusan Pembebanan Kredit No. 375/DK0-KD03/SPP/2022 tanggal 27 Desember 2022, plafond kredit yang diberikan sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan. Suku bunga 9% floating. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja untuk jasa konstruksi dan pengadaan untuk proyek yang sumber dananya berasal dari APBN/APBD/BUMN.</p>	<p>The Company signed a Standing Loan Working Capital Credit facility agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk dated May 29, 2019 No. 84/KDM-KK02/19. Based on the Credit Offer Letter No. 375/DK0-KD03/SPP/2022 dated September 27, 2022, the credit limit provided is Rp300,000,000,000 with a term of 12 months 9% floating interest rate. This facility is used for working capital for construction services submitted and procurement for projects whose funding sources come from the APBN/APBD/BUMN.</p>																																				
<p>d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</p>	<p>d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</p>																																				
<p>Perusahaan menandatangani perjanjian perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional, Supplier Financing dan Foreign Ina dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 30 September 2021 berdasarkan Surat Perutusan Pansanganjaran Fasilitas Kredit No. KP33/2-1/338/R. Pinjaman ini digunakan dengan aliansi usaha dan persediaan proyek-proyek terkait yang dibuat dengan tidak.</p>	<p>The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan, transactional working capital credit, Supplier Financing and Foreign Ina facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on September 30, 2021 based Letter of Approval for Extension of Credit Facility No. KP33/2-1/338/R. The loan is collateralized with accounts receivable and inventories of the projects.</p>																																				
<p>Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio likuiditas sebagai berikut:</p>	<p>The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:</p>																																				
<p>Rasio lancar minimum 1 kali,                      Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali dan                      DSCR minimum 1 kali.</p>	<p>— Current ratio minimum 1 time,                      — DER maximum of 4 times, and                      — DSCR minimum 1 time.</p>																																				
<p>Pada tahun 2023 Perusahaan telah melunasi seluruh pengembangannya berdasarkan Surat Perutusan No.345/DK04/2023 tanggal 26 April 2023.</p>	<p>In 2023 the Company has paid off all of its loans based on Repayment Letter No.345/DK04/2023 dated June 26, 2023.</p>																																				
<p>Rekonsiliasi utang bank yang timbul dari arus kas adalah pendanaan sebagai berikut:</p>	<p>Reconciliation bank loan liabilities arise from cash flow financing activities as follow:</p>																																				
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>2023</th> <th>Arus kas masuk/ Cash inflow</th> <th>Arus kas keluar/ Cash outflow</th> <th>Perubahan lainnya/ Non-cash changes</th> <th>2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Utang bank</td> <td>1.200.343.279.076</td> <td>142.000.000.000</td> <td>404.000.000.000</td> <td>4.841.000.000</td> <td>957.384.279.076</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>1.200.343.279.076</td> <td>142.000.000.000</td> <td>404.000.000.000</td> <td>4.841.000.000</td> <td>957.384.279.076</td> </tr> </tbody> </table>		2023	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan lainnya/ Non-cash changes	2022	Utang bank	1.200.343.279.076	142.000.000.000	404.000.000.000	4.841.000.000	957.384.279.076	Jumlah	1.200.343.279.076	142.000.000.000	404.000.000.000	4.841.000.000	957.384.279.076	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>2023</th> <th>Arus kas masuk/ Cash inflow</th> <th>Arus kas keluar/ Cash outflow</th> <th>Perubahan lainnya/ Non-cash changes</th> <th>2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bank loan</td> <td>1,200,343,279,076</td> <td>142,000,000,000</td> <td>404,000,000,000</td> <td>4,841,000,000</td> <td>957,384,279,076</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>1,200,343,279,076</td> <td>142,000,000,000</td> <td>404,000,000,000</td> <td>4,841,000,000</td> <td>957,384,279,076</td> </tr> </tbody> </table>		2023	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan lainnya/ Non-cash changes	2022	Bank loan	1,200,343,279,076	142,000,000,000	404,000,000,000	4,841,000,000	957,384,279,076	Total	1,200,343,279,076	142,000,000,000	404,000,000,000	4,841,000,000	957,384,279,076
	2023	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan lainnya/ Non-cash changes	2022																																
Utang bank	1.200.343.279.076	142.000.000.000	404.000.000.000	4.841.000.000	957.384.279.076																																
Jumlah	1.200.343.279.076	142.000.000.000	404.000.000.000	4.841.000.000	957.384.279.076																																
	2023	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan lainnya/ Non-cash changes	2022																																
Bank loan	1,200,343,279,076	142,000,000,000	404,000,000,000	4,841,000,000	957,384,279,076																																
Total	1,200,343,279,076	142,000,000,000	404,000,000,000	4,841,000,000	957,384,279,076																																

(Lanjutan/Continued)

26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON BANK JANGKA PANJANG	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	Long term PT Solara Nutri Infrastruktur (Persero) PT Indonesia Infrastructure Finance Group Limited/Brantas Infrastructure Total
Jangka panjang			
PT Solara Nutri Infrastruktur (Persero)	408.104.368.300	348.311.174.434	
PT Indonesia Infrastructure Finance Group Limited/Brantas Infrastructure	183.800.000.000 (3.502.711.810)	232.518.409.108 14.350.805.300	
<b>Jumlah</b>	<b>688.391.656.478</b>	<b>677.479.888.836</b>	
Dibayangi:			(604)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(210.573.884.311)	(69.884.414.700)	Current maturity
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dalam satu tahun	588.817.862.167	607.764.494.334	Long-term portion current maturity less current maturity

Fasilitas tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, meliputi  
 fasilitas pinjaman beserta detail sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, details of the  
 above facilities are as follow:

Kreditur Creditor	Fasilitas Facility	Nilai yang Currecy	Saluran Nasabah Maximum facility	Tanggal efektif/term Agreement date	Tanggal jatuh tempo Due date	Tingkat suku bunga Interest rate
PT Solara Nutri Infrastruktur Persero	Pinjaman Bantuan Investasi Financing	Rp0	Rp200.000.000.000	11 Desember 2021 December 11/12/2021	31 Desember 2023 December 31, 2023	8,20%
				Oktober 13, 2021 October 13, 2021	31 Desember 2023 December 31, 2023	
				11 Desember 2021 December 11, 2021	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Solara Nutri Infrastruktur Persero	Pinjaman Bantuan Investasi Financing	Rp0	Rp1.000.000.000.000	31 November 2019 November 30, 2019	31 November 2020 November 30, 2020	7%
				11 Desember 2019 December 11, 2019	1 September 2020 September 8, 2020	
Solara Nutri Infrastruktur Persero	Pinjaman Bantuan Investasi Financing	Rp0	Rp1.000.000.000.000	27 Agustus 2020 August 27, 2020	29 Maret 2022 March 29, 2022	4,0% (1 tahun) Floating, 30/360 Fixed, 360/360
				11 Desember 2021 December 11, 2021	31 Desember 2023 December 31, 2023	
PT Indonesia Infrastructure Finance Persero	Pinjaman Bantuan Investasi Financing	Rp0	Rp1.000.000.000.000	11 Desember 2021 December 11, 2021	31 Desember 2023 December 31, 2023	8,20%
				11 Desember 2021 December 11, 2021	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Solara Nutri Infrastruktur Persero	Pinjaman Bantuan Investasi Financing	Rp0	Rp1.000.000.000.000	11 Desember 2021 December 11, 2021	31 Desember 2023 December 31, 2023	8,20%
				11 Desember 2021 December 11, 2021	31 Desember 2023 December 31, 2023	

(Lanjutan/Continued)

a. Sarana Mutu Infrastruktur (Persero)

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh penempatan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Mutu Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2016 berdasarkan Surat Penetapan Fasilitas Pembiayaan No. 5-SYDMDP/0008/Fasilitas (revisi) untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan hilirisasi produk proyek dengan penaklukan sebesar 125% dari limit pembiayaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali,
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali,
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 1,88 kali dan
- Utang terhadap EBITDA maksimum 5 kali.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan seluruh penyetorannya berdasarkan surat penunjukan lura: No. 5-21/SMDP/0124 tanggal 10 Januari 2024.

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

BCE memperoleh perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Mutu Infrastruktur (Persero) pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Fidusia Perjanjian Awa, S.H., M.H., No. 57. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) Sako kapasitas 2 x 3 MW di Kecamatan Ranau Agung, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Sertifikat tanah berdasarkan akta penunjukan tanah No.1 tanggal 10 November 2016, No.1 tanggal 11 Januari 2016 dan No.2 tanggal 6 Februari 2017,
- Mesin dan peralatan, dikal secara fidusia,
- Tagihan bank kepada PT PLN (Persero), dikal secara fidusia,
- Tagihan atas pertanggungan dan premi asuransi proyek PLTM Sako, dikal secara fidusia,
- Gada saham masing-masing pemegang saham dalam bentuk akta notarial.

a. Sarana Mutu Infrastruktur (Persero)

**The Company**

The Company obtained an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Mutu Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on August 1, 2016 based on Letter of Affirmation on Financing Facilities No. 5-SYDMDP/0008. The facilities are used to fund infrastructure project.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follow:

- Current ratio minimum 1 time,
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times,
- EBITDA to interest maximum 1.88 times and
- Debt to EBITDA maximum 5 times.

In 2023, the Company has paid off all of its loans based on repayment certificate No. 5-21/SMDP/0124 dated January 10, 2024.

**PT Brantas Cakrawala Energi (BCE)**

BCE entered into an agreement of investment Financing Facility with PT Sarana Mutu Infrastruktur (Persero) on November 30, 2018 based on Deed No. 57 of Fiduciary Agreement Awa, S.H., M.H.. The facilities are used to fund construction of the Sako Minihydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3 MW at Kecamatan Ranau Agung Hulu, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

This facility credit is collateralized with:

- A land right based on the deed of release No.1 dated November 10, 2016, No.1 dated January 11, 2016 and No.2 dated February 6, 2017,
- Machinery and equipment fiduciary bond
- Claim of electricity to PLN (Persero), fiduciary bond
- Claim of income from the PLTM Sako project insurance, fiduciary bond
- Pledge of shares of each shareholder in the form of notarial deed.

(Lanjutan/Continued)

Gada atas Rekening Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account dan Ekspose Account dalam bentuk (jika ada):  
 Corporate Guarantee dari PT Brantas Energi

— Pledge of Collection Account, Debt Service Payment Account, Debt Service Reserve Account and Expose Account in the form of notes/pledges  
 — Corporate Guarantee from PT Brantas Energi

BCE diwajibkan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

BCE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follow:

Ratio Debt Service Coverage Ratio (DSCR) EBITDA (biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimum 1 kali dan  
 Ratio Debt to Equity Ratio (DER) (Total interest-bearing debt) to equity maximum 3 kali.

— Debt Service Coverage Ratio (DSCR): EBITDA / (Interest expense plus principal instalment) minimum 1 time and  
 — Debt to Equity Ratio (DER): (Total interest-bearing debt) to equity, maximum 3 times.

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yaitu rasio DER, akan tetapi BCE belum memenuhi syarat DSCR minimum.

As at December 31, 2023, the Company has complied with the terms and conditions of the loan, namely the DER ratio, but BCE has not met the minimum DSCR requirements.

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

**PT Brantas Hidro Energi (BHE)**

BHE menandatangani perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Serana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 18 Desember 2018 berdasarkan Akta Fasilitas Fasilitas Arah S.H. M.Kn. No. 31. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTM) Pasing (2x1 kapasitas 2 x 3,6 MW)

BHE - subsidiary entered into an agreement of Investment Financing Facility with PT Serana Multi Infrastruktur (Persero) on December 18, 2018 based on Deed No. 31 of Pasing Partnership Act, S.H. M.Kn. The facilities are used to fund construction of the Pasing Guci Mikrohydro Power Plant (PLTM) capacity of 2 x 3.6 MW.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This facility credit is collateralized with:

Hak tangkapan  
 Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan proyek  
 Jaminan fidusia atas partisipasi pribadi termasuk kompensasi hasil penjualan dihumus proyek  
 Jaminan fidusia atas nilai asuransi  
 Gada saham  
 Gada rekening  
 Jaminan Perusahaan  
 Letter of undertaking

— Dependent rights  
 — Fiduciary guarantee for project machines or equipment  
 — Fiduciary guarantee for project related including compensation for the end of project documents  
 — Fiduciary security for insurance claim  
 — Share mortgage  
 — Mortgage accounts  
 — Company Guarantee  
 — Letter of undertaking

PT Brantas Hidro Energi diwajibkan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

PT Brantas Hidro Energi is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follow:

DSCR: EBITDA/(biaya bunga ditambah angsuran pokok pembiayaan) minimum 1 kali dan  
 DER: (Total interest-bearing debt) to equity maximum 3 kali.

— DSCR: EBITDA/(Interest expense plus principal instalment) minimum 1 time and  
 — DER: (Total interest-bearing debt) to equity, maximum 3 times.



(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 BHE telah memenuhi syarat dan kondisi Pinjaman yaitu rasio DSR, akan tetapi Perusahaan belum memenuhi syarat DSCR minimum.

**PT Brantas Prospek Energi (BPE)**

BPE berpartisipasi dalam perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) pada tanggal 27 Agustus 2021 berdasarkan Akta Fesy Fardohi Akw. S.H., M.Kn. No.05 Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mhidro (PLTM) Maling Huru 2 kapasitas 3 x 4,0 MWp.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Proyek
- Fasilitas atas mesin dan peralatan proyek
- Fasilitas atas tagihan/tagihan tidak kepasti: PT PLN terkait Proyek termasuk hasil kompensasi akibat pengakhiran Power Purchase Agreement
- Fasilitas atas hak tagihan klaim asuransi Proyek
- Gadai saham masing-masing pemegang saham Debitur
- Gadai rekening Collection Account, Debt Service Reserve Account dan Excess Cash Account atas nama Debitur
- Letter of undertaking dari PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Brantas Energi Corporate Guarantee dan PT Brantas Energi

PT Brantas Prospek Energi dituntut untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Ratio Debt Service Coverage Ratio (DSCR) EBITDA (Batas hingga ditambah angpurnal pada pembiayaan) minimal 1,1 kali dan
- Ratio Debt to Equity Ratio (DER) (Total interest-bearing debt) to equity maksimum 1,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2023, BPE belum memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

**b. PT Indonesia Infrastructure Finance**

**Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja tanggal 23 Desember 2021, antara Perusahaan dengan PT Indonesia Infrastructure

As of December 31, 2023, BHE has complied with the terms and conditions of the loan, namely the DSR ratio, but the Company has not met the minimum DSCR requirement.

**PT Brantas Prospek Energi (BPE)**

BPE + subsidiary entered into an agreement of investment financing facility with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) on August 27, 2021 based on Deed No.05 of Fesy Fardohi Akw. S.H., M.Kn. The facilities are used to fund the development of the MHI Hydro Power Plant (PLTM) Maling Huru 2 capacity of 3 x 4.0 MWp.

This facility credit is collateralized with:

- Encumbrance Right on Land and Building Project
- Pledge over project machinery or equipment
- Pledge on electricity bills/receivables to PT PLN related to the Project including compensation reports due to termination of the Power Purchase Agreement
- Pledge of Project insurance claims
- Pledge of shares of each shareholder Debtor
- Pledge of Collection Account, Debt Service Reserve Account and Excess Cash Account on behalf of the Debtor
- Letter of undertaking from PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Brantas Energi
- Corporate Guarantee dan PT Brantas Energi

PT Brantas Prospek Energi is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) EBITDA (interest expense plus principal payments) minimum 1.1 times and
- Debt to Equity Ratio (DER) (Total interest-bearing debt) to equity, maximum 1.5 times.

As of December 31, 2023, BPE has not met the financial ratios required by the bank.

**d. PT Indonesia Infrastructure Finance**

**The Company**

Based on the Working Capital Loan Facility Agreement dated December 23, 2021, between the Company and PT Indonesia Infrastructure

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Finansia, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimal Rp250.000.000.000 dan tingkat bunga 8,25% total waktu ketersediaan penarikan fasilitas sampai dengan 23 September 2023.

Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian No. ADD-01-PT-07/0008F-TL/2021 tanggal 22 September 2023, jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Juli 2024.

Perusahaan dituntut untuk mematuhi beberapa besaran untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali;
- Rasio DSCR minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

BASE telah memperoleh pinjaman fasilitas pinjaman berjangka sewa dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Perjanjian telah completed penandatanganan pada tanggal 27 Juni 2018 melalui Waamaring No. 03/SUR/W/2018 dan Rahmat Miharwan-Rasyid, S.H., M.Kn.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan gadai rekening dan gadai saham dalam bentuk akta notaris.

BASE dituntut untuk mematuhi beberapa besaran untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar dan penjaminan tidak boleh kurang dari 1,25 berbanding 1;
- DSCR dan penjaminan tidak boleh kurang dari 1,25 berbanding 1. Dimana perhitungan DSCR sama dengan EBITDA dibagi dengan kewajiban pembayaran pokok dan bunga tahun berjalan. Untuk menghitung leverage-rapuan, dalam perhitungan DSCR dengan periode kurang dari 1 tahun maka nilai EBITDA dan bunga diannualisasi.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh penghitungannya berdasarkan surat lunas dengan surat No. S.2006/KRIF/2023 tanggal 24 November 2023.

Rekonsiliasi utang bank yang timbul dan arus kas aktivitas pendanaan adalah:

Finance, the Company obtained a loan facility with a maximum limit of Rp250,000,000,000 and an interest rate of 8.25%, the deadline for withdrawing the availability of the facility is up to September 23, 2023.

The company has signed addendum to agreement No. ADD-01-PT-07/0008F-TL/2021 dated 22 September 2023. The term of the facility is until July 31, 2024.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follow:

- Current ratio minimum 1 times;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times;
- DSCR ratio minimum 1 time.

As of December 31, 2023, the Company's Complied terms and conditions of the loans.

**PT Brantas Adya Surya Energi (BASE)**

BASE has entered into a Working Capital Loan with PT Indonesia Infrastructure Finance. The agreement has been amended on June 27, 2018 based on Waamaring No. 03-PHR/W/2018 by Rahmat Miharwan-Rasyid, S.H., M.Kn.

The loan is collateralized with guaranteed mortgage account and pledged of share in the form of notarial deed.

BASE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio of borrower should not be less than 1.25 to 1;
- The borrower's DSCR should not be less than 1.25 to 1. Where the DSCR calculation is equal to EBITDA divided by the current year's principal and interest payment obligations. To avoid doubt in calculating the DSCR with a period of less than 1 year, the EBITDA and interest are annualized.

In 2023, the Company has paid off all of its loans based on repayment certificate No. S.2006/KRIF/2023 dated November 24, 2023.

Reconciliation bank data (gross) arise from cash flow financing activities as follow:

(Lanjutan/Continued)

	2022	Atas fee master Cash inflow	Atas fee seller Cash outflow	Perubahan lainnya Non-cash changes	2023	Perubahan manfaat manajemen
Liabilitas keuangan keuntungan lain	507.423.888.335	220.000.000.000	220.127.000.000	50.121.000	507.626.009.335	
Jumlah	577.473.888.335	240.000.000.000	240.227.000.000	40.171.000	587.331.009.335	Total

### 30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	31 Desember December 31, 2023
Program pensiun manfaat pasti	-
Imbalan pasca kerja lainnya	18.600.829.335
Jumlah	18.600.829.335

#### a. Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana diadopsi dan Menteri Keuangan RI No. KEP-053/KM/17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pensiun Kerja (DPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan (tanpa manfaat pensiun), Besaran iuran normal yang diberikan adalah sebesar 20,58% dari penghasilan dasar pensiun (PHDP) terdahulu.

Dari jumlah tersebut Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PHDP dan Pemberi Kerja sebesar 15,58% dari PHDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditabungkan oleh Aktiva dan Pemberi Kerja untuk menutupi defisit.

Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 364 dan 376.

Besaran imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	31 Desember December 31, 2023
Nilai terakumulasi imbalan pasti	58.500.354.816
Nilai wajar aset program	(70.403.268.735)
Liabilitas (aset) bersih	(11.902.913.919)

### 30. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

	31 Desember December 31, 2023	
Pension program liabilities	2.094.304.348	Pension program liabilities
Other employee benefit obligation	16.787.487.431	Other employee benefit obligation
Total	18.881.811.751	Total

#### a. Pension program liabilities

The Company established defined contribution pension plan covering all the local permanent. The Company organized pension plans by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the rights and magnitude of Retirement Benefits as approved by its Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-053/KM/17/2000 dated February 14, 2000. Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (DPK) to the Defined Benefit Pension Plan (PPMP). Funding policy consists of the normal fees, additional fees and retirement benefits. The amount of the normal fees required is 20.58% of last pension base earnings (PHDP).

From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PHDP and Employer of 15.58% of the PHDP. Additional Pension Fund established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.

The total amount of employees eligible for the benefits until December 31, 2023 and 2022 are 364 and 376 employees respectively.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan and other long-term employee benefits are as follows:

	31 Desember December 31, 2023	
Present value of defined benefit obligation	61.300.354.816	Present value of defined benefit obligation
Fair value of program assets	(73.203.278.740)	Fair value of program assets
Net liability (assets)	(11.902.913.919)	Net liability (assets)

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan selubung dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya asuransi	7.121.396.392	6.362.345.618	Current service cost
Biaya jasa lain			Past service cost
Beban bunga neto	4.371.604.881	3.041.276.558	Net interest cost
Pendapatan bunga	(3.347.264.082)	(3.307.398.081)	Interest income
<b>Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b>7.848.671.190</b>	<b>6.896.983.103</b>	<b>Amount recognized in the income statements:</b>
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dan perubahan akun Akuntansi	(873.192.437)	(2.374.545.531)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(1.268.381.285)	(1.781.775.726)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Nilai pasar aset dana program Dana Pemenuhan Jalinan yang dimasukkan dalam bentuk aset tetap perusahaan atau sebagai aset tidak tetap, yang termasuk perhitungan dimasukkan dalam biaya gaji (neto)	1.888.812.000	1.742.820.342	The yield of the plan assets does not include the amount included in the net interest
Perubahan dampak dari perubahan nilai pasar aset dana program Dana Pemenuhan Jalinan yang dimasukkan dalam biaya gaji (neto)	3.842.393.788	-	Any change to the impact of the asset-carrying, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan akun Akuntansi	-	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Kompensasi imbalan post yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(2.411.681.716)	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>9.488.234.878</b>	<b>4.982.801.475</b>	<b>net liability</b>

Movements in the present value of the obligation is as follows:

Movements in the present value of the employee benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai per kewajiban imbalan post pada awal periode	81.189.287.194	80.321.955.194	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period:
Biaya jasa baru	7.121.396.392	6.362.345.618	Current service cost
Biaya jasa lain			Past service cost
Beban bunga	4.371.604.881	3.041.276.558	Interest cost
Nilai pasar aset dana program Dana Pemenuhan Jalinan	388.346.888	369.126.304	Participant cost
Pembayaran manfaat	(9.028.548.406)	(8.832.264.382)	Payment of benefits
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan akun Akuntansi	(873.192.437)	(2.374.545.531)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(1.268.381.285)	(1.781.775.726)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan akun Akuntansi	-	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
<b>Nilai kini kewajiban imbalan post pada akhir periode</b>	<b>88.888.294.918</b>	<b>81.328.882.194</b>	<b>Present value of compensation obligation definitely at the end of the period</b>

(Lanjutan/Continued)

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021	Movements in the fair value of the plan assets were as follows:
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun Revised: awal	30.322.337.349	30.325.373.303	The fair value of the plan assets at the beginning of the year (Revised) income
Labai yang dibayarkan Labai yang dibayarkan oleh pemberi kerja	10.888.024.058	6.323.356.118	Contributions paid Contributions paid by the employer
Labai yang dibayarkan oleh peserta program	388.142.888	369.126.304	Contributions paid by program participants
Pembayaran manfaat	(5.028.348.406)	(8.332.261.302)	Payment of benefits
Imbalan hasil atas aset program, baik termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga-neto	11.887.212.622	11.742.833.043	The yield of program assets does not include the amount earned in the net interest
<b>Nilai wajar aset program pada akhir periode</b>	<b>39.400.258.798</b>	<b>38.388.307.848</b>	<b>Fair value of plan assets at the end of the period</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pensiun adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan, dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini dilakukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember December 31, 2022	31 Desember December 31, 2021	
Tingkat diskonto	5,84% p.a.	7,13% p.a.	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7% p.a.	Rate of salary increase
Tingkat kematian	1MRT	1MRT	Death rate
Tingkat cacat	0,1% p.a. 0,01% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun setelah 3% pada usia 45 tahun	0,1% p.a. 0,01% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun setelah 1% pada usia 45 tahun	Defect rate
Tingkat pengunduran diri	0,31% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 45 years old	0,31% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at 45	Rate of resignation
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat asumsi pengunduran diri 1% of assumed rate	1% dari tingkat asumsi pengunduran diri 1% of assumed rate	Early retirement rate

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

(Lanjutan/Continued)

	Dampak kenaikan (penurunan) pada kewajiban imbalan pensiun (Increase/Decrease) Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi Change in assumptions	Kenaikan asumsi Increase in assumptions	Perturunan asumsi Decrease in assumptions	
<b>2022</b>				<b>2022</b>
Tingkat diskonto	1%	18.871.221.287	11.661.172.428	Discount rate
Tingkat kenaikan up di masa mendatang	1%	4.127.428.208	13.872.488.404	Future salary increase
<b>2021</b>				<b>2021</b>
Tingkat diskonto	1%	52.342.271.424	79.822.722.442	Discount rate
Tingkat kenaikan up di masa mendatang	1%	21.251.426.272	62.222.127.211	Future salary increase

Analisa sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pensiun mengingat bahwa penitahapan asumsi terjadinya tidak simultan satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pensiun dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis above, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial

**E. Imbalan pasca kerja lainnya**

Grup menyelenggarakan program imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan selubung dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat asuransi sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 876 dan 828.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan selubung dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 December December 31, 2022
Nilai kini kewajiban imbalan pensiun	16.822.511.229
Nilai wajar aset program	(1.817.845.288)
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>17.888.772.724</b>

Beban liabilitas pasca kerja dan imbalan kerja pasca panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

**B. Other post-employment benefit obligation**

The Grup implements a post-employment benefits program based on Law No. 11 of 2008 regarding Cipta Kerja and Government Regulation No. 35/2021. No funding is made with relating to the employee benefit programs.

The total amount of employees eligible for the benefits until December 31, 2022, and 2021 are 876 and 828 respectively.

Post-employment benefit of the Company relating to the pension plan that included in the consolidated statement of financial position is as follow:

	31 December December 31, 2022	
Present value of defined benefit obligation	16.822.511.229	
Fair value of program assets	(1.714.717.228)	
<b>Net liability</b>	<b>14.753.477.426</b>	

Post-employment benefit cost and other long-term employee benefit recognized in income statement is as follow:

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Biaya asuransi	2.277.895.498	1.792.490.898	Cost of service cost
Biaya jasa lain	-	-	Pass service cost
Kontaminasi	-	-	Contaminant
Masa lebih dari satu tahun	-	-	Period more than 1 Year
Perubahan program	(173.901.207)	394.892.942	Program changes
Biaya bunga lain	1.652.496.225	827.719.258	Other interest cost
Penyediaan manfaat	(170.092.923)	(110.764.443)	Interest income
Penyediaan kembali manfaat	-	-	Reimbursement of other long term
Uraian manfaat lainnya	(3.548.229)	-	benefits
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	3.858.452.483	2.914.287.304	Amount recognized in the income statements
Kauntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	11.291.692.777	1.022.892.300	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kauntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengamatan	7.402.127.091	1.060.392.107	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Indikasi nilai atas aset program tidak termasuk jumlah yang dikurangkan dalam bunga neto	81.548.480	81.173.273	The value of the plan assets does not include the amount included in the net interest
Kauntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	9.182.892.214	10.342.821.588	The defined benefit component recognized in other comprehensive income
Jumlah	9.219.428.997	10.382.318.216	Net liability

Movements nilai Aktuarial Imbalan pasti adalah sebagai berikut: Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Nilai kewajiban imbalan pasti pada awal periode	16.392.215.257	15.298.811.592	The present value of the defined benefit obligation at the beginning of the period
Penyesuaian imbalan pasti	-	(917.826.054)	
- biaya jasa lain	-	-	
Biaya asuransi	2.277.895.498	1.792.490.898	Cost of service cost
Biaya jasa lain	-	-	Pass service cost
Kontaminasi	-	-	Contaminant
Masa lebih dari satu tahun	-	-	Period more than 1 Year
Perubahan program	(173.901.207)	394.892.942	Program changes
Biaya bunga	1.652.374.168	827.719.258	Interest cost
Penyediaan manfaat	(1.327.308.125)	(1.302.412.014)	Payment of benefits
Kauntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	11.279.603.060	1.022.892.300	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Kauntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengamatan	7.394.987.880	1.060.392.107	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kauntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions about demographics
Nilai Aktuarial Imbalan pasti pada akhir periode	16.392.819.678	16.638.218.377	Present value of compensation obligation definitely at the end of the period

Movements nilai Aktuarial Imbalan pasti adalah sebagai berikut: Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Berat nilai wajar aset program pada awal tahun	1.754.737.662	(1.085.752.872)	The fair value of the plan assets at the beginning of the year
Pencapaian bunga	(25.288.527)	(112.702.442)	interest income
Luas yang dibayarkan	-	-	Contributions paid
Luas yang dibayarkan oleh pensioner tetap	-	-	Contributors paid by the employer
Perubahan nilai atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dikurangkan dalam bentuk nilai	(21.762.662)	(24.173.622)	The value of program assets does not include the amount entered in the next interest
<b>Nilai wajar aset program pada akhir periode</b>	<b>1.517.246.564</b>	<b>1.164.757.660</b>	<b>Fair value of plan assets at the end of the period</b>

Program jabatan pasca kerja memberikan  
 dukungan Perusahaan terhadap risiko aktualitas  
 seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga,  
 risiko horizon waktu dan risiko lain.

**Risiko Investasi**

Nilai kini kewajiban jabatan pada dihitung  
 menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan  
 dengan mengacu pada imbal hasil obligasi  
 pemerintah berkualitas tinggi. Jika pengembalian  
 aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu  
 akan mengakibatkan defisit program. Saat ini  
 program tersebut memiliki investasi yang relatif  
 seimbang pada efek ekuitas, deposito dan  
 emas.

Karena sifat jangka panjang dari jabatan  
 program, Board Dana Pensioner perlu  
 memperhatikan bahwa harapan wajar dari aset  
 program harus diinvestasikan pada efek ekuitas  
 dan real estate untuk memperoleh imbal hasil  
 yang diharapkan oleh para.

**Risiko Tingkat Bunga**

Pemutusan suku bunga obligasi akan  
 mempengaruhi liabilitas program, namun,  
 sebagian akan di offset karena harapan nilai  
 pengembalian imbal hasil atas investasi instrumen  
 lain.

**Risiko Harapan Hidup**

Nilai kini kewajiban jabatan pada dihitung  
 dengan mengacu pada estimasi terlok dari  
 mortalitas peserta program berdasarkan harapan  
 hidup. Peningkatan harapan hidup peserta  
 program akan meningkatkan liabilitas program.

**Risiko Gaji**

Nilai kini kewajiban jabatan pada dihitung  
 dengan mengacu pada gaji masa depan peserta.

The program of post-employment benefit give  
 an exposure of Company to actuarial risk such  
 as investment risk, interest rate risk, longevity  
 risk and salary risk.

**Investment Risk**

The present value of the defined benefit plan  
 liability is calculated using a discount rate  
 determined by reference to high quality  
 government bond yields. If the return on plan  
 asset is below this rate, it will create a plan  
 deficit. Currently the plan has a relatively  
 balanced investment in equity securities, fixed  
 deposit and gold.

Due to the long-term nature of the plan  
 liabilities, the board of the pension fund  
 considers it appropriate that a reasonable  
 portion of the plan assets should be invested in  
 equity securities and in real estate to leverage  
 the return generated by the fund.

**Interest Risk**

A decrease in the bond interest rate will  
 increase the plan liability, however, this will be  
 partially offset by an increase in the return on  
 the plan's debt investments.

**Longevity Risk**

The present value of the defined benefit plan  
 liability is calculated by reference to the best  
 estimate of the mortality of plan participants  
 during their employment. An increase in the life  
 expectancy of the plan participants will increase  
 the plan's liability.

**Salary Risk**

The present value of the defined benefit plan  
 liability is calculated by reference to the future



(Lanjutan/Continued)

program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan saldo program itu.

balance of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Pertimbangan (misalnya) peserta kerja dibayar oleh sebuah perusahaan Karibia Konsultansi Aktuaria Yul dan Rakai. Asuransi aktuari yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Office Yul dan Rakai. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 December December 31, 2023	31 December December 31, 2022	
Tingkat diskon	8,84% p.a	7,15% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,37% - 7,40% p.a	5,02% - 7,47% p.a	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TM 15	TM 15	Death rate
Tingkat cacat	0,1% p.a	0,1% p.a	Defect rate
	0,21% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 45 tahun	0,21% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 45 tahun	
	0,11% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 45 years old	0,11% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 45 years old	
Tingkat pengunduran diri	age of 45 years old (1% until final)	age of 45 years old (1% until final)	Rate of resignation
Tingkat pensiun dini	assumption tidak ada	assumption tidak ada	Early retirement rate
	1% of annual rate	1% of annual rate	

Asumsi aktuari yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan post adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini didasarkan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivitas analisis imbalan pasca kerja untuk perubahan asumsi aktuari pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefit to changes in the principal actuarial assumptions at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	Dampak kenaikan/penurunan/ pada kewajiban imbalan post Increase/Decrease/ Impact of defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Peningkatan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
<b>2023</b>				<b>2023</b>
Tingkat diskon	1%	(8.371.321.081)	11.368.172.482	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	4.157.426.296	(3.877.498.404)	Future salary increase
<b>2022</b>				<b>2022</b>
Tingkat diskon	1%	20.388.852.818	(17.275.499.271)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	(11.001.640.348)	(17.888.810.952)	Future salary increase

(Lanjutan/Continued)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti, mengingat bahwa penentuan asumsi terproyeksi tidak bersifat kaku, serta lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin bertentangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada setiap periode pelaporan, yang sama dengan yang digunakan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diukur dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**31. CADANGAN PEMELIHARAAN**

Menyatakan cadangan pemeliharaan dan rekondisi aset pembangkit tenaga pada PLTM Padang Gud 1, PLTM Padang Gud 2, PLTM Maling Hula, PLTS Garontolo, dan PLTM Sako.

**31. MAINTENANCE RESERVE**

Represents a reserve for maintenance and recondition of power plant assets at PLTM Padang Gud 1, PLTM Padang Gud 2, PLTM Maling Hula, PLTS Garontolo, and PLTM Sako.

**32. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Nomor No. 15 tanggal 13 Agustus 2008 Tjoto Prasono, S.H., di Jakarta, modal dasar dibagikan sebesar Rp40.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan dicairkan penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 saham atau sebesar Rp10.000.000.000.

**32. CAPITAL STOCK**

According to Notaris deed No. 15 dated August 13, 2008 of Tjoto Prasono, S.H., in Jakarta, the Authorized capital is set at Rp40,000,000,000 divided into 40,000 shares, each with nominal value of Rp1,000,000. The authorized capital has been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 10,000 shares or Rp10,000,000,000.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Renna Sari Prasetya, S.H., di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012, menambah peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp40.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000, menyatakan pengalihan kepemilikan saham yang telah dalam simpunan (groses) sejumlah 151.558 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau seluruhnya, setara Rp151.558.000.000 yang seluruhnya diambil langsung oleh Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi pengeluaran/pemenuhan saham tersebut sebesar Rp151.558.430.000 berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2010 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Brantas Abipraya (Persero) dan sebesar Rp600.000 berasal dari kapabilitas cadangan Perusahaan. Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

According to Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Company of PT Brantas Abipraya (Persero) of Notary Renna Sari Prasetya, S.H. in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012, approved the increase in authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp600,000,000,000 approved the expenditure share placement that are full in the grosses (groses) amounted to 151,558 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty five) shares with a nominal value of Rp1,000,000 or entirely worth of Rp151,558,000,000 which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure share placement amounted to Rp151,558,430,000 derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Nomor 63 of 2010 on the Addition of the Share Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company PT Brantas Abipraya (Persero) and amounted to Rp600,000 derived from the capitalization reserve of the Company. Capital stock of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Modal dasar: 600.000 saham nominal value @ Rp1.300.000	780.000.000.000	600.000.000.000	Authorized capital: 600.000 shares nominal value @ Rp1.300.000.000
Modal saham lainnya	147.465.000.000	438.345.000.000	Shares in treasury
Modal ditempatkan dan diartor	<u>927.465.000.000</u>	<u>1.038.345.000.000</u>	Subscribed and paid capitals

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	31 Desember December 31, 2023	31 Desember December 31, 2022	
Saldo awal	30.487.226.884	29.216.743.798	Beginning balance
Loss bersih tahun berjalan	- 1.414.030.739	- 1.111.867.518	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	6.034.348	(17.944.234)	Other comprehensive income for the year
Perubahan ekuitas modal entitas anak Dividen kepentingan non pengendali	(400.000.000) 614.512.370	20.210.494	Changes in equity of subsidiary Non controlling interest dividend
Jumlah	<u>30.874.256.884</u>	<u>30.487.226.884</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang memiliki dibagikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum dieliminasi intra Perusahaan.

Summarized financial information in respect of each of our Company's subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra the Company eliminations.

	2023	2022	
Aset lancar	417.018.738.832	405.056.432.112	Current assets
Aset tidak lancar	1.881.138.434.239	1.819.102.832.344	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	441.255.162.888	227.055.142.366	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	673.412.340.479	471.761.340.432	Non-current liabilities
Penjualan	<u>203.825.039.488</u>	<u>203.041.798.968</u>	Revenue
Laba tahun berjalan	21.078.846,118	10.779.845.424	Profit for the year
Laba (rugi) komprehensif yang distribusikan kepada:			Comprehensive Profit (Loss) attributable to:
Pemilik entitas anak	20.046.852.148	1.094.489.198	Owners of parent entity
Pemegang kepentingan non pengendali	1.031.993.970	1.173.356.226	Non-controlling interest
Jumlah	<u>21.078.846.888</u>	<u>10.779.845.424</u>	Total

34. PENDAPATAN USAHA

	2023	2022	
2023 berakhir	4.303.855.804.112	3.825.194.382.322	Construction services revenue
Produk jadi	120.200.288.224	37.310.302.511	Concrete product revenue
Araa peralatan	38.504.779.387	140.241.438.258	Equipment services
Pendapatan atas jasa konsultasi	10.710.218.114	-	Revenue from consulting services
Properti dan realty	10.388.008.885	26.257.884.022	Property and realty
Pendapatan keuangan atas jasa komersial	118.288.747.318	85.415.810.718	Financial revenue from commercial project
Pendapatan keuangan atas jasa komersial	-	49.099.861.545	Construction revenue from commercial project
Jumlah	<u>4.584.864.214.819</u>	<u>4.012.548.386.442</u>	Total

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	2022	2023	
<b>JASA KONSTRUKSI</b>			<b>Construction services</b>
<b>Rekanan terkait:</b>			<b>Related parties:</b>
PT Cita Karya Jasa Tera	685.888.762.417	684.181.478.180	PT Cita Karya Jasa Tera
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat			Perumahan Rakyat, Direktorat
Jenderal Cita Karya Besar			Jenderal Cita Karya Besar
Prosesors Permukiman Wilayah	444.711.885.816	-	Prosesors Permukiman Wilayah
Jawa Barat			Jawa Barat
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat Direktorat			Perumahan Rakyat Direktorat
Jenderal Sumber Daya Air SNVT			Jenderal Sumber Daya Air SNVT
Pembangunan Bendungan BNS			Pembangunan Bendungan BNS
Sulawesi Tengah	225.772.776.276	-	Sulawesi Tengah
PPK Pengembangan Kandang			PPK Pengembangan Kandang
Pematang	315.288.277.881	-	Pematang
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat			Perumahan Rakyat, Direktorat
Jenderal Sumber Daya Air Baso			Jenderal Sumber Daya Air Baso
Wilayah Sungai Nusa Tenggara I			Wilayah Sungai Nusa Tenggara I
SNVT Pembangunan Bendungan II			SNVT Pembangunan Bendungan II
BNS-Nusa Tenggara II	210.176.507.881	45.328.888.029	BNS Nusa Tenggara II
Unswatara Baso	177.408.274.812	-	Unswatara Baso
Reaktor Perumahan Komita (PPK)			Reaktor Perumahan Komita (PPK)
Ingat dan Baso II, SNVT			Ingat dan Baso II, SNVT
Pematang Jember			Pematang Jember
Pematang Air Citarum	177.372.874.874	-	Pematang Air Citarum
PPK Air Tanah dan Air Baso II			PPK Air Tanah dan Air Baso II
SNVT Pematang Jember			SNVT Pematang Jember
Pematang Air Kalimantan II			Pematang Air Kalimantan II
Profil Kalimantan Timur	117.137.744.776	-	Profil Kalimantan Timur
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat			Perumahan Rakyat, Direktorat
Jenderal Sumber Daya Air Baso			Jenderal Sumber Daya Air Baso
Wilayah Sungai Nusa Tenggara I			Wilayah Sungai Nusa Tenggara I
Sabun Kaya G & F Sumber Daya			Sabun Kaya G & F Sumber Daya
Air Nusa Tenggara I	775.181.271.000	28.288.472.880	Air Nusa Tenggara I
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat			Perumahan Rakyat, Direktorat
Jenderal Etna Warga Besar Besar			Jenderal Etna Warga Besar Besar
Pelaksanaan Jalan Nasional-DKI			Pelaksanaan Jalan Nasional-DKI
Jakarta dan Jawa Barat	121.671.246.024	-	Jakarta dan Jawa Barat
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat			Perumahan Rakyat, Direktorat
Jenderal Sumber Daya Air Baso			Jenderal Sumber Daya Air Baso
Wilayah Sungai Sumatera I			Wilayah Sungai Sumatera I
VII-SNVT PUPA Sumatera VIII			VII-SNVT PUPA Sumatera VIII
Profil Sumatera Selatan	129.327.716.020	-	Profil Sumatera Selatan
PPK II Pematang Jember Heger			PPK II Pematang Jember Heger
Indonesia	114.318.296.000	-	Indonesia
Kementerian PUPR Direktorat			Kementerian PUPR Direktorat
Jenderal Cita Karya Besar			Jenderal Cita Karya Besar
Prosesors Permukiman Wilayah			Prosesors Permukiman Wilayah
Sulawesi Barat Sektor Pematang			Sulawesi Barat Sektor Pematang
Prosesors Permukiman Provinsi			Prosesors Permukiman Provinsi
Sulawesi Barat	112.888.227.880	-	Sulawesi Barat
Kementerian Kesehatan Republik			Kementerian Kesehatan Republik
Indonesia, Direktorat Jenderal			Indonesia, Direktorat Jenderal
Pelayanan Kesehatan	98.324.788.440	-	Pelayanan Kesehatan
Kementerian Pekerjaan Umum dan			Kementerian Pekerjaan Umum dan
Perumahan Rakyat, Direktorat			Perumahan Rakyat, Direktorat
Jenderal Sumber Daya Air Baso			Jenderal Sumber Daya Air Baso
Wilayah Sungai Banten	93.288.428.820	-	Wilayah Sungai Banten

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Badan Pelaksana Pelaksanaan Perumahan Jawa I	86.982.319.422	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Badan Pelaksana Pelaksanaan Perumahan Jawa I
PTK An-Ulunum, Satuan Kerja Pelaksanaan Pekerjaan Perumahan Wilayah I Provinsi Jawa Tengah, Badan Pelaksana Perumahan Wilayah Jawa Tengah, Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works and Housing	80.708.607.079	-	PTK An-Ulunum, Satuan Kerja Pelaksanaan Pekerjaan Perumahan Wilayah I Provinsi Jawa Tengah, Badan Pelaksana Perumahan Wilayah Jawa Tengah, Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works and Housing
PTK Bandung SMT	-	-	PTK Bandung SMT
Pembangunan Bandung BWS Kabupaten II	64.479.779.398	-	Pembangunan Bandung BWS Kabupaten IV
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Bidang Pemasaran dan Jasa Pendidikan	63.969.801.358	-	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Bidang Pemasaran dan Jasa Pendidikan
Rejadar Pemasar Komiter Pengembangan Kawasan Perumahan Satya Kita Pelayanan Perumahan Perumahan Wilayah II Provinsi Sumatera Utara	58.488.805.112	-	Rejadar Pemasar Komiter Pengembangan Kawasan Perumahan Satya Kita Pelayanan Perumahan Perumahan Wilayah II Provinsi Sumatera Utara
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Badan Pelaksana Pelaksanaan Perumahan Nusa Tenggara II, Satuan Kerja Pelaksanaan Perumahan Provinsi Nusa Tenggara Timur	56.872.634.129	5.344.003.507	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Badan Pelaksana Pelaksanaan Perumahan Nusa Tenggara II, Satuan Kerja Pelaksanaan Perumahan Provinsi Nusa Tenggara Timur
PTK Sungai dan Pantai I SMT Pelaksanaan Jembatan Sungai Air Benda Kota	56.261.999.888	-	PTK Sungai dan Pantai I SMT Pelaksanaan Jembatan Sungai Air Benda Kota
Rejadar Pemasar Komiter (PTK) Ingepi dan Rawa I, SMT	-	-	Rejadar Pemasar Komiter (PTK) Ingepi dan Rawa I, SMT
Pembangunan Jembatan Pematang Air Ciliwung	53.869.802.787	-	Pembangunan Jembatan Pematang Air Ciliwung
PTK Rumah Suci dan Rumah Khasat Satuan Kerja Pelaksanaan Perumahan Provinsi Jawa Barat	52.206.079.947	-	PTK Rumah Suci dan Rumah Khasat Satuan Kerja Pelaksanaan Perumahan Provinsi Jawa Barat
PTK S.I Provinsi Jawa Barat Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengabdian Badan Pengabdian Kawasan dan Pengembangan Pemukiman Indonesia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Kerja Kota Kaya Satuan Kerja Pelaksanaan Pekerjaan Perumahan Wilayah Sumatera Utara	50.488.344.940	-	PTK S.I Provinsi Jawa Barat Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengabdian Badan Pengabdian Kawasan dan Pengembangan Pemukiman Indonesia Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Kerja Kota Kaya Satuan Kerja Pelaksanaan Pekerjaan Perumahan Wilayah Sumatera Utara
Instansi Teknologi Sumatera	50.728.834.881	64.279.155.175	Instansi Teknologi/ Sumatera
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Kota Kaya, Badan Pelaksana Perumahan Wilayah Nusa Tenggara Timur	34.419.752.000	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Kota Kaya, Badan Pelaksana Perumahan Wilayah Nusa Tenggara Timur
PT Perumahan (Pasar)	32.729.872.881	15.091.881.438	PT Perumahan (Pasar)
PT Pertamina Port and Logistics SMT Pembangunan Bandung BWS Cimeruk Ciamping	25.816.265.000	-	PT Pertamina Port and Logistics SMT Pembangunan Bandung BWS Cimeruk Ciamping
Dan	20.255.050.294	-	Dan
PT Pemasaran Indonesia (Pemasar) Rajada 2 Baitan	20.118.102.819	38.179.278.526	PT Pemasaran Indonesia (Pemasar) Rajada 2 Baitan
Bank Mandiri	20.168.171.879	25.819.283.175	Bank Mandiri

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Mada Tenggala I (SWT/PJRR Cimanuk) -			
Cadangan Pengalokasian Perbaikan Kanal (PRK) Irigasi dan Rawa IV Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera I (SWT/Pedalaman Jember)	88.576.405.438	-	
Pemeliharaan Air Sumatera I	18.989.388.019	-	
Pada Jasa	89.115.822.879	-	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Dredging, Bina Pasang Pasang, Pemukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Pasang Pasang	17.332.865.012	-	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Dredging, Bina Pasang Pasang, Pemukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kerja Pelaksanaan Pasang Pasang	12.242.332.003	24.510.381.338	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sulawesi (PT Pasulung (Indonesi) (Persero) PPK Deras, SBU dan Embung SWT Pemanggunan Bendungan BWS Kalimantan IV)	11.845.943.343	-	
	6.325.462.884	47.725.344.819	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Bina Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provisi, Bal	7.887.170.888	-	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Bina Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provisi, Bal	4.543.876.179	58.984.218.228	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	4.200.882.244	116.370.896.118	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Pongor -			
Jenjang, Salur Operasi dan Pemeliharaan SDA Pemanggunan Jaringan Provisi Sulawesi Selatan	3.700.137.884	12.312.273.008	
PT Bina Mada (Persero) Pemanggunan Umum Solo	4.352.983.117	-	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Citarum	4.700.823.878	66.761.787.192	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Bina Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur, Bal di Provisi, Jawa Timur	4.612.773.886	43.483.355.305	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Bina Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur, Bal di Provisi, Jawa Timur	4.224.424.488	-	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provisi Jawa Timur PT Tura Marga Jabang	4.038.148.882	67.391.271.473	
	2.988.270.834	71.224.334.877	

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Kementerian PUPR, Diker Jaksa Karya, Balai Prasarana			Kementerian PUPR, Diker Jaksa Karya, Balai Prasarana
Pemukatan Wilayah Jawa Tengah PT Hibana Karya (Pekerja)	2.399.940.948	1.312.854.316	Pemukatan Wilayah Jawa Tengah PT Hibana Karya (Pekerja)
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	2.316.381.540	25.953.855.464	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
PT Jember Arah Adanya	-	371.575.122.128	PT Jember Arah Adanya
SWT Palangkaraya Jaringin	-	141.540.000.000	SWT Palangkaraya Jaringin
Sumber Air Selayu Cilik	-	112.885.872.176	Sumber Air Selayu Cilik
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	185.295.324.351	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	66.292.180.823	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	77.721.940.418	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Diker Karya, Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Sumatera Utara, Tanjung Keta, Pelayanan Pemukiman Pemukatan Wilayah II Pesisir Sumatera Utara	-	65.237.772.348	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Diker Karya Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Sumatera Utara, Satuan Kelembagaan Prasarana Pemukatan Wilayah I Pesisir Sumatera Utara
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Balai Operasi Dik Pemukatan Sumber Daya Air Bengawan Solo	-	56.421.304.006	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Balai Operasi dan Pemukatan Sumber Daya Air Bengawan Solo
PT Pelayaran Indonesia III (Persero) Kementerian PUPR Diker	-	54.047.588.337	PT Pelayaran Indonesia III (Persero) Kementerian PUPR Diker
SDA SWT Selayu Cilik	-	52.451.195.254	SDA SWT Selayu Cilik
Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta, Dinas Perumahan- Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Kementerian PUPR Diker	-	46.892.284.343	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Jakarta, Dinas Perumahan- Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kementerian PUPR Diker
Perumahan, Balai Pelaksana Pelayanan Perumahan Subsidi II Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	45.386.422.528	Perumahan, Balai Pelaksana Pelayanan Perumahan Subsidi II Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian PUPR, Diker SDA, SWT Sulawesi II, Satuan Pelaksanaan Jaringin	-	34.344.848.779	Kementerian PUPR, Diker SDA, SWT Sulawesi II, Satuan Pelaksanaan Jaringin
Pemerintah RI, WB, Padi-Lembang Kementerian PUPR, Diker SDA, SWT Palangkaraya Jaringin Pemerintah RI, Diker Cibinong	-	34.183.408.057	Pemerintah RI, WB, Padi-Lembang Kementerian PUPR, Diker SDA, SWT Palangkaraya Jaringin Pemerintah RI, Diker Cibinong
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Prasarana Pelayanan Perumahan Jawa III, Satuan Kelembagaan Pemukatan Provinsi Jawa Tengah	-	42.040.855.378	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, Balai Prasarana Pelayanan Perumahan Jawa III, Satuan Kelembagaan Pemukatan Provinsi Jawa Tengah
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, Balai Pelaksana Perumahan Jasa	-	41.353.379.378	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, Balai Pelaksana Perumahan Jasa
Konstruksi Wilayah Jawa Timur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	40.787.521.561	Konstruksi Wilayah Jawa Timur Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian Perindustrian, Atmaja, Padi, Dan Teknologi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	40.384.482.183	Kementerian Perindustrian, Atmaja, Padi, Dan Teknologi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
PT Tera Mega Jaring	-	35.812.848.478	PT Tera Mega Jaring

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Kementerian Kesehatan (Kawasan Daerah Pelaksanaan Umum dan Peraturan Ruang, Peraturan dan Kawasan)	~	25.793.346.257	Pemerintahan Kabupaten (Kawasan Daerah Pelaksanaan Umum dan Peraturan Ruang, Peraturan dan Kawasan)
PT Cita Raya Jember Tbk	~	22.808.819.000	PT Cita Raya Jember Tbk
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Duta Karya, Balai Prestasi Pembangunan Wilayah Sulawesi Barat, Sektor Pelaksanaan Prestasi Pembangunan Provinsi Sulawesi Barat	~	21.744.829.743	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktori Jenderal Kementerian PUPR
Direksi Bina Marga Kementerian PUPR	+	19.000.127.700	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktori Jenderal Kementerian PUPR
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Bali - Peroda Jember Kota Damar dan Pembinaan Sumber Daya Air Bali - Peroda	+	18.000.300.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktori Jenderal Kementerian PUPR Balai Wilayah Sungai Bali - Peroda Jember Kota Damar dan Pembinaan Sumber Daya Air Bali - Peroda
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	+	12.767.887.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kementerian PUPR Dijen SDA, BINA Pembangunan Jenderang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I Sulawesi Utara NIT Air Tanah dan Air Baku Nusa Tenggara I Prov. NTT, Kepala Perencanaan Air Kementerian PUPR, Dijen SDA, SNIT Pembangunan Berkeadilan Balai Wilayah Sungai Bali - Peroda Kemudahan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, SDA Prestasi	+	12.007.800.000	Kementerian PUPR Dijen SDA BINA Pembangunan Jenderang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Nusa Tenggara I, Sulawesi Utara NIT Air Tanah dan Air Baku Nusa Tenggara I Prov. NTT, Kepala Perencanaan Air Kementerian PUPR, Dijen SDA, SNIT Pembangunan Berkeadilan Balai Wilayah Sungai Bali - Peroda Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Perumahan, SDA Prestasi
Kementerian PUPR Wilayah II NTT SNIT Pelaksanaan Jembatan	~	10.075.307.117	Kementerian PUPR Wilayah II NTT SNIT Pelaksanaan Jembatan
Pembinaan Air Sumatera VII Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	+	8.333.000.000	Pembinaan Air Sumatera VII Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII
Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat	~	7.925.125.800	Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat
PT. Polesman Indonesia IV (Persero)	~	7.762.527.830	PT. Polesman Indonesia IV (Persero)
Kementerian PUPR Wilayah II NTT SNIT Pelaksanaan Jembatan	~	6.705.568.211	Kementerian PUPR Wilayah II NTT SNIT Pelaksanaan Jembatan
Pembinaan Air Sumatera VII Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	+	6.303.000.000	Pembinaan Air Sumatera VII Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII
Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat	~	5.705.125.800	Direktorat Jenderal Cipta Karya Prov Jawa Barat
PT. Polesman Indonesia IV (Persero)	~	5.303.343.000	PT. Polesman Indonesia IV (Persero)
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Prestasi Pembangunan Jalan Nasional Sulawesi I Provinsi NTT, Sulawesi Utara Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi I Provinsi NTT Sulawesi Pelaksanaan Prestasi Pembinaan VII I Prov. Jawa Barat	~	5.141.273.400	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Prestasi Pembangunan Jalan Nasional Sulawesi I Provinsi NTT, Sulawesi Utara Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi I Provinsi NTT Sulawesi Pelaksanaan Prestasi Pembinaan VII I Prov. Jawa Barat



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Laporan keuangan yang dijamin (Rp 1.000.000.000)		1.000.000.000	Others each below (Rp 1.000.000.000)
<b>Sol Jumlah</b>	<b>4.467.887.862.330</b>	<b>2.846.226.916.877</b>	<b>Sol Total</b>
<b>Finansial ketiga:</b>		<b>Third parties:</b>	
PT Abaya Graha Prima	26.967.326.334	-	PT Abaya Graha Prima
PT Selatani Engarati	2.111.408.481	-	PT Selatani Engarati
CV Fajar Rika	3.988.762.229	-	CV Fajar Rika
Abaya - Duta - Rancang, KAC	-	2.295.121.709	Abaya - Duta - Rancang, KAC
PT Anggoro Lokawati	-	7.798.324.254	PT Anggoro Lokawati
PT Indoh Tanggung Investment	-	4.771.842.411	PT Indoh Tanggung Investment
Pengurus Masjid Ibtidai Perumahan Coker Unitas Tamalana	-	1.289.627.144	Pengurus Masjid Ibtidai Perumahan Coker Unitas Tamalana
Laporan keuangan yang dijamin (Rp 1.000.000.000)	3.463.369.837	12.685.866.732	Others each below (Rp 1.000.000.000)
<b>Sol Jumlah</b>	<b>48.224.804.380</b>	<b>18.843.888.028</b>	<b>Sol Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.516.112.666.710</b>	<b>2.865.070.804.905</b>	<b>Total</b>

**35. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2023
Subkontraktor	2.118.824.237.524
Bahan material	1.325.400.378.885
Peralatan	403.742.111.778
Gaji langsung	176.225.807.271
Prosesor dan sewa	24.152.152.889
Pemrosesan/ penyelesaian proyek	124.881.225.521
Perawatan (Gedung dll)	38.871.373.888
Beban administratif lain (sisa kontrak)	-
Beban umum proyek	-
Pejabat	221.827.888.263
Umum dan administratif	122.137.862.307
Kendaraan	73.388.104.547
Administrasi lain dan lainnya	3.357.451.821
Penjualan	2.959.346.439
<b>Jumlah</b>	<b>4.529.178.889.432</b>

**35. COST OF REVENUES**

	2023	
Subcontractors	1.461.587.822.531	Subcontractors
Raw material	1.192.349.121.303	Raw material
Equipments	403.466.341.303	Equipments
Direct wages	176.225.807.000	Direct wages
Processor and rental	24.359.326.420	Processor and rental
Project preparation and settlement	83.712.424.708	Project preparation and settlement
Depreciation (note 30)	35.319.719.176	Depreciation (note 30)
Construction cost on completion project	35.320.369.550	Construction cost on completion project
Project general expenses	-	Project general expenses
Employees	175.517.367.547	Employees
General and administrative	82.442.355.805	General and administrative
Vehicle	14.997.818.529	Vehicle
Other and financial administrative	3.434.326.420	Other and financial administrative
Sales	2.952.553.693	Sales
<b>Total</b>	<b>2.840.661.806.655</b>	<b>Total</b>

**36. BAGIAN LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA**

Perusahaan melakukan perjanjian ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian. Sebagai perjanjian dasar kepada para-pelaku atau kolektif yang terdapat dalam Perjanjian Ventura Bersama menunjuk pada yang ditetapkan. Pengelola proyek terdiri dari anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan ventura bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari seluruh kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut. Kemudian laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak ventura bersama.

**36. SHARE OF PROFIT (LOSS) ON JOINT VENTURES**

The Company made a joint venture agreements with various parties as specified at each agreement in the form of fund transfer to the manager according to the specified portion determined in the joint venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.

(Lanjutan/Continued)

Detail bagian laba (rugi) venture bersama adalah sebagai berikut:	Details on share of profit (loss) on joint ventures are as follow:	
	2023	2022
Jalan Tol IKN Segmen Karanganyar (KKT Karanganyar)	54.400.176.104	-
Jalan Raya Kertosari Sub BWP 1E dan 1C	39.473.948.983	-
Jakir Persegi Panjang Air Minum SPAM Sempu Paket 2	43.488.317.229	-
Proyek Pembangunan Bendungan Sulasih Ulu Paket 1 (MYC)	41.888.426.812	32.653.854.751
Perumahan Bawah Hutan Ring Road - SS 1 (YD)	36.379.850.921	-
Tol Padokang Jawa Timur	23.264.746.110	-
Proyek Pembangunan Bendungan Jragung Paket III	21.466.887.749	4.295.833.248
Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun Rumah Susun ASH 4	19.441.911.337	-
TA Tersepu Jember	18.962.258.185	-
Pembangunan Pengisian Partal 2 Partal Terai Jember Tahap 1 Paket 1	18.857.307.825	-
Pembangunan Jembatan Persegi Panjang Air Minum SPAM Sempu Paket 1	16.326.523.118	-
Pembangunan Bendungan Bekel Kabupaten Ponorogo Paket 1 (MYC)	13.087.214.889	19.037.854.707
Proyek Perencanaan Pembangunan Bendungan Kerasuto (MYC)	13.866.207.874	12.418.213.004
Proyek Pembangunan Bendungan Sagong Paket 1 Klaten Tersepu (MYC)	11.807.985.774	20.474.320.008
Proyek Pengadaan Bahan Baku RCB Sempu 1A-Bandor Paket 2 (KCC)	8.838.376.744	(83)0.823.477
Kem. Bandara WPP-GSM Landasan Ujung	8.532.893.776	-
Paket Pekerjaan Perataan Bumi, Kembangan Tahap II, Sumbu Tersepu, dan Pembangunan Sistem Persegi Kembangan KPP (KVI)	8.888.108.279	-
Proyek Desain Ingar Sempu yang dibangun Tahap II	8.605.424.669	-
Proyek Pembangunan dan Fasilitas Kapasitas Klaten Besar dan Sempu Klaten Museum Bekel	6.574.214.911	15.348.280.514
Proyek Pembangunan Bendungan Bawang-Bawang Klaten Museum Tersepu	5.314.758.995	5.314.758.995
Pembangunan Bendungan Bekel Kabupaten Ponorogo Paket 4 (MYC)	4.175.298.259	29.025.346.841
Proyek Rehabilitasi, Penggantian dan Modernisasi Jembatan Ingar, SS, Merak CS	3.488.786.242	4.321.626.225
Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Tersepu 1 KPP KH	3.191.744.488	-
Proyek Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Perumahan Menilikung Rumah Klusac Sagi	2.755.882.882	-
Jalan Tol IKN Segmen Karanganyar (KKT Karanganyar)	-	54.400.176.104
Jalan Raya Kertosari Sub BWP 1E dan 1C	-	39.473.948.983
Jakir Persegi Panjang Air Minum SPAM Sempu Paket 2	-	43.488.317.229
Proyek Pembangunan Bendungan Sulasih Ulu Paket 1 (MYC)	-	41.888.426.812
Perumahan Bawah Hutan Ring Road - SS 1 (YD)	-	36.379.850.921
Tol Padokang Jawa Timur	-	23.264.746.110
Proyek Pembangunan Bendungan Jragung Paket III	-	21.466.887.749
Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun Rumah Susun ASH 4	-	19.441.911.337
TA Tersepu Jember	-	18.962.258.185
Pembangunan Pengisian Partal 2 Partal Terai Jember Tahap 1 Paket 1	-	18.857.307.825
Pembangunan Jembatan Persegi Panjang Air Minum SPAM Sempu Paket 1	-	16.326.523.118
Pembangunan Bendungan Bekel Kabupaten Ponorogo Paket 1 (MYC)	-	13.087.214.889
Proyek Perencanaan Pembangunan Bendungan Kerasuto (MYC)	-	13.866.207.874
Proyek Pembangunan Bendungan Sagong Paket 1 Klaten Tersepu (MYC)	-	11.807.985.774
Proyek Pengadaan Bahan Baku RCB Sempu 1A-Bandor Paket 2 (KCC)	-	8.838.376.744
Kem. Bandara WPP-GSM Landasan Ujung	-	8.532.893.776
Paket Pekerjaan Perataan Bumi, Kembangan Tahap II, Sumbu Tersepu, dan Pembangunan Sistem Persegi Kembangan KPP (KVI)	-	8.888.108.279
Proyek Desain Ingar Sempu yang dibangun Tahap II	-	8.605.424.669
Proyek Pembangunan dan Fasilitas Kapasitas Klaten Besar dan Sempu Klaten Museum Bekel	-	6.574.214.911
Proyek Pembangunan Bendungan Bawang-Bawang Klaten Museum Tersepu	-	5.314.758.995
Pembangunan Bendungan Bekel Kabupaten Ponorogo Paket 4 (MYC)	-	4.175.298.259
Proyek Rehabilitasi, Penggantian dan Modernisasi Jembatan Ingar, SS, Merak CS	-	3.488.786.242
Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Tersepu 1 KPP KH	-	3.191.744.488
Proyek Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur Perumahan Menilikung Rumah Klusac Sagi	-	2.755.882.882

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	2022	2023		2022	2023
Waga Esa Timur Timur			Waga Esa Timur Timur		
Presahat Jalan Pagar-Pagar			Presahat Jalan Pagar-Pagar		
Tegay-Bta, Banyuwangi-Ereos	2.345.464.116	2.342.418.209	Tegay-Bta, Banyuwangi-Ereos		
Proyek Perbaikan Tambak			Proyek Perbaikan Tambak		
Persepsi Pembangunan Lingkungan	2.241.408.012	-	Persepsi Pembangunan Lingkungan		
PKA SPAM Paksi	2.887.533.078	-	PKA SPAM Paksi		
Proyek Pembangunan Pengendapan			Proyek Pembangunan Pengendapan		
Bahr DAS Sanggal 1A Lanteh			Bahr DAS Sanggal 1A Lanteh		
(KPP) JKN	1.476.961.644	-	(KPP) JKN		
Kegiatan Rehabilitasi dan Renovasi			Kegiatan Rehabilitasi dan Renovasi		
Sarana dan Prasarana Sekolah			Sarana dan Prasarana Sekolah		
Teknologi Bencana Gempa di			Teknologi Bencana Gempa di		
Kabupaten Merauke dan Merauke	1.188.941.733	-	Kabupaten Merauke dan Merauke		
Proyek Pekerjaan Konstruksi			Proyek Pekerjaan Konstruksi		
Pembangunan Jasa Rancang dan			Pembangunan Jasa Rancang dan		
Bangun (Design&Build) Pekerjaan			Bangun (Design&Build) Pekerjaan		
Batang Pajegati Batang Pajegati			Batang Pajegati Batang Pajegati		
2023 Kementerian Lingkungan			2023 Kementerian Lingkungan		
Hidup dan Kesehatan (KLR) Tahun			Hidup dan Kesehatan (KLR) Tahun		
8 Tahun 2023	1.082.866.374	-	8 Tahun 2023		
Perancangan Pelebaran & Pali			Perancangan Pelebaran & Pali		
Geometri di Sombang-Rencatan			Geometri di Sombang-Rencatan		
Cibin	878.804.828	-	Cibin		
Proyek Pengaman Muara Sungai			Proyek Pengaman Muara Sungai		
Bogowono Sari-Sari (RSN PA)	888.168.770	7.348.318.200	Bogowono Sari-Sari (RSN PA)		
Proyek Pekerjaan Port III Package B			Proyek Pekerjaan Port III Package B		
Car Terminal Construction	621.718.608	-	Car Terminal Construction		
Lingkar Jalan Akses Pelabuhan			Lingkar Jalan Akses Pelabuhan		
Multisource Pak Kemas (Kee			Multisource Pak Kemas (Kee		
Kelambu)	600.870.502	45.435.420.548	Kelambu)		
Pekerjaan Pekerjaan Konstruksi			Pekerjaan Pekerjaan Konstruksi		
Stasiun Kereta Api Kabupaten			Stasiun Kereta Api Kabupaten		
Malang	547.180.408	-	Malang		
Pengembangan Baur Sungai Sebaru			Pengembangan Baur Sungai Sebaru		
Kec. Sebaru (PK)	545.508.179	-	Kec. Sebaru (PK)		
Proyek Pembangunan Bendungan			Proyek Pembangunan Bendungan		
Cikurey Paket 1	111.304.812	-	Cikurey Paket 1		
Proyek Pekerjaan Pembangunan			Proyek Pekerjaan Pembangunan		
Bendungan Sida di Kabupaten			Bendungan Sida di Kabupaten		
Bojonegara Bangli dan Gianyar Provinsi			Bojonegara Bangli dan Gianyar Provinsi		
Bali	(776,17)	-	Bali		
Proyek Pekerjaan LOT-3 Jendekuda			Proyek Pekerjaan LOT-3 Jendekuda		
Bandi - Dukat, Poinat 2 I			Bandi - Dukat, Poinat 2 I		
Yogyakarta	1.000.000	-	Yogyakarta		
Proyek Pembangunan Baur Jaringan			Proyek Pembangunan Baur Jaringan		
Pelebaran Distribusi Utama dan			Pelebaran Distribusi Utama dan		
Reservasi Office SP411 Regional			Reservasi Office SP411 Regional		
Medang	(3.750.000)	6.219.352.307	Medang		
Proyek Peningkatan Jalan Tol			Proyek Peningkatan Jalan Tol		
Pecalonggo Sempuwang Paket 2			Pecalonggo Sempuwang Paket 2		
Proyek Peningkatan Jalan			Proyek Peningkatan Jalan		
Kabupaten Aceh Utara (Ute			Kabupaten Aceh Utara (Ute		
Paket - 1	18.291.200	46.108.300	Paket - 1		
Proyek Penelitian Jalan Menuju			Proyek Penelitian Jalan Menuju		
Bandar dan Fasilitas Jembatan			Bandar dan Fasilitas Jembatan		
Sejahter Bali - Halmu			Sejahter Bali - Halmu		
Proyek Peningkatan Jalan Sejahter			Proyek Peningkatan Jalan Sejahter		
Colo-Glaban dan Pembangunan			Colo-Glaban dan Pembangunan		
Jembatan Talin	547.180.000	1.034.820.327	Jembatan Talin		
Proyek Pembangunan Bendungan			Proyek Pembangunan Bendungan		
Garit (Cibayung) Lanutan Tahap II			Garit (Cibayung) Lanutan Tahap II		
Presahat Jalan Bta, Suungah - T			Presahat Jalan Bta, Suungah - T		
Sari	(1.488.262.989)	-	Sari		
Proyek Construction Of Wastewater			Proyek Construction Of Wastewater		
Treatment Plant In Jamb - WWTTP	(1.364.997.702)	(14.295.505.611)	Treatment Plant In Jamb - WWTTP		

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	2023	2022	
B) Jalin			B) Jalin
Pembangunan Madia Bright dan			Pembangunan Madia Bright dan
Madia Jalan Suka Sejahtera			Madia Jalan Suka Sejahtera
Kebangsaan	(1.844.743.174)	(6.327.388.000)	Kebangsaan
Proyek Pembangunan Bangun Paksi			Proyek Pembangunan Bangun Paksi
Wanar Pagar 7	(2.285.001.149)	1.200.848.734	Wanar Pagar 7
Proyek Pembangunan Bandungan			Proyek Pembangunan Bandungan
Socoku Sema Kabupaten Ponorogo	(3.532.788.000)	(2.511.788.000)	Socoku Sema Kabupaten Ponorogo
Pasar Gudo			Pasar Gudo
Pembangunan Jalan Bt. Srengah-Awar			Pembangunan Jalan Bt. Srengah-Awar
So. Tanjung-Dalang	(4.010.002.614)	(6.441.403.207)	So. Tanjung-Dalang
Pembangunan JCU Sema Regional			Pembangunan JCU Sema Regional
Medang-Sumit	(4.872.888.118)	(4.487.711.100)	Medang-Sumit
Pembangunan Jalan & Jembatan			Pembangunan Jalan & Jembatan
Kaliboro-Jombang/Kaliboro-	(4.375.818.130)	(10.108.281.848)	Kaliboro-Jombang/Kaliboro-
Genor			Genor
Pembangunan Jalan Pamban - So. Limog	(6.288.737.828)	(3.404.871.828)	Pembangunan Jalan Pamban - So. Limog
Proyek Pembangunan Di Ingal			Proyek Pembangunan Di Ingal
Bekasi Karan 1 (Paket III)	(12.923.146.111)	-	Bekasi Karan 1 (Paket III)
Proyek Pembangunan Jembatan			Proyek Pembangunan Jembatan
Ingal Di Biring Sano (Paket 4)	(11.836.768.000)	4.940.875.000	Ingal Di Biring Sano (Paket 4)
Proyek Pelebaran Jembatan Nangka			Proyek Pelebaran Jembatan Nangka
Pilar	(21.361.881.000)	21.577.879.300	Pilar
Proyek Pembangunan Bandungan			Proyek Pembangunan Bandungan
Banyuwangi Paksi 1	(50.361.000.000)	(50.300.269.040)	Banyuwangi Paksi 1
Pembangunan Kampus UIN Raden			Pembangunan Kampus UIN Raden
Intan Lampung	-	2.310.788.720	Intan Lampung
Proyek Pembangunan Flyover			Proyek Pembangunan Flyover
Gajah Mawangul Rusa Semarang	-	(5.253.608.000)	Gajah Mawangul Rusa Semarang
- Odong			- Odong
Proyek Pembangunan Bandungan			Proyek Pembangunan Bandungan
Semarang Paksi 1 Revisi	-	(68.316.000)	Semarang Paksi 1 Revisi
Kabupaten Ngawi Jawa Timur			Kabupaten Ngawi Jawa Timur
MVC	-	(68.316.000)	MVC
Layanan (Layanan Perbaikan)	(61.575.299)	1.200.000.000	Layanan (Layanan Perbaikan)
Jumlah	<u>322.588.488.814</u>	<u>208.856.334.868</u>	Total

37. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI DAN UMUM

37. SALES AND ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES

	2023	2022	
Pembelian	1.074.284.879	1.021.483.801	Sales
Gaji dan Administrasi			Salary and Administration
Pegawai	(180.181.108.888)	(180.000.000.000)	Employee
Layanan dan administrasi	(43.808.818.302)	(45.317.348.738)	General and administration
Pembelian barang			Facilities maintenance
Pembelian dan amortisasi (Kendaraan			Depreciation and amortization
dan lain-lain)	(7.540.979.898)	(6.319.202.840)	(Notes 22 and 24)
Kendaraan	(86.702.401)	(488.430.000)	Vehicle
Administrasi keuangan dan keuangan	(688.339.007)	(10.848.311)	Bank and financial administration
Jumlah	<u>322.741.854.194</u>	<u>208.915.354.540</u>	Total

(Lanjutan/Continued)

38. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan pembelian pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat dibebankan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

39. FINANCIAL CHARGES

Represent interest expenses of bank (non-bank), provision fees and bank administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest cost which are directly attributable to the cost of qualifying project.

38. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - BERSIH

	2023
<b>Pendapatan</b>	
Penerimaan modal	20.372.467.339
Lain-lain nilai ekuitas non-ekuitas	
- extraordinary	20.341.000.000
Lain-lain pendapatan non-bank	11.575.043.049
Kasir CAR	10.969.848.278
Jasa lain	7.872.950.452
Lain-lain lain-lain	4.794.355.179
Lain-lain pendapatan atau kerugian lainnya	
- transfer antar bank	
- pengembangan	1.899.451.237
Lain-lain lainnya	
- pendapatan (perkembangan) lainnya	311.368.382
Lain-lain	435.250.923
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>72.874.804.899</b>
<b>Beban</b>	
Pembayaran nilai ekuitas	(102.806.447.052)
Pembayaran nilai ekuitas asing	(8.324.878.801)
Pembayaran nilai ekuitas perantara	(8.238.813.158)
Miscellaneous	(1.362.803.741)
Denda	(1.704.893.361)
Pembayaran nilai ekuitas perantara lainnya	
- lain-lain	(20.545.864.071)
Lain-lain	(142.567.000)
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>(124.434.608.342)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(45.438.434.344)</b>

39. OTHER REVENUE (EXPENSE) - NET

	2023	
		Income
		Grant receipt
		Fair value gain on extraordinary
		equipment assets
		Profit on sale of fixed assets
	45.429.089.319	Insurance claim
	7.450.360.542	Interest income
		Foreign exchange gain
		Capital gain on conversion of
		receivables into and under
		development
	1.419.233.131	Gain on acquisition
		Rental of allowance of investment
	8.019.305.702	Others
	<b>88.590.826.098</b>	<b>Sub Total</b>
		Expense
	(21.095.067.416)	Allowance of receivables
		Asset fair value impairment
		Impairment fair value impairment
	(11.229.138.243)	Foreign exchange loss
	(1.891.238.400)	Penalties
		Real estate inventory fair value
	(20.545.864.071)	impairment
		Others
	(55.170)	<b>Sub Total</b>
	<b>(124.434.608.342)</b>	<b>Total</b>
	<b>(45.438.434.344)</b>	<b>Total</b>

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELAS

Sifat pihak berelasi:

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Entitas asing yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di bawah Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dan Perusahaan.

40. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES

Nature of relationship:

- The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance is the majority stockholder of the Company.
- An entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State owned Enterprise (SOE)).
- Related parties which have shareholder is the same with Company.
- The entities which part of the investment is associates.

(Lanjutan/Continued)

- e. Entitas yang merupakan ventura bersama dan Perusahaan.  
 f. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- e. The entities which part of joint ventures.  
 f. Key management personnel included Commissioners and Directors of the Company

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Kas dan setara kas, utang bank/ Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Kas dan setara kas, utang bank/ Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Kas dan setara kas, utang bank/ Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Kas dan setara kas Cash and cash equivalents
PT BPD Nusa Tenggara Barat	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Kas dan setara kas Cash and cash equivalents
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Kas dan setara kas, utang bank/ Cash and cash equivalents, bank loans
PT Bank Pembangunan Daerah Papas	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Kas dan setara kas Cash and cash equivalents
PT Bank DKI	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Kas dan setara kas Cash and cash equivalents
PT Aneka Tambang Tbk	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Piutang usaha, tagihan bruto kepada pembeli/konsumen Trade account receivable, gross amount due from customers
Pemda Kabupaten Pajang Bojonegara	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Piutang usaha Trade account receivable
PT Pusbunin Indonesia III (Persero)	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pembeli/konsumen Trade account receivable, retention receivables, gross amount due from customers
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pembeli/konsumen Trade account receivable, retention receivables, gross amount due from customers
Komisioner Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KUPR)	Keperwakilan sama-sama Common ownership	Piutang usaha, Piutang retensi, tagihan bruto kepada pembeli/konsumen Trade account receivable, retention receivables, gross amount due from customers

(Lanjutan/Continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Pemas Keresahan Lempur Tandah	Keperwakilan sama terkait/ Common ownership	Piutang rekening/ Receivable receivables
PT Perubuhan Indonesia IV (Persero)	Keperwakilan sama terkait/ Common ownership	Piutang rekening, tagihan bruto kepada pembeli barang/ Trade account receivable, retention receivables, gross amount due from customers
PT Julianta Adhi Abipraya	Entitas asosiasi/ Associate entity	Tagihan bruto kepada pembeli barang, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang lain-lain/ Gross amount due from customer, other receivables, investment in associate, others payables
Perum BULOG	Keperwakilan sama terkait/ Common ownership	Tagihan bruto kepada pembeli barang/ Gross amount due from customer
Chandra Jati Kemuning	Keperwakilan sama terkait/ Common ownership	Tagihan bruto kepada pembeli barang/ Gross amount due from customer
Lembaga Ilmu Pengajaran Indonesia	Keperwakilan sama terkait/ Common ownership	Tagihan bruto kepada pembeli barang/ Gross amount due from customer
PT Perubuhan Indonesia II (Persero)	Keperwakilan sama terkait/ Common ownership	Tagihan bruto kepada pembeli barang/ Gross amount due from customer
PT Rajawali (A) Energi	Entitas asosiasi/ Associate entity	Investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain/ Investment in associate, account payables, other payables
PT Buana Sejatiung Kencana	Entitas asosiasi/ Associate entity	Investasi pada entitas asosiasi, utang usaha/ Investment in associate, account payables
PT Ciri Karya Jalesi Tol	Entitas asosiasi/ Associate entity	Investasi pada entitas asosiasi, utang lain-lain/ Investment in associate, others payables
PT Jaramarga Probolinggo Banyuwangi	Keperwakilan sama terkait/ Common ownership	Investasi jangka panjang lainnya/ Other longterm investments
PT Jaramarga Jagra Bawean	Keperwakilan sama terkait/ Common ownership	Investasi jangka panjang lainnya/ Other longterm investments
Pemerintah Daerah DKI Jakarta, Daerah Penunjang Rakyat dan Kawasan Perkotaan	Keperwakilan sama terkait/ Common ownership	Piutang rekening, tagihan bruto kepada pembeli barang/ Retention receivable, gross amount due from customer
Pemerintah Daerah Kabupaten Mekongue, Chu Derao, PU I dan	Keperwakilan sama terkait/ Common ownership	Piutang rekening, tagihan bruto kepada pembeli barang





PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEY ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

	2018	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1.075.000	Cash and cash equivalents
Piutang	2.490.000.000	Account receivables
Aset lainnya	294.024.000	Other assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2.859.000.000</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Liabilitas lancar	-	Current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>2.859.000.000</b>	<b>Net assets</b>

**PT Graha Investama Bersama (GIB)**

Pada tanggal 17 Juni 2019, BE memperoleh 69,92% saham PT Graha Investama Bersama melalui konversi utang GIB kepada BE menjadi modal saham sebesar Rp148.939.619.300. BE mengakui manfaat aset dan liabilitas GIB dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2019.

Tujuan utama ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis grup dalam bidang properti.

Nilai wajar berdasarkan dari aset dan liabilitas teridentifikasi GIB pada tanggal akuisisi adalah:

**PT Graha Investama Bersama (GIB)**

On June 17, 2019, BE acquired 69.92% ownership in PT Graha Investama Bersama through conversion debt GIB to BE into a share capital amounting to Rp148,939,619,300. BE recognized the assets and liabilities of GIB at fair values as of June 30, 2019.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the properties.

The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of GIB at the date of acquisition were:

	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1.096.537.941	Cash and cash equivalents
Piutang umum	31.059.525.473	Account receivables
Perantara	293.696.072.949	Intervenor
Biaya proyek lainnya	3.197.347.822	Project expenses
Utang piutang	84.581.400	Advances
Persediaan rekening pemenuhan	290.100.600	Restricted account
Aset tetap	747.159.400	Fixed assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>392.178.829.967</b>	<b>Total assets</b>
	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	118.981.032.198	Account payables - third parties
Utang lain-lain - pihak terkait	821.347.022	Other account payables - related parties
Utang pajak	146.295.072	Taxes payables
Utang sewa pemeliharaan - bagian dari sewa	-	
Utang sewa umum	85.900.000	Lease payable - current portion
Utang sewa pembiayaan	3.007.891.310	Debt advance
Liabilitas lainnya sesuai kontrak	883.211.400	Post-employment benefit liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>127.879.379.927</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Saldo laba</b>	<b>126.199.061.470</b>	<b>Retained earnings</b>
<b>Nilai wajar aset neto teridentifikasi</b>	<b>264.309.450.040</b>	<b>Fair value of identified net assets</b>
Surplus akuisisi dari perusahaan	1.047.200.000	Part of non-controlling interest
Penyertaan PT Brantas Energy	143.504.812.300	Investment of PT Brantas Energy
Labai atas akuisisi entitas anak	18.289.014.198	Profit of acquisition of subsidiary
Manajemen pembelian yang ditunda	256.569.146.871	Purchase consideration transferred



PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2022  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2022  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

Rekening/Account	2022/2021	2022/2021	2022/2021
Saldo awal/Beginning			10,000,000,000
Penjualan/Revenue	1,000,000,000		1,000,000,000
Pembelian/Procurement			(1,000,000,000)
Saldo akhir/Ending			10,000,000,000
Saldo awal/Beginning			10,000,000,000
Penjualan/Revenue	1,000,000,000		1,000,000,000
Pembelian/Procurement			(1,000,000,000)
Saldo akhir/Ending			10,000,000,000

43. KOMITMEN

Grup melakukan perjanjian kontrak konstruksi dengan berbagai pihak kontrak signifikan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

43. COMMITMENT

The Group has entered into a construction contract with other parties, significant contracts for year 2022 and 2021 are as follows:

No.	Nama Proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Jenis Laporan/ Report	Fasilitas proyek/ Project asset	Masa selesainya proyek/ Time period	
					Ditandai/ Marked	Selesai/ Finished
1.	Perumahan Bersejarah Batu Kuningan Purwokerto Fase 1 (P1C)	444,221,000,000	Jenis Tanah	Konstruksi PUPH, Jalan Dik, Batu Kuning Mestek Tengah Baru, Dik	19-04-21	20-04-21
2.	Perumahan Bersejarah Batu Kuningan Purwokerto Fase 4 (P4C)	471,227,000,000	Jenis Tanah	Konstruksi PUPH, Jalan Dik, Batu Kuning Mestek Tengah Baru, Dik	19-04-21	20-04-21
3.	Perumahan Bersejarah Banyuwangi (PBBW) Fase 2 (PBBW 2/2)	200,000,000,000	Jenis Bangunan	Konstruksi rumah, Jalan Dik, Banyuwangi Tengah Baru	21-04-21	22-04-21
4.	KOR Package (KOR) Banyuwangi Central Hotel Upgrading Hotel all area, 1 to 4th floor building Banyuwangi Hotel	100,000,000,000	Rehabilitasi	Konstruksi PUPH, Jalan Dik, Banyuwangi Tengah Baru, Dik	19-04-21	20-04-21
5.	Perumahan Bersejarah Batu Kuningan Purwokerto Fase 1 (P1C)	300,000,000,000	Perumahan	Konstruksi PUPH, Jalan Dik, Batu Kuning Mestek Tengah Baru, Dik	21-04-21	22-04-21
6.	Perumahan Bersejarah Batu Kuningan Purwokerto Fase 1 (P1C)	200,000,000,000	Perumahan	Konstruksi PUPH, Jalan Dik, Batu Kuning Mestek Tengah Baru, Dik	19-04-21	20-04-21
7.	Perumahan Bersejarah Banyuwangi Purwokerto Fase 2 (PBBW 2/2)	400,000,000,000	Perumahan	Konstruksi PUPH, Jalan Dik, Banyuwangi Tengah Baru, Dik	19-04-21	20-04-21
8.	Perumahan Bersejarah Banyuwangi Purwokerto Fase 2 (PBBW 2/2)	200,000,000,000	Perumahan	Konstruksi PUPH, Jalan Dik, Banyuwangi Tengah Baru, Dik	19-04-21	20-04-21
9.	Perumahan Bersejarah Banyuwangi Purwokerto Fase 2 (PBBW 2/2)	200,000,000,000	Perumahan	Konstruksi PUPH, Jalan Dik, Banyuwangi Tengah Baru, Dik	19-04-21	20-04-21
10.	Perumahan Bersejarah Banyuwangi Purwokerto Fase 2 (PBBW 2/2)	200,000,000,000	Perumahan	Konstruksi PUPH, Jalan Dik, Banyuwangi Tengah Baru, Dik	19-04-21	20-04-21
11.	Perumahan Bersejarah Banyuwangi Purwokerto Fase 2 (PBBW 2/2)	200,000,000,000	Perumahan	Konstruksi PUPH, Jalan Dik, Banyuwangi Tengah Baru, Dik	19-04-21	20-04-21
12.	Perumahan Bersejarah Banyuwangi Purwokerto Fase 2 (PBBW 2/2)	200,000,000,000	Perumahan	Konstruksi PUPH, Jalan Dik, Banyuwangi Tengah Baru, Dik	19-04-21	20-04-21

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEY ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Masa pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
13.	Proyek - Instalasi Pengolahan Air Kayan			Sas Perumahan Rakyat, Cirebon, Jatim dan Bera, Davao, Davao Philippines dan Sacthran Jaya Kayan - DI Kalimantan, Sabah Philippines dan Sarawak Wilayah I Porneo Jaya, Terapi Komunitas Pribumi Uluak Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Davao Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao Philippines, dan Sarawak Ayah Sabah-Sabah Philippines, Jember Tanjung Situng II Pribumi Uluak, YTH 2.2 Pribumi Uluak, Komunitas Pribumi Uluak		
14.	Proyek Instalasi Air Kayan - 2. Bera	49.201.211.000	Kalimantan - Kayan	Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao Philippines, dan Sarawak Ayah Sabah-Sabah Philippines, Jember Tanjung Situng II Pribumi Uluak, YTH 2.2 Pribumi Uluak, Komunitas Pribumi Uluak	26-Jun-21	31-Ago-21
15.	Instalasi Air di Bera - 2. Bera	25.400.000.000	Kalimantan - Kayan	Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak	11-Jun-21	31-Jun-21
16.	Proyek Instalasi Air Kayan - 2. Bera - 2 Bera	62.801.000.000	Jember	Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak	26-Jun-21	31-Jun-21
17.	Pembangunan Jembatan Kampung Mudi - 2. Bera - 2 Bera - 2. Bera (2017)	39.273.188.000	Kalimantan - Kayan	Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak	10-Ago-21	31-Jun-21
18.	Pembangunan Jembatan Mily di Kabupaten Paser - 2. Bera	124.512.112.111	Kalimantan - Paser	Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak	24-Jun-21	31-Jun-21
19.	Pembangunan Jembatan Kayan - 2. Bera - 2. Bera	27.000.100.000	Kalimantan - Kayan	Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak	24-Jun-21	31-Jun-21
20.	Pembangunan Jembatan Kayan - 2. Bera - 2. Bera Kayan - 2. Bera	4.000.000.000	Kalimantan - Kayan	Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak	26-Jun-21	31-Jun-21
21.	Pembangunan Jembatan Kayan - 2. Bera - 2. Bera Kayan - 2. Bera	40.000.000.000	Kalimantan - Kayan	Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak	05-Jun-21	31-Jun-21
22.	Pembangunan Jembatan Kayan - 2. Bera - 2. Bera Kayan - 2. Bera	90.000.000.000	Kalimantan - Kayan	Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak	11-Jun-21	31-Jun-21
23.	Pembangunan Jembatan Kayan - 2. Bera - 2. Bera Kayan - 2. Bera	32.271.400.000 (14.800.000.000)	Kalimantan - Kayan Kalimantan - Kayan	Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak Sas Perumahan Rakyat, Cirebon Jatim dan Bera, Davao, Philippines, dan Sarawak Kawasan Iraya, Sabah Philippines dan Terapi Komunitas Pribumi Uluak Wilayah I Porneo, Kalimantan Uluak Komunitas Pribumi Uluak	01-Jun-21 20-Jun-21	14-Ago-21 22-Feb-21

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Masa pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
14.	Rehabilitasi Perumahan Sungai Candi Perumahan Sungai Candi Perumahan Sungai Candi Perumahan Sungai Candi Perumahan		Bandung Bandung	DAL Perumahan Rakyat, Unswat, Jurnal Cycle Karya, Sani Perumahan Perumahan Sungai Candi, Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani		
15.	Perumahan Sani Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan	247.343.000.000	Sani	DAL Perumahan Rakyat, Unswat, Jurnal Cycle Karya, Sani Perumahan Perumahan Sungai Candi, Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani	11-Jan-23	11-Jan-23
16.	Perumahan Sani Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan	10.000.000.000	Sani	PT Perumahan Perumahan (Pusat) Perumahan Sani	19-Jan-23	19-Jan-23
17.	Perumahan Sani Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan	174.810.000.000	Sani Sani	PT Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani Perumahan Perumahan, Unswat, Jurnal Cycle Karya, Sani Perumahan Perumahan Sungai Candi, Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani	20-Sep-22	19-Jan-23
18.	Perumahan Sani Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan	18.222.000.000	Sani	DAL Perumahan Rakyat, Unswat, Jurnal Cycle Karya, Sani Perumahan Perumahan Sungai Candi, Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani	10-Apr-23	10-Apr-23
19.	Perumahan Sani Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan	20.000.000.000	Sani	Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani Perumahan Perumahan, Unswat, Jurnal Cycle Karya, Sani Perumahan Perumahan Sungai Candi, Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani	13-Apr-23	20-Apr-23
20.	Perumahan Sani Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan	18.000.000.000	Sani	DAL Perumahan Rakyat, Unswat, Jurnal Cycle Karya, Sani Perumahan Perumahan Sungai Candi, Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani	16-Jul-22	16-Jul-23
21.	Perumahan Sani Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan		Sani Sani	PT Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani Perumahan Perumahan, Unswat, Jurnal Cycle Karya, Sani Perumahan Perumahan Sungai Candi, Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani	13-Apr-23	20-Apr-23
22.	Perumahan Sani Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan		Sani	PT Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani Perumahan Perumahan, Unswat, Jurnal Cycle Karya, Sani Perumahan Perumahan Sungai Candi, Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani	13-Apr-23	20-Apr-23
23.	Perumahan Sani Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan	272.000.000.000	Perumahan	Perumahan Perumahan, Sungai Candi, Sani, Sani Perumahan Perumahan Sani Perumahan Perumahan, DAL Perumahan Rakyat, Unswat, Jurnal Cycle Karya, Sani Perumahan Perumahan Sungai Candi, Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani	10-Aug-22	10-Jul-23
24.	Perumahan Sani Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan	10.400.000.000	Sani Sani	DAL Perumahan Rakyat, Unswat, Jurnal Cycle Karya, Sani Perumahan Perumahan Sungai Candi, Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani	10-Apr-23	10-Apr-23
25.	Perumahan Sani Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan	219.000.000.000	Perumahan	Perumahan Perumahan, Sungai Candi, Sani, Sani Perumahan Perumahan Sani Perumahan Perumahan, DAL Perumahan Rakyat, Unswat, Jurnal Cycle Karya, Sani Perumahan Perumahan Sungai Candi, Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani	10-Jun-23	10-Jun-23
26.	Perumahan Sani Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan Sani Perumahan		Sani	Perumahan Perumahan, Sungai Candi, Sani, Sani Perumahan Perumahan Sani Perumahan Perumahan, DAL Perumahan Rakyat, Unswat, Jurnal Cycle Karya, Sani Perumahan Perumahan Sungai Candi, Sani Perumahan Perumahan Perumahan Perumahan Sani	10-Jun-23	10-Jun-23

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Mula pelaksanaan proyek/ Time period	
					Direksi/ Started	Selesai/ Finished
38	Pelaksanaan Jasa Konsultansi Perencanaan Infrastruktur Perencanaan Sistem Drainase dan Putilisasi Daerah Tesis 11 - Kabupaten Kerinci Kabupaten Cekong, Subdistrik dan Distrik Kabupaten Kerinci	-	Direkt	Komponen Pekerjaan Utama Sas Perumahan Rakyat, Cendrawati Jember Kota Karya Bakti Pemerintah Kabupaten Wajidi Jember Kota	24-Nov-2023	13-Feb-2024
39	Pelaksanaan Perencanaan Sampah Limbah Domestik Zona Perkotaan Perumahan Sungai Cempang, Kecamatan di Kecamatan L. T.	-	Labuhan	Komponen Pekerjaan Utama Sas Perumahan Rakyat, Cendrawati Jember Kota Karya Bakti, Jember Kota Wajidi, Jember Kota	6-Nov-2023	8-Feb-2024
40	Pelaksanaan Perencanaan Jalan Perumahan Kerinci Lahan Baru	-	Labuhan	Komponen Pekerjaan Utama Sas Perumahan Rakyat, Cendrawati Jember Kota Karya Bakti, Jember Pemerintah Kabupaten Wajidi Jember Kota	25-Feb-2023	25-Apr-2024
41	Kebudayaan Daerah (KAD) Taman Uluh Melayu, Kecamatan Sempati - S. L. B. B.	10.247.207.000	Jember Kota	Komponen Pekerjaan Utama Sas Perumahan Rakyat, Cendrawati Jember Kota Karya Bakti, Jember Kota Wajidi, Jember Kota	24-Nov-2023	20-Apr-2024
42	Perumahan Jabang Per Tesis yang baru di Kecamatan S. L. B.	-	Batu Diponegoro Kota	Komponen Pekerjaan Utama Sas Perumahan Rakyat, Cendrawati Jember Kota Karya Bakti, Jember Pemerintah Kabupaten Wajidi Jember Kota	24-Nov-2023	14-Apr-2024
43	Proyek Perumahan dan Monev/evaluasi Sampah Kota S. L. B. Kecamatan S. L. B. Kecamatan S. L. B. Subkecamatan S. L. B. Jember Kota	10.047.200.000	Jember Kota	Komponen Pekerjaan Utama Sas Perumahan Rakyat, Cendrawati Jember Kota Karya Bakti, Jember Kota Wajidi, Jember Kota	11-Nov-2023	14-Feb-2024
44	Proyek Perumahan dan Monev/evaluasi Sampah Kota S. L. B. Kecamatan S. L. B. Kecamatan S. L. B.	11.343.400.000	Jember Kota	Komponen Pekerjaan Utama Sas Perumahan Rakyat, Cendrawati Jember Kota Karya Bakti, Jember Kota Wajidi, Jember Kota	20-Nov-2023	20-May-2024
45	Proyek Perumahan dan Monev/evaluasi Sampah Kota S. L. B. Kecamatan S. L. B. Kecamatan S. L. B.	10.042.751.000	Duwet	Komponen Pekerjaan Sampah, Tesis dan Tesis Kebudayaan Daerah Sempati	24-Nov-2023	21-Feb-2024
46	Proyek Pelayanan Perumahan dan Perencanaan Daerah Kota di Kota Karya Bakti Kecamatan Karya Bakti Kabupaten Jember	10.217.911.000	Jember	Komponen Pekerjaan Utama Sas Perumahan Rakyat, Cendrawati Jember Kota Karya Bakti, Jember Pemerintah Kabupaten Wajidi Jember Kota	8-Feb-2023	20-May-2024
47	Proyek Perumahan Sampah Limbah Domestik KAD - K. Karya Bakti - L. B.	-	Karya Bakti	Komponen Pekerjaan Utama Sas Perumahan Rakyat, Cendrawati Jember Kota Karya Bakti, Jember Kota Wajidi, Jember Kota	14-Nov-2023	17-Nov-2023
48	Proyek Perumahan dan Monev/evaluasi Sampah Kota Kecamatan Karya Bakti Kabupaten Jember	10.022.144.110	Duwet	Komponen Pekerjaan Utama Sas Perumahan Rakyat, Cendrawati Jember Kota Karya Bakti, Jember Kota Wajidi, Jember Kota	14-Nov-2023	19-Nov-2024
49	Proyek Perumahan dan Monev/evaluasi Sampah Kota Kecamatan Karya Bakti Kabupaten Jember	224.255.140.000	Duwet	Komponen Pekerjaan Utama Sas Perumahan Rakyat, Cendrawati	27-Feb-2023	20-Nov-2024

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2023  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 DECEMBER 31, 2023  
 AND FOR THE YEAR  
 THEN ENDED  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan/Continued)

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Lokasi/ Location	Pemilik proyek/ Project owner	Masa pelaksanaan proyek/ Time period	
					Dimulai/ Started	Selesai/ Finished
	Investasi Gedung Gedung			Jenderal Sudirman Gedung A1, Gedung Widyadarmas Gedung, Kalimantan II, Gedung		
48	Proyek Pembangunan Gedung Kantor Bontol, Arao Subdistrik Tana Londoh, Tahun 2023 (Gedung Kantor)	-	Sulawesi	Komponen Pekerjaan Utama dan Perencanaan Teknik, Ganteng/ Jenderal Sudirman Gedung B1, Gedung Dewan DPRD Gedung Gedung	11-Jan-2023	14-Jun-2023
49	Proyek Pembangunan JUK Street Hospital Wamena Bagian 1 dan Revisi Gedung	219.800.000,00	Jaya Raya	Komponen Pekerjaan Utama dan Perencanaan Teknik, Ganteng, Jenderal Cdu Karya, dan Pelayanan Perumahan Khusus Jaya Raya	25-Jul-2023	31-Feb-2024
50	Proyek Pembangunan Gedung 1 dan Revisi dan SALC Gedung Prati Sulawesi Utara	134.224.200,00	Sulawesi Utara	Komponen Pekerjaan Utama dan Perencanaan Teknik, Ganteng, Jenderal Cdu Karya, dan Pelayanan Perumahan Khusus Sulawesi Utara	11-Apr-2023	25-Jul-2024
51	Proyek Pekerjaan Pembangunan Purwok Tana (Pusat Bontol, Gedung Bontol II dan Gedung Gedung Tana I)	-	Gedung	Komponen Pekerjaan Utama dan Perencanaan Teknik, Ganteng/ Jenderal Sudirman, dan Pelayanan Perumahan Pembontolan dan I	22-Apr-2023	31-Jun-2023
52	Proyek Pekerjaan, dan Konsolidasi Pembangunan Pusat dan Gedung Kantor, dan Gedung Gedung Tana I	111.821.300,00	DKI Jakarta	Gedung Perumahan Purwok Gedung Gedung Pembontolan dan Gedung Pembontolan	25-Apr-2023	21-Jun-2023
53	Proyek Pekerjaan Gedung Gedung Gedung dan di Kabupaten Arao, Sulawesi UTARA	93.200.000,00	Arao	Komponen Pekerjaan Utama dan Perencanaan Teknik, Ganteng/ Jenderal Sudirman Gedung A1, dan Gedung Gedung Gedung I	11-Apr-2023	25-Jun-2024
54	Proyek Gedung dan di Gedung Gedung dan di Gedung Gedung dan di Gedung Gedung dan di Gedung	48.800.000,00	Gedung	Gedung Perumahan Purwok dan Konsolidasi dan di	3-Apr-2023	3-Apr-2024
55	Proyek Pekerjaan Konsolidasi Pembangunan Gedung Gedung dan di Pusat Gedung Gedung	400.000.000,00	Pusat	Komponen Pekerjaan Utama Konsolidasi dan di dan di Pelayanan Perumahan	12-Sep-2023	30-Nov-2024
56	Proyek Pekerjaan Pembangunan dan Gedung dan di Gedung Gedung	200.000.000,00	Jaya Raya	Komponen Pekerjaan Utama dan Perencanaan Teknik, Ganteng/ Jenderal Cdu Karya, dan Pelayanan Perumahan Khusus Jaya Raya	3-Apr-2023	3-Apr-2023
57	Proyek Pembangunan Gedung dan di Gedung Gedung Gedung	100.400.000,00	Kedondong	Gedung Gedung	28-Nov-2023	21-Nov-2024
58	Proyek Pekerjaan dan Konsolidasi Gedung dan Pusat, dan Gedung	180.200.000,00	Jaya Raya	Komponen Pekerjaan Utama dan Perencanaan Teknik, Ganteng/ Jenderal Cdu Karya, dan Pelayanan Perumahan Khusus Jaya Raya	27-Jun-2023	22-Apr-2024

(Lanjutan/Continued)

44. KATEGORI KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

44. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember 2023	Kategori Keuangan pada nilai wajar melalui laba/rugi Financial liabilities at fair value through profit or loss				Jumlah aset keuangan Total financial assets	December 31, 2023
	Aset keuangan pada biaya perolehan (amortisasi) Financial assets at amortized cost	Diukur untuk dipasarkan kembali held-for-trading	Kelemparan sebagai FVTPL Designated as FVTPL			
Aset keuangan						Financial assets
Cash and cash equivalents	1.470.810.388.000	-	-	1.470.810.388.000		Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable - net	-	-	-	-		Trade accounts receivable - net
Prepaid expenses - net	1.517.194.898.281	-	-	1.517.194.898.281		Prepaid expenses - net
Trade payables	240.444.377.170	-	-	240.444.377.170		Trade payables
Financial receivables - net	-	-	-	-		Financial receivables - net
Trade receivables	221.424.387.810	-	-	221.424.387.810		Trade receivables
Trade payables	21.452.382.000	-	-	21.452.382.000		Trade payables
Accounts receivable from customers - net	-	-	-	-		Gross amount due from customers - net
Trade receivables	221.424.387.810	-	-	221.424.387.810		Trade receivables
Trade payables	21.452.382.000	-	-	21.452.382.000		Trade payables
Trading securities - net	-	-	-	-		Other receivables - net
Trade receivables	13.857.242.480	-	-	13.857.242.480		Trade receivables
Trade payables	24.123.870.808	-	-	24.123.870.808		Trade payables
Non-current receivables from customers	11.172.948.200	-	-	11.172.948.200		Receivable from customers
Financial assets recognized from acquisition of subsidiaries	-	-	228.713.088.000	228.713.088.000		Financial assets recognized from acquisition of subsidiaries
Intangible assets	-	-	286.148.442.000	286.148.442.000		Intangible assets
Intangible assets (acquired in process)	-	28.270.000.000	-	28.270.000.000		Intangible assets (acquired in process)
Jumlah aset keuangan	4.228.121.288.378	28.270.000.000	1.281.829.791.131	5.538.221.288.378		Total financial assets

31 Desember 2023	Kategori Keuangan pada nilai wajar melalui laba/rugi Financial liabilities at fair value through profit or loss				Jumlah aset keuangan Total financial assets	December 31, 2023
	Aset keuangan pada biaya perolehan (amortisasi) Financial assets at amortized cost	Diukur untuk dipasarkan kembali held-for-trading	Kelemparan sebagai FVTPL Designated as FVTPL			
Aset keuangan						Financial assets
Cash and cash equivalents	1.470.810.388.000	-	-	1.470.810.388.000		Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable - net	-	-	-	-		Trade accounts receivable - net
Prepaid expenses - net	1.517.194.898.281	-	-	1,517,194,898,281		Prepaid expenses - net
Trade payables	240.444.377.170	-	-	240,444,377,170		Trade payables
Financial receivables - net	-	-	-	-		Financial receivables - net
Trade receivables	221,424,387,810	-	-	221,424,387,810		Trade receivables
Trade payables	21,452,382,000	-	-	21,452,382,000		Trade payables
Accounts receivable from customers - net	-	-	-	-		Gross amount due from customers - net
Trade receivables	221,424,387,810	-	-	221,424,387,810		Trade receivables
Trade payables	21,452,382,000	-	-	21,452,382,000		Trade payables
Trading securities - net	-	-	-	-		Other receivables - net
Trade receivables	13,857,242,480	-	-	13,857,242,480		Trade receivables
Trade payables	24,123,870,808	-	-	24,123,870,808		Trade payables
Non-current receivables from customers	11,172,948,200	-	-	11,172,948,200		Receivable from customers
Financial assets recognized from acquisition of subsidiaries	-	-	228,713,088,000	228,713,088,000		Financial assets recognized from acquisition of subsidiaries
Intangible assets	-	-	286,148,442,000	286,148,442,000		Intangible assets
Intangible assets (acquired in process)	-	28,270,000,000	-	28,270,000,000		Intangible assets (acquired in process)
Jumlah aset keuangan	2,288,773,297,848	28,270,000,000	1,281,829,791,131	4,078,182,997,297		Total financial assets



(Lanjutan/Continued)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dilakukan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian total Grup.

I. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh (nilai) perubahan nilai tukar.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki exposure dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Exposure tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional unit pihak terkait. Exposure dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dan 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.777.830.187 dan Rp3.454.342.234, terutama sebagai konsekuensi kerugian atas transaksi kas dan setara kas deposito berjangka dan utang lembaga keuangan bank.

II. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh (nilai) perubahan suku bunga pasar. Exposure Grup yang terpengaruh risiko suku bunga termasuk berasal dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang kelas kombinasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan memanfaatkan reconsideration suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan pembelian berjangka suku bunga tetap.

45. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS

A. Financial risk management objectives and policies

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risk in order not to incur any potential losses for the Group.

I. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

On December 31, 2023 and 2022, if the rupiah weakened/strengthened by 5% and 1% with all other variables constant, income before tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 would be lower/higher by Rp5,777,830,187 and Rp3,454,342,234 mainly as a result of losses on transactions of cash and cash equivalents, time deposits and non-bank financial institutions.

II. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short-term loans, long-term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manage interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before

(Lanjutan/Continued)

menentukan nilai kredit untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan penkaterangan utang baru.

Prosedur Penilaian terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan diinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan vi).

Analisa sensitivitas suku bunga

Analisa sensitivitas di bawah ini telah dilakukan berdasarkan exposure suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas singkat bunga mengambang, analisis tersebut dibuat dengan asumsi jumlah liabilitas tersebut pada akhir periode pelaporan ini berubah sebanyak tahun. Karakteristik dari instrumen 60 basis poin digunakan ketika menetapkan nilai suku bunga secara linier kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 60 basis poin dari asumsi variabel lainnya tetap konstan, laba Grup akan turun dan naik sebesar Rp10.248.909.206 dan Rp10.864.932.750 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh exposure Grup terhadap nilai bunga dan pengembangannya dengan suku bunga variabel.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau lebih lanjut pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dari arus kas bebas untuk kegiatan operasional, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang terikat dan tidak terikat.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dimatangkan secara rata yang dikelompokkan berdasarkan periode yang berkala sampai dengan ulang tahun setiap kontraktual. Jumlah

making a decision to initiate a new debt obligation.

The Company's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. 60 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 60 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year respectively would increase and decrease by Rp10.248.909.206 and Rp10.864.932.750 for the year ended December 31, 2023 and 2022. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring schedule of debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity Grouped based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in this table are the contractual

(Lanjutan/Continued)

yang diungkapkan dalam tabel merupakan  
 arus kas kontraktual yang akan  
 dikalkulasikan

undiscounted cash flows

	2023				Jumlah/ Total
	Paling dan 3 bulan Less than 3 month	3 bulan dan 1 tahun 3 months and 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-5 tahun 2-5 years	
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities:</b>					
Utang usaha/ Trade account payable	2.721.029.337.498	465.492.000.000	288.022.784.754	-	3.474.544.122.252
Utang bank/ Other debt	457.400.000	1.108.447.000	-	-	1.565.847.000
Utang modal/ Equity liability	675.186.276.490	-	-	-	675.186.276.490
Utang sewa/ Lease liability	-	1.184.274.000	488.240.280.110	245.219.000	1.917.733.280.110
Utang lainnya/ Residual liabilities/ Liabilities from non-Debt financial instrument	-	273.470.000.000	289.740.000.000	22.202.170.000	585.482.170.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3.853.761.474.788</b>	<b>794.746.691.000</b>	<b>1.065.992.994.864</b>	<b>267.421.170.000</b>	<b>5.983.922.330.652</b>

	2022				Jumlah/ Total
	Paling dan 3 bulan Less than 3 month	3 bulan dan 1 tahun 3 months and 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-5 tahun 2-5 years	
<b>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities:</b>					
Utang usaha/ Trade account payable	2.789.000.000.000	666.000.000.000	445.000.000.000	-	3.899.999.999.999
Utang bank/ Other debt	1.000.000.000	75.000.000.000	-	-	76.000.000.000
Utang modal/ Equity liability	414.170.000.000	-	-	-	414.170.000.000
Utang sewa/ Lease liability	-	20.170.000.000	481.000.000.000	200.000.000.000	1.301.170.000.000
Utang lainnya/ Residual liabilities/ Liabilities from non-Debt financial instrument	21.000.000.000	4.000.000.000	500.000.000.000	-	725.000.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>3.225.270.000.000</b>	<b>1.471.170.000.000</b>	<b>1.426.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>6.322.440.000.000</b>

**ii. Manajemen modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal tetap dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah utang, pembatasan dividen kepada para pemegang saham dan menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama sekali peningkatan tahun-tahun sebelumnya.

**b. Capital management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risk in order to maintain and adjust its capital structure. The Group may adjust the amount of debt, dividend payments to shareholders or issue shares certificates. No changes have been made if the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

(Lanjutan/Continued)

Berens periodic, Perusahaan melakukan penilaian yang untuk menilai kemungkinan pembaruan kondisi utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran Leverage (seperti rasio pinjaman (termasuk ekuitas, Talian Perawatan adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Periodically, the Company conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial Leverage such as debt to equity ratio. The purpose of Company is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Company's debt-to-equity ratios as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Utang	1.827.288.942.873	1.819.822.185.048	Debt
Utang antara lembaga keuangan	593.881.852.479	577.479.489.160	Loan from bank/financial institutions
Total utang	1.827.288.942.873	1.819.822.185.048	Total loans
Total ekuitas	1.144.888.879.881	1.886.487.889.811	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	1,59	0,96	Debt to equity ratio

#### 46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

##### Perubahan Anggaran Dasar PT Brantas Abipraya (Persero)

Berdasarkan surat Peretujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Brantas Abipraya (Persero) No. S-150/MBU/03/2024 tanggal 14 Maret 2024 pemegang saham menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan pada Pasal 3 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar PT Brantas Abipraya (Persero) mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 atau KBLI terbaru dan penitahatman kegiatan usaha utama Perseroan dalam dalam rangka rencana investasi, atau lender untuk Wastewater Treatment Plant (WWTP) dan rencana investasi baru lender untuk Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTGS), serta penitahatman kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan dalam rangka pencapaian goal tahun Perseroan untuk mengembangkan Abipraya Sport Center.

#### 48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

##### Changes to the Articles of Association of PT Brantas Abipraya (Persero)

Based on the Approval Letter for Amendments to the Articles of Association of PT Brantas Abipraya (Persero) No. S-150/MBU/03/2024 dated March 14, 2024, shareholders agreed to several things as follows:

1. Approved changes to Article 3 paragraphs (2) and (3) of the Articles of Association of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding the Aims and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 or the latest KBLI and additions to the Company's main business activities in the context of investment plans or lenders for Wastewater Treatment Plants (WWTP) and investment plans or lenders for Waste Processing and Final Processing Places (TPPAS) and Waste Power Plants (PLTGS), as well as additional business activities in the context of optimizing the resources owned by the Company in the context of utilizing the Company's fixed assets to develop the Abipraya Sport Center.

(Lanjutan/Continued)

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Perubahan pada Pasal 3 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar PT Brantas Abipraya (Persero) mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Sektur Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 atau KBLI terbaru dan penempatan kegiatan usaha utama Perusahaan dalam bidang usaha rencana investasi atau tender untuk Wastewater Treatment Plant (WWTP) dan rencana investasi atau tender untuk Terminal Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) dan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA), serta penumbuhan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan dalam rangka pengembangan aset tetap Perusahaan untuk mengembangkan Abipraya Sport Center.</p> <p>2. Untuk memenuhi pengalihan/penempatan saham yang dimiliki badan sebagaimana terdapat pada angka 2 di atas, menyatakan penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan, sebesar Rp211.581.735.000,00 (dua ratus sebelas miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu) sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp211.581.735.000,00 (dua ratus sebelas miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu) yang berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang pengalihannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 1973/1974 dan 1975/1976.</p> <p>b. Sebesar Rp215.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) yang berasal dari kapitalisasi cadangan PT Brantas Abipraya (Persero) sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesah, Nurdyanah, Mulyadi, Tjahjoe &amp; Rekan sebagaimana tercatatnya Nomor 001172/1051/AU/100/0555-31/III/2023 tanggal 3 Maret 2023.</p> <p>3. Dengan adanya penambahan modal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp181.550.000.000,00 (seratus delapan puluh satu miliar lima ratus lima puluh lima juta rupiah) menjadi sebesar Rp393.537.000.000,00 (tiga ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus tujuh puluh dua juta rupiah).</p> <p>4. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) dengan hak substitusi untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan dalam Keputusan ini, termasuk menyetujui dan menyetujui kembali seluruh</p> | <p>2. Changed to Article 3 paragraphs (2) and (3) of the Articles of Association of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding the Aims and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 or the latest KBLI and additions to the Company's main business activities in the context of investment plans or tenders for Wastewater Treatment Plant (WWTP) and investment plans or tenders for Waste Processing and Final Processing Places (TPPAS) and Waste Power Plants (PLTSA), as well as additional business activities in the context of optimizing the Company's resources in order to utilize the Company's fixed assets to develop the Abipraya Sport Center.</p> <p>3. To fulfil the issuance/placement of shares issued as part of number 2 above, approve the addition of the capital of the Republic of Indonesia to the Company's share capital amounting to IDR 211,581,735,000.00 (two hundred eleven billion nine hundred eighty one million seven hundred eighty five thousand Rupiah) originating from the transfer of State Property to the Ministry of Public Works and Public Housing, the procurement of which is sourced from the State Revenue and Expenditure Budget Fiscal Year 1973/1974 and 1975/1976.</p> <p>a. Amounting to IDR 211,581,735,000.00 (two hundred eleven billion nine hundred eighty one million seven hundred eighty five thousand Rupiah) originating from the transfer of State Property to the Ministry of Public Works and Public Housing, the procurement of which is sourced from the State Revenue and Expenditure Budget Fiscal Year 1973/1974 and 1975/1976.</p> <p>b. Amounting to IDR 215,000.00 (two hundred and fifteen thousand rupiah) originating from the capitalization of PT Brantas Abipraya (Persero) reserves as recorded in the 2022 Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Koesah Nurdyanah Mulyadi Tjahjoe &amp; Rekan as stated report Number 001172/1051/AU/100/0555-31/III/2023 dated March 3 2023.</p> <p>4. With this additional capital, the Company's issued and paid-up capital was originally IDR 181,550,000,000.00 (one hundred and eighty-one billion five hundred fifty-five million rupiah) to Rp393,537,000,000.00 (three hundred ninety-three billion five hundred thirty-seven million rupiah).</p> <p>5. To grant power and authority to the Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) with the right of substitution to declare everything decided in this decision, including drafting and restoring the entire Articles of Association in the form of an</p> |
|--|--|

(Lanjutan/Continued)

- Anggaran Dasar dalam bentuk akta otentik di hadapan Notaris atau pejabat berwenang, dan melakukan penyesuaian atau pertukarpertukaran yang diperlukan apabila diperyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk menandatangani persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut.
6. Memastikan Direksi/Perwakilan untuk melaporkan secara tertulis kepada kami atas pelaksanaan persetujuan ini.

authentic deed before a Notary or authorized official, and making adjustments or improvements made necessary; if required by the competent authority to obtain approval for changes to the Company's Articles of Association in question.

6. Require the Company's Directors to report in writing to us regarding the implementation of the agreement.

**47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait Kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. 5/SK/UMBU/02/2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jumlah sumber pajak yang dilakukan oleh Perusahaan terkait pajak badan, pajak Bumi, pajak penghasilan, PPN Kibatan dan Pajak Bumi dan Bangunan adalah sebesar Rp498.898.568.028.

**47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of The Republic of Indonesia No. 5/SK/UMBU/02/2024. During the year ended December 31, 2023, total tax payments made by the Company related to corporate income tax, final tax, income tax VAT Out and Land & Building Tax amounted to Rp498.898.568.028.

**48. REKLASIFIKASI AKUN**

Reklasifikasi rekening telah dilakukan terhadap laporan keuangan tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan.

**48. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain reclassifications have been made to the prior year's financial statements to enhance comparability with the current year's financial statements.

	Rekening yang direklasifikasi sebelumnya As previously reclassified	Reklasifikasi Reclassification	Saldo direklasifikasi After reclassification	
Pinjaman usaha – bank				Account payable – bank
- Bank Mandiri	417.263.044.512	51.982.624.425	365.280.420.087	- Bank Mandiri
- Bank BRI	300.089.210.000		300.089.210.000	- Bank BRI
Pinjaman usaha – lembaga lainnya	-	3.189.624.425	3.189.624.425	
Liabilitas usaha				Account payable – related parties
- Pihak berelasi	387.362.282.498	489.489.394.216	876.851.676.714	- Related parties
- Pihak lain	2.178.000.000.000		2.178.000.000.000	- Third parties
Liabilitas usaha – total		492.678.718.641	492.678.718.641	Account payable – long term

**49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Persiapan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2023.

**49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on March 25, 2023.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
Infrastructure Industry & Investment

Head Office  
Jl. Cendrawasih No. 10  
Jakarta Selatan 12160  
Telp. +62 (0)21 5200 5000  
www.brantasabipraya.com

